



SOECHI LINES

Quality • Reliability • World Class


Laporan Tahunan / Annual Report 2014

**cruising
in the right
direction**



Daftar isi

Table of Contents



2 RINGKASAN INFORMASI PERUSAHAAN

The Company's Information Summary

- 4 Rekam Jejak / Milestones
 - 6 Visi & misi / Vision & Mission
 - 7 Tata Nilai dan Budaya Perseroan / Value and Corporate Culture
 - 8 Strategi Perseroan / The Company's Strategy
 - 10 Peristiwa Penting Tahun 2014 / Important Events in 2014
 - 11 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights
 - 17 Penghargaan / Award
- ## 18 LAPORAN MANAJEMEN
- Management Reports
- 19 Laporan Dewan Komisaris / Report of The Board of Commissioners
 - 22 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile
 - 24 Laporan Direksi / Report of The Board of Director
 - 28 Profil Direksi / Board of Directors' Profile

33 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 34 Sekilas tentang Soechi Lines / About Soechi
- 35 Kegiatan Usaha Perusahaan / Business Activity of The Company
- 45 Informasi Mengenai Entitas Anak / Information About The Subsidiaries
- 46 Struktur Grup Perseroan / Structure of The Company Group
- 48 Struktur Organisasi Perseroan / Structure of The Company Organization
- 50 Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Stock Listing
- 52 Sumber Daya Manusia / Human Resources
- 56 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals

57 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

- 58 Prospek Industri Pelayaran dan Galangan Kapal Indonesia / Indonesian Shipping and Shipyard Industry Prospects
- 62 Tinjauan Operasional / Operational Review
- 63 Tinjauan Kinerja Keuangan / Review of Financial Performance
- 71 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
- 72 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana / Realization of The Use of Proceeds from The Initial Public Offering
- 74 Proyeksi Tahun 2015 / Projection in 2015



75 TATA KELOLA PERSEROAN
Good Corporate Governance

- 77 Rapat Umum Pemegang Saham /
General Meeting of Shareholders
- 78 Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
- 80 Direksi / Board of Directors
- 83 Komite Audit / Audit Committee
- 86 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 86 Unit Audit Internal Perseroan /
The Company's Internal Audit Unit
- 88 Sistem Pengendalian Internal /
Internal Control System
- 89 Manajemen Risiko / Risk Mangement
- 93 Permasalahan Hukum / Legal Cases



94 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

96 SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Statement Letters of Board of Commissioners and Board of Directors

97 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



Ringkasan Informasi Perusahaan

The Company's Information Summary



Menjadikan kompetensi internal sebagai ekspresi keunggulan kompetisi

Creating internal competence as an expression
to the excellent competition

Fokus industri pelayaran pendukung bidang migas dan galangan kapal.

Mencapai tingkat kapabilitas internal yang solid, merupakan usaha dan kebijakan strategis yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan, serta semangat berjuang dan kebersamaan oleh pelaku dan pelaksana organisasi, sebagai implementasi penetapan kebijakan yang terintegrasi, untuk memberikan hasil yang terbaik kepada pemangku kepentingan.

**The focus of supporting shipping industry of
oil and gas and shipyard.**

Achieving the solid level of internal capability is a strategic effort and policy implemented by the Company's management, and as the spirit of fighting and togetherness of the organizational executors, as the implementation of the integrated policy to obtain the best result for the stakeholders.



Rekam Jejak

Milestones



1970

Sub-kontraktor minyak dan gas

Oil & gas
Subcontractor



1980

Memasuki industri *oil tanker*

Entering into oil
tanker industri



1999

Sebagai salah satu penyedia jasa pengangkutan bagi PLN

Awarded as one of PLN's transshipment provider



2001

- Memperluas usaha di bidang *chemical tanker*

- Jumlah kapal: 6 *chemical tanker*

- Expand to Chemical Tanker

- Total Fleet: 6 Chemical Tankers



2009

Memulai proyek galangan kapal

Comencement of Shipyard Project



2010

- Pemilik VLCC pertama di Indonesia
- Jumlah kapal: 28 termasuk 1 gas tanker
- Indonesian 1st private owner VLCC
- Total Fleet 28 including 1 Gas Tanker

2012

Mendapatkan kontrak FSO dari perusahaan minyak terkemuka

Obtain FSO Contract from Prominent Oil Company

2013

- Jumlah kapal: 33 (1,25 juta DWT)
- Tahap penyelesaian pembangunan galangan kapal
- Total Vessels 33 (1.25 million DWT)
- Shipyard construction in progress

2014

- Jumlah kapal: 33 (1,33 juta DWT)
- Pembangunan galangan kapal selesai – tahap 1
- Melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada bulan Desember 2014
- Total Vessels: 33 (1.33 million DWT)
- Shipyard completed Phase 1
- Initial Public Offering (IPO) In December 2014

Visi & Misi

VISION & MISSION

VISI

Diakui secara luas sebagai pemimpin industri pelayaran dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/jasa kelas dunia kepada pelanggan.

MISI

- ✿ Memberikan jaminan berupa standar kualitas dan keselamatan dari badan sertifikasi yang kredibel atas sistem dan produk/jasa perusahaan.
- ✿ Meningkatkan dan memperluas jaringan pelanggan guna mencapai pertumbuhan yang penting di masa mendatang.
- ✿ Menjadi warga negara yang turut bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan turut membantu membangun industri hijau.
- ✿ Menyediakan tempat kerja terbaik untuk bekerja dimana pekerja dapat berkembang, terinspirasi dan berkontribusi secara maksimal.
- ✿ Membangun sebuah organisasi yang sangat efektif, efisien dan cepat bergerak serta sehat *financial*.

VISION

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for our excellence in providing quality, reliability and world class services to our customers.

MISSION

To offer quality and safety assurances by effectively applying the standards certified by a credible institution to our system.

To expand our client networks in order to be able to row effectively.

To act as a responsible citizen who supports the quality, health, safety, security and preservation of the environment.

To provide a comfortable workplace in which our employees can effectively utilize their skills and talents and contribute to the overall betterment of the Company.

To build a professional, effective, efficient and financially health organization.



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Value and Corporate Culture

SOECHI

Stakeholders
Service

Organizational
Awareness

Excellent
Teamwork

Continuous
Improvement

High
Operational
Performance

Integrity



Strategi Perusahaan

The Company's Strategy

” Pengawasan Internal pada Level Bisnis

Internal Scrutiny
at the business level ”

Pijakan dan langkah strategis di tahun 2014, di tengah kancah persaingan usaha yang sangat kompetitif di dalam industri pelayaran, manajemen mengambil suatu keputusan strategis jangka menengah dan panjang dengan menetapkan menjadi perusahaan publik di tahun 2014. Dengan menjadi perusahaan publik dan kebijakan manajemen untuk memperkokoh penguatan fundamental dengan melakukan optimalisasi potensi internal untuk menghadapi persaingan pada bisnis inti (sektor pelayaran dan industri perkapalan) serta memanfaatkan kesempatan dan peluang yang luas dengan ditetapkannya kebijakan pemerintah melalui asas cabotage, Perseroan mampu mewujudkan misinya.

Pemanfaatkan tingkat kompetensi internal yang handal (sumber daya manusia, operasi, keuangan dan pemasaran), yang fokus pada persaingan industri pelayaran dan perkapalan di dalam dan di luar negeri, agar mampu memanfaatkan peluang bisnis di masa depan.

Strategic references and steps in 2014. In a highly competitive business of shipping industry, the management took a middle-term and long-term strategic decision by changing the Company into a public company in 2014. As a public company supported by management policy, the business aims to strengthen its pillar through optimizing internal potentials to face the competition among major business activities (shipping and shipbuilding industry) as well as to optimize greater opportunities through the enactment of the government's policy of cabotage principle, hence the Company successfully achieved its mission.

Optimizing the excellent internal competence (human resources, operation, finance and marketing) focusing on the competition among domestic and international shipping and shipbuilding industry to optimize business opportunities in the future.



STRATEGI PERUSAHAAN (Company Strategy)

Manajemen menerapkan strategi yang terintegrasi, menciptakan tatanan keseimbangan internal, yang berkemampuan untuk memanfaatkan peluang bisnis secara berkesinambungan (*sustainable*) di masa depan, serta untuk memberikan hasil terbaik kepada pemangku kepentingan, yang dirangkum di dalam strategi usaha sebagai berikut:

Kehandalan Internal

- Memperkuat struktur modal dengan menjadi perusahaan publik
- Efisiensi biaya operasional
- Integrasi sistem informasi
- Membangun sumber daya manusia yang handal

Penguatan potensi untuk berkompetisi yang fokus pada bisnis inti

- Menggali potensi kekuatan internal untuk meraih peluang bisnis
- Potensi dan kesempatan dengan ditetapkannya asas *cabotage*
- Ekspansi usaha persewaan kapal
- Mendapatkan kontrak baru untuk galangan kapal baik untuk pembangunan kapal baru ataupun *MRO (maintenance, repair and overhaul)*

Memberikan hasil terbaik kepada pemangku kepentingan.

The management implements the integrated strategy, thus it creates internal balanced-structure that develops to optimize sustainable business opportunities in the future and to give the best output to the stakeholders, as explained in the business strategy as follows:

Internal Excellence

- Strengthening capital structure as a public company
- Efficiency of operational expenses
- Integrated information system
- Building great Human Resources

Strengthening potential to compete in the major business activities

- To explore internal potential to obtain business opportunities
- To optimize potential and opportunities through the implementation of *cabotage* principle
- To expand vessels charter business
- To obtain shipyard's new contracts for the new shipbuilding or *MRO (Maintenance, Repair, and Overhauling)*

To give the best result to the stakeholders



Peristiwa Penting Tahun 2014

Important Events in 2014



PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan mencatatkan 7.059.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut terdiri dari 1.059.000.000 saham biasa atas nama yang berasal dari penawaran umum perdana dan 6.000.000.000 saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana.

PEMBELIAN 2 (DUA) OIL TANKER UKURAN AFRAMAX

INITIAL PUBLIC OFFERING

On December 3rd, 2014, the Company listed 7,059,000,000 shares on the Indonesian Stock Exchange. It consisted of 1,059,000,000 ordinary registered shares from its initial public offering and 6,000,000,000 ordinary registered shares under its shareholders before the initial public offering.

THE PURCHASE OF 2 (TWO) SIZE AFRAMAX OIL TANKER VESSELS.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights



IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam USD / In USD

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	2014	2013	2012
Pendapatan / Revenues	127.477.386	106.404.574	71.391.473
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenues	76.166.041	70.533.203	48.262.552
LABA KOTOR / GROSS PROFIT	51.311.345	35.871.371	23.128.921
Beban usaha / Operating expenses	6.693.440	6.692.605	5.520.708
LABA USAHA / INCOME FROM OPERATIONS	44.617.905	29.178.766	17.608.213
Penghasilan (Beban) Lain-lain/ Other Income (Expenses)			
Penghasilan (Beban) / Income (Expenses)	229.014	10.684.427	2.587.516
Beban keuangan / Finance costs	(9.638.409)	(9.606.422)	(8.895.041)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / OTHER INCOME (EXPENSES) - NET	(9.409.395)	1.078.005	(6.307.525)
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan / Income before income tax benefit	35.208.510	30.256.771	11.300.688
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(1.966.860)	(2.561)	(775.312)
Laba Proforma Yang Terjadi Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali / Proforma Income Arising From Restructuring Transactions of Entitas Under Common Control	-	-	(6.867.063)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	33.241.650	30.254.210	3.658.313
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI DISTRIBUSIKAN KEPADA: / COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the parent entity	33.203.175	30.219.330	2.751.584
- Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interests	38.475	34.880	906.729
Laba Per Saham Dasar Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Basic earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	0,0068	0,0130	0,005

Dalam USD / In USD

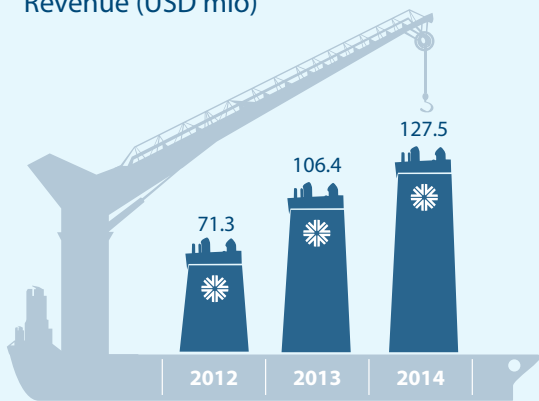
NERACA / BALANCE SHEET	2014	2013	2012
ASET / ASSETS			
Aset lancar / Current assets	49.055.549	39.589.791	18.455.478
Aset tidak lancar / Non current assets	390.620.018	335.057.325	276.576.427
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	439.675.567	374.647.116	295.031.905
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek / Current liabilities	80.227.155	98.673.146	89.865.776
Liabilitas Jangka panjang / Non current liabilities	121.654.968	137.456.632	122.240.432
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	201.882.123	236.129.778	212.106.208
EKUITAS / EQUITY			
Modal Saham / Share Capital	65.774.670	36.831.698	11.494.716
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	102.232.676	65.112.248	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali / Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	-	-	65.110.210
Saldo Laba / Retained Earnings			
Dicadangkan / Appropriated	7.284.280	-	-
Belum Dicapangkan / Unappropriated	62.340.296	36.421.401	6.202.071
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	237.631.922	138.365.347	82.806.997
Kepentingan non pengendali / Non controlling interests	161.522	151.991	118.700
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	237.793.444	138.517.338	82.925.697
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	439.675.567	374.647.116	295.031.905



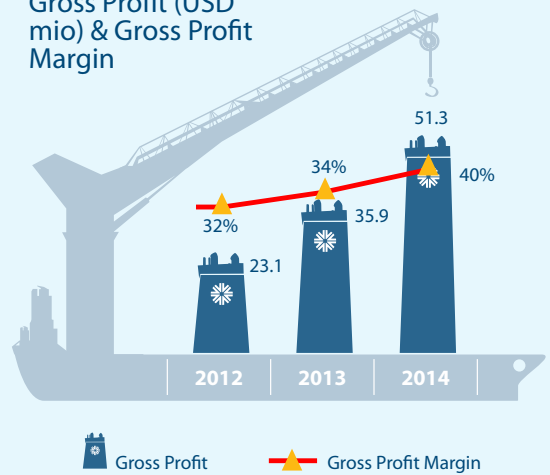
Rasio Keuangan / Finance Ratios

	Rasio Keuangan Financial Ratios		
	2014	2013	2012
Laba tahun berjalan / Pendapatan Neto (Income for the Year / Net Revenues)	26,1%	28,4%	14,7%
Laba tahun berjalan / Ekuitas (ROE) (Income for the Year / Equity)	17,7%	27,3%	14,1%
Laba tahun berjalan / Aset (ROA) (Income for the Year / Assets)	8,2%	9,0%	4,7%
Jumlah liabilitas / Ekuitas (x) (Total liabilitas / Equity)	0,85	1,70	2,56
Jumlah liabilitas / Jumlah aset (x) (Total liabilitas / Total Assets)	0,46	0,63	0,72
Pendapatan Neto / Total Aset (Net Revenues / Total Assets)	0,29	0,28	0,24

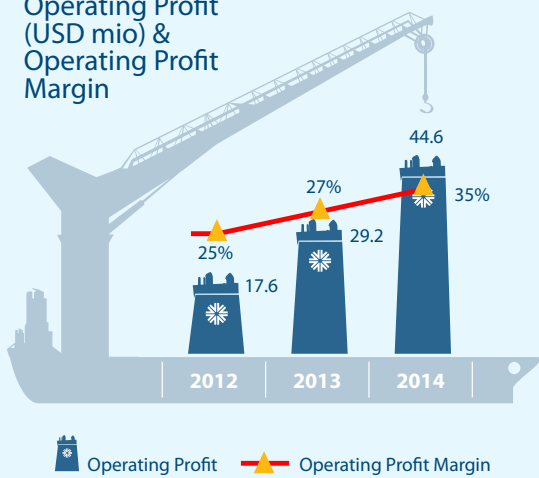
Revenue (USD mio)



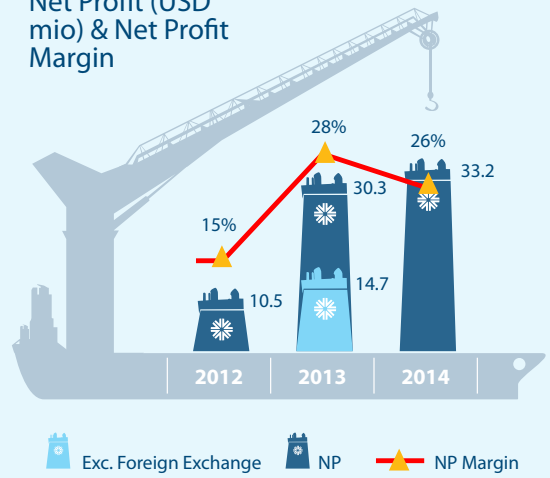
Gross Profit (USD mio) & Gross Profit Margin



Operating Profit (USD mio) & Operating Profit Margin



Net Profit (USD mio) & Net Profit Margin




IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (Financial Highlights)
IKHTISAR SAHAM

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan mencatatkan 7.059.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut terdiri dari 1.059.000.000 saham biasa atas nama yang berasal dari penawaran umum perdana dan 6.000.000.000 saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana. Sejak saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2014, dapat diketahui rekam jejak transaksi saham Perseroan hingga per 31 Desember 2014.

Kinerja Saham Perseroan Sejak Tanggal Pencatatan Hingga 31 Desember 2014
STOCK HIGHLIGHTS

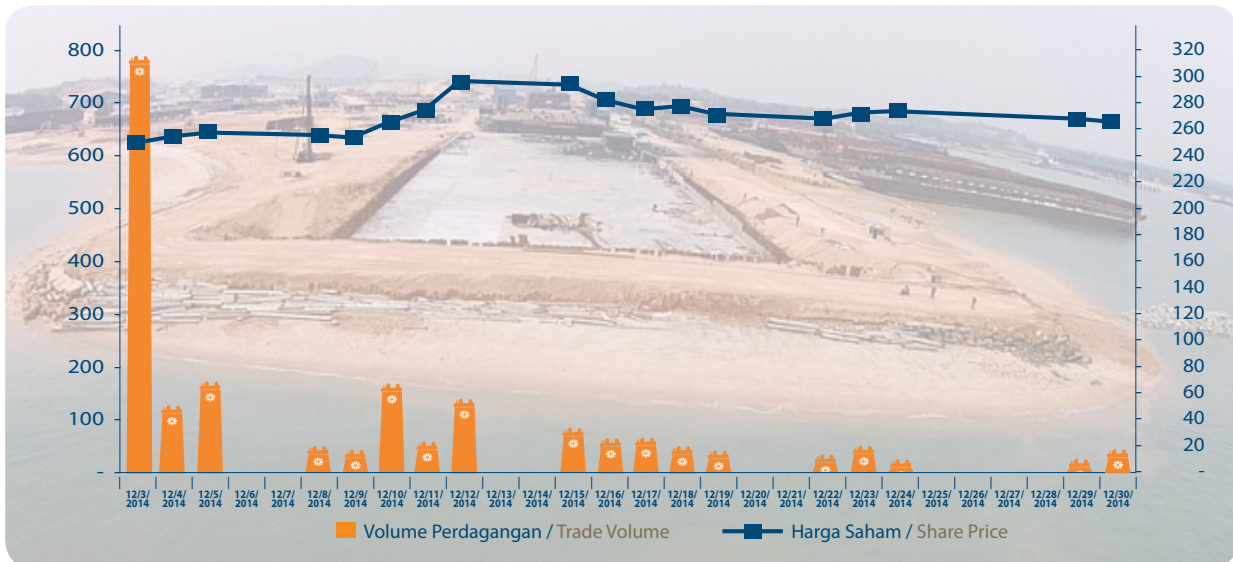
On December 3rd, 2014, the Company listed 7,059,000,000 on the Indonesian Stock Exchange. It consisted of 1,059,000,000 ordinary registered shares from its initial public offering and 6,000,000,000 ordinary registered shares under its shareholders before the initial public offering. Since the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 3rd, 2014, the Company's track record of stock transactions can be identified until December 31st, 2014.

Company's Shares Performance, Since Listing Date until December 31st, 2014

Date	High	Low	Close	Volume
3 December 2014	700	585	620	312,636,600
4 December 2014	630	595	630	48,190,500
5 December 2014	650	620	640	66,908,500
8 December 2014	645	625	635	17,762,600
9 December 2014	645	625	630	14,751,200
10 December 2014	675	625	660	64,724,700
11 December 2014	680	660	680	20,974,700
12 December 2014	740	675	735	54,556,000
15 December 2014	750	720	730	31,645,700
16 December 2014	725	700	700	23,277,100
17 December 2014	715	685	685	22,895,200
18 December 2014	715	690	690	18,701,900
19 December 2014	700	675	675	14,307,300
22 December 2014	690	660	665	10,129,000
23 December 2014	685	660	675	16,570,900
24 December 2014	685	675	680	4,449,700
29 December 2014	685	665	665	4,777,100
30 December 2014	670	650	660	10,723,200

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (Financial Highlights)
Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi Selama Bulan Desember 2014.
Stock Price Fluctuation and Transactions Volume During December 2014.

(Dalam Rp juta) / (In IDR Million)


Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2014.
Shareholdings Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors per December 31st, 2014.

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah / Total	(%) kepemilikan saham / share ownership
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Paulus Utomo	Komisaris Utama / President Commissioner	120,000,000	1,7%
Johanes Utomo	Komisaris / Commissioner	0	0%
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0%
Direksi / Board of Directors			
Go Darmadi	Direktur Utama / President Director	120,000,000	1,7%
Hartono Utomo	Direktur / Director	120,000,000	1,7%
Paula Marlina	Direktur / Director	0	0%
Pieters Adyana Utomo	Direktur / Director	0	0%
Liem Joe Hoo	Direktur Independen / Independent Director	0	0%

Informasi Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2014.
Shareholders Information of The Company as of 31st December 2014.

Keterangan / Description	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / THE COMPOSITION OF SHAREHOLDERS		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Saham / Authorized Capital	23.000.000.000	2.300.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholders :			
PT Soechi Group	5.640.000.000	564.000.000.000	79,9%
Paulus Utomo	120.000.000	12.000.000.000	1,7%
Go Darmadi	120.000.000	12.000.000.000	1,7%
Hartono Utomo	120.000.000	12.000.000.000	1,7%
Masyarakat / Public	1.053.705.000	105.370.500.000	14,9%
Karyawan ESA	5.295.000	529.500.000	0,1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully-Paid Shares	7.059.000.000	705.900.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel / Total Shares in Portepel	15.941.000.000	1.594.100.000.000	



Penghargaan Awards



20th Asian Shipowners Forum Certificate from INSA



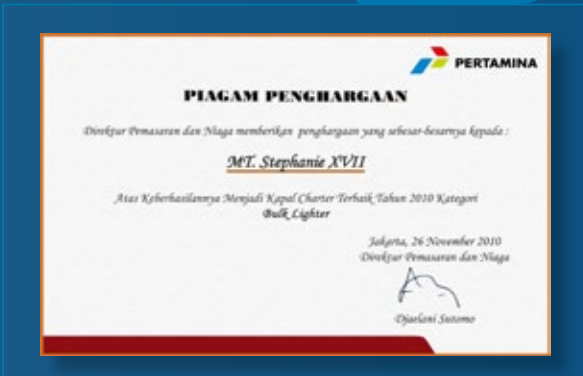
Certificate of Approval ISO 9001:2008 SNI ISO 9001:2008



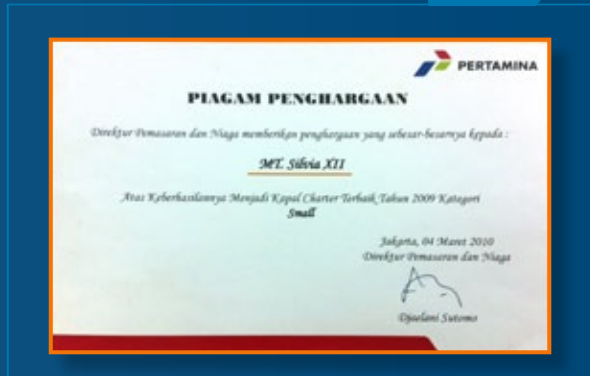
Award from United States Coast Guard



Best Bulk Lighter Vessel from Pertamina in 2010



Best Small Vessel from Pertamina in 2009



Best VLCC Award from Pertamina in 2010

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



Paulus Utomo

Komisaris Utama / President Commissioner

Kepada Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris dan dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.

Izinkan kami selaku Dewan Komisaris melaporkan penerapan kebijakan pengawasan oleh Dewan Komisaris atas kepengurusan Perseroan sepanjang tahun buku 2014. Laporan ini mengulas kinerja Direksi dan termasuk jajaran manajemen di dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian atas kinerja Direksi

Pada akhir tahun 2014, Perseroan telah mengambil satu lompatan besar memasuki pasar modal. Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia. Melalui penawaran umum saham perdana, Perseroan telah berhasil menghimpun dana sebesar Rp 548,46 miliar dengan menawarkan 1.059.000.000 saham kepada publik.

To Honorable Shareholders

On behalf the Board of Commissioners and with the gratitude for the grace of God Almighty, we can perform the duties, responsibilities and authorities that assigned to us as the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2014.

Please allow us as the Board of Commissioners to report on the policy implementation supervisory by the Board of Commissioners upon the Company's Management during the period of 2014. This report review about the performance of the Board of Directors as well as Board of Management in carrying out Company's business.

Assessment the performance of the Board of Directors

At the end of 2014, the Company has taken a big leap into the capital market. On December 3rd, 2014, the Company listed the total shares issued and fully paid at the Indonesian Stock Exchange. Through the initial public offering, the Company has managed to raise Rp 548.46 billion to 1,059,000,000 shares offered to the public.



LAPORAN MANAJEMEN (Management Reports)

Keberhasilan ini merupakan komitmen yang kuat dari pemegang saham pendiri (*founder*) untuk melakukan transformasi di tahun 2014 dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik dan menunjukkan bahwa Perseroan berada di dalam arah yang tepat yang berfokus dalam pengembangan industri maritim.

Dari sisi operasi usaha dan bisnis, manajemen berhasil melaksanakan strategi diversifikasi usaha, dengan membangun *shipyard* di Tanjung Balai Karimun di mana di tahun 2014 mulai memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Dari aspek keuangan, pada tahun 2014 total pendapatan Perseroan meningkat 20% menjadi USD127,5 juta dibandingkan posisi tahun 2013 yaitu sebesar USD 106,4 juta dan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD 33,2 juta di tahun 2014 atau meningkat 9,6% dibandingkan laba bersih tahun 2013 yaitu sebesar USD 30,3 juta.

Prospek Usaha Perseroan

Perkembangan ekonomi global cenderung mempengaruhi kinerja industri nasional yang berbasis ekspor maupun terhadap industri yang memerlukan pasokan barang modal dengan substitusi impor. Memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi pemulihan ekonomi global yang lebih lambat dari perkiraan, secara seksama, Perseroan berusaha menentukan arah strategi jangka panjang dengan memanfaatkan peluang dan potensi industri sektor maritim di dalam negeri. Hal ini sejalan dengan penetapan kebijakan pemerintah untuk mengembangkan industri ini dengan berbagai implementasi diantaranya kebijakan tol laut, implementasi asas *cabotage*, dukungan transportasi laut dengan meningkatkan produksi ladang-ladang minyak dan gas baru (blok Cepu, blok Natuna, blok Madura, BP Tangguh, dll).

Dengan kebijaksanaan pemerintah yang mendukung sektor maritim, terbuka peluang sangat besar di sektor maritim termasuk transportasi laut dan galangan kapal. Perseroan berusaha memanfaatkan peluang besar ini dengan berpengalaman lebih dari 30 tahun melalui Entitas Anak di bidang pelayaran dan galangan kapal, kemudian menjadi perusahaan publik pada tahun 2014, untuk memperkuat struktur modal dan keuangan Perseroan.

Dari kebutuhan akan transportasi laut, terutama di Indonesia sehubungan dengan rencana-rencana Pemerintah, Perseroan telah melakukan penambahan 2 (dua) kapal baru di akhir tahun 2014 untuk memenuhi permintaan ini.

This success is a strong commitment from the founding shareholders (*founder*) to transform in 2014 from a private company into a public company and shows that the Company is in the right direction that focuses on the development of the maritime industry.

In terms of the operation and business, the management successfully implements business diversification strategy, by building a shipyard in Tanjung Balai Karimun from which in 2014 it began to contribute significantly to the Company's revenues.

From the financial aspect, in 2014 the Company's total revenues increased 20% to USD 127,5 million compared to the position in 2013 in the amount of USD 106.4 million and recorded a net income of USD 33.2 million in 2014, or an increase of 9.6% compared to the net income in 2013 of USD 30.3 million.

The Company's Business Prospects

The global economic development is likely to affect the performance of the national industry and to the export-based industry that require a supply of capital goods through import substitution. Considering the slow global economic recovery, the Company try to carefully determine the direction of the Company's long-term strategy to take advantage from the opportunities and potential of the maritime sector industry in the country. This is in line with the government's policy to develop this industry by implementing various policies including sea motorway, the implementation of the cabotage principle, support toward sea transportation by increasing the production of oil fields and new gas (Cepu block, Natuna block, Madura block, BP Tangguh, etc.).

The government's policies that support the maritime sector enable the Company to utilize huge opportunities in the maritime sector, including sea transport and shipyard. The Company tried to take advantage of this great opportunity with its experience of more than 30 years through the Subsidiaries in shipping and shipyard, and then it has become a public company in 2014, to strengthen the Company's capital and financial structure.

From the needs of sea transportation, especially in Indonesia in connection with the plans of the Government, the Company added two (2) new vessels at the end of 2014 to fulfill this demand.



LAPORAN MANAJEMEN (Management Reports)

Selain itu Pemerintah juga berencana untuk menambah pengadaan kapal seperti kapal perintis, dan kapal patroli disamping juga kebutuhan dari Perusahaan milik Pemerintah dan swasta. Dari permintaan akan kapal baru ini, Perseroan melalui entitas anak yang bergerak di galangan kapal telah mendapatkan 5 kontrak pembangunan kapal tanker baru dan saat ini sedang dibangun.

Melihat prospek bisnis transportasi laut dan galangan kapal yang masih menunjukkan peluang yang besar, Dewan Komisaris mendukung langkah manajemen untuk terus melakukan penambahan kapal-kapal Perseroan dan terus berupaya mengembangkan fasilitas-fasilitas galangan kapal dengan berpegang pada strategi jangka panjang dan implementasi secara tepat untuk dapat memanfaatkan peluang-peluang bisnis demi peningkatan kinerja Perseroan.

Bersama ini Komisaris juga menyampaikan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2014. Dalam rangka memenuhi ketentuan di pasar modal dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, pemegang saham telah mengangkat Bapak Edy Sugito sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Paulus Utomo
Komisaris : Johannes Utomo
Komisaris Independen : Edy Sugito

Pesan Kepada Manajemen

Atas komitmen yang tinggi dan kontribusi terhadap Perseroan, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh manajemen Perseroan terhadap prestasi yang telah dicapai, Kiranya pencapaian-pencapaian ini menjadi pemicu semangat untuk bekerja lebih baik lagi, sehingga Perseroan berada didalam koridor yang tepat untuk menjadi salah satu perusahaan pelayaran dan galangan kapal terbaik di tanah air.

In addition, the Government also plans to increase the procurement of vessels such as kapal perintis and patroli vessels as they also were required by government and private companies. Through the demand of these new vessels, the Company through its subsidiaries in the shipyard has gained 5 new tanker construction contracts and they are currently being built.

Considering the great opportunity of sea transportation business prospects and shipyard, the Board of Commissioner support the management's decision to continue adding the Company's vessels and continue developing the shipyard facilities by holding to a long-term strategy and precise implementation to be able to utilize business opportunities in order to improve the Company's performance.

In this occasion, the Board of Commissioner also inform changing composition of the Board of Commissioners in 2014. In order to comply with the capital market and changes in the Company's status to a public company, shareholders have appointed Mr Edy Sugito as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Paulus Utomo
Commissioner : Johannes Utomo
Independent Commissioner : Edy Sugito

Message To Management

Based on the high commitment and contribution to the Company, on behalf of the Board of Commissioners I would like to thank all of the Company's management for the achievements. These achievements trigger the spirit to work better, so that the Company is in the right corridor to be one of best the shipping companies and shipyards in this country.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

Paulus Utomo,
Komisaris Utama, President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Paulus Utomo

Komisaris Utama / President Commissioner



Johanes Utomo

Komisaris / Commissioner

Lahir di Medan pada tahun 1948. Beliau lulus dari SMA Chung Wen di Indonesia pada tahun 1965. Menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2010 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Soechi Group (2010-sekarang), Komisaris Utama di PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Komisaris di PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Komisaris Utama di PT Tria Sumatera Corporation (1992-sekarang), dan Direktur Utama di PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang). Bapak Paulus Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1948. He graduated from Wen Chung High School in Indonesia in 1965. He was appointed as Commissioner in 2010 and was appointed as the President Commissioner in 2013 by Deed No. 122 on August 30th, 2013.

He has been serving as President Commissioner of PT Soechi Group (2010-present), he also serves as President Commissioner of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), President Commissioner of PT Tria Sumatera Corporation (1992-present), and Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-present). Mr. Paulus Utomo has affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the shareholders of the Company.

Lahir di Medan pada tahun 1982. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dengan Jurusan Computer Science dari University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 2004. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur di Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2012-sekarang), Direktur PT Multi Ocean Lines (2011-sekarang), Komisaris PT Sukses Maritime Marine Line (2011-sekarang), Komisaris PT Inti Rezeki Energi (2008-sekarang), Komisaris PT Rezeki Putera Energi (2007-sekarang), Komisaris PT Putera Utama Line (2006-sekarang), Komisaris PT Inti Energi Line (2006-sekarang), Direktur PT Tria Sumatera (2004-sekarang). Bapak Johannes Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Medan in 1982. He obtained his Bachelor of Science at the Department of Computer Science of the University of Southern California in the United States in 2004. He was appointed as Commissioner of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30th, 2013.

In addition, he is also as Director at Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2012-present), Director of PT Multi Ocean Lines (2011-present), Commissioner of PT Sukses Maritime Marine Line (2011-present), Commissioner of PT Inti Rezeki Energi (2008-present), Commissioner of PT Rezeki Putera Energi (2007-present), Commissioner of PT Putera Utama Line (2006-present), Commissioner of PT Inti Energi Line (2006-present), Director of PT Tria Sumatera (2004-present). Mr. Johannes Utomo has affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



LAPORAN MANAJEMEN (Management Reports)



Edy Sugito

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Lahir di Semarang pada tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan terbuka, diantaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-sekarang), PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-sekarang), PT Astra Otoparts Tbk (2012-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2012-sekarang), PT Trimegah Securities Tbk (2012-sekarang), PT Hero Supermarket Tbk (2012-sekarang) dan Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia (2012-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2002-2005), Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Head of Operations-Associate Director PT Bahana Securities (1997-1998), Operation Manager PT ABN Amro Asia Securities Indonesia (1994-1997), Finance & Administration Manager pada PT KOLL IPAC-Property Consultant & Management (1993-1994), Corporate Accounting Manager Barito Pacific Grup-Non Timber Division (1991-1993), Senior Auditor pada Arthur Andersen (Drs. Prasetyo, Utomo & Co.) (1989-1991), Auditor pada Ernst & Whinney (Drs. Johan, Malonda & Rekan) (1987-1988). Bapak Edy Sugito tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Born in Semarang in 1964. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1991. He was appointed as Independent Commissioner in 2014 by deed of circular statement decision of the shareholders in replacement of the General Meeting of Shareholders No. 14 on August 19th, 2014.

In addition, he also currently serves as an Independent Commissioner at several public companies, including PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-present), PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-present), PT Astra Otoparts Tbk (2012-present), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2012-present), PT Trimegah Securities Tbk (2012-present), PT Hero Supermarket Tbk (2012-present) and President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia (2012-present).

He previously served as Director of Listing of Indonesia Stock Exchange (2005-2012), Director of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2002-2005), Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Head of Operations-Associate Director of PT Bahana Securities (1997-1998), Operation Manager of PT ABN Amro Asia Securities Indonesia (1994-1997), Finance & Administration Manager of PT KOLL IPAC-Property Consultant & Management (1993-1994), Corporate Accounting Manager Barito Pacific Grup-Non Timber Division (1991-1993), Senior Auditor of Arthur Andersen (Drs. Prasetyo, Utomo & Co.) (1989-1991), Auditor of Ernst & Whinney (Drs. Johan, Malonda & Co.) (1987-1988). Mr. Edy Sugito has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the shareholders of the Company.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR



To be
widely
recognized as
the leading of
the world's
shipping
and shipyard
industry



GO DARMADI, Direktur Utama/President Director



Kepada Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun dimana Perseroan melakukan beberapa pencapaian penting dalam perjalanan bisnisnya.

Melalui penawaran umum perdana saham (IPO), Perseroan telah berhasil merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka. Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Melalui IPO memberikan peluang dan kemampuan Perseroan dalam mencari alternatif sumber pendanaan eksternal untuk mendukung implementasi strategi ekspansi Perseroan.

Prospek Usaha

Penerapan asas cabotage dan kebijakan “Indonesia menjadi poros maritim” yang ditetapkan pemerintah, memberikan dampak positif terhadap potensi dan peluang pengembangan industri maritim di Indonesia. Meningkatnya produksi minyak nasional dengan mulai berproduksinya blok-blok *oil* dan gas baru seperti blok Natuna, blok Madura (*gas & condensate*), LNG Tangguh train 3, termasuk Exxon Mobile untuk Blok Cepu serta pembangunan *refinery* baru juga memberikan dampak positif bagi industri transportasi laut domestik. Dengan mulai berproduksinya blok-blok *oil* dan gas serta pembangunan *refinery* baru akan meningkatkan kebutuhan angkutan kapal di dalam negeri. Di samping itu, harga minyak dunia yang cenderung menurun justru memberikan peningkatan permintaan pengangkutan minyak.

Pasca Inpres No. 5 Tahun 2005, perkembangan industri pelayaran Indonesia meningkat cukup signifikan. Seiring dengan implementasi asas cabotage terjadi peningkatan jumlah unit kapal dari 6.041 unit menjadi 13.244 sejak tahun 2005 hingga 31 Januari 2014 (sumber: Kemenhub). Hal ini berdampak pada peningkatan akan kebutuhan galangan kapal untuk pembangunan kapal baru dan lonjakan permintaan repair dan *docking* kapal. Rencana program pemerintah dalam pembangunan

To Honorable Shareholders,

2014 was the year when the Company obtained some of the key achievements in the course of its business.

Through the initial public offering (IPO), the Company has managed to change its status to a public company. On December 3rd, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. The IPO provided opportunities and enhanced the Company's ability to find alternative sources of external funding to support the implementation of the Company's expansion strategy.

Business Prospects

The implementation of the cabotage principle and policy by the Indonesian government aims to transform Indonesia into a “global maritime axis” have a positive impact on the potential and opportunities for the development of the maritime industry in Indonesia. The increase of national oil production indicated by the production of blocks of oil and gas such as Natuna block, Madura block (*gas and condensate*), LNG Tangguh train 3, including Exxon Mobile for the Cepu block as well as the construction of new refineries also gives a positive impact to domestic sea transportation industry. The production of oil and gas blocks as well as the construction of new refineries will increase the need for domestic shipping transportation. In addition, the decline in world oil prices on the other hand enhances the demand for oil transportation.

As a consequence to the Instruction of the President Republic of Indonesia no. 5 /2005, the development of the Indonesian shipping industry increases significantly. Along with the implementation of the cabotage principle, the increase number of vessels occurred from 6,041 units to 13,244 since 2005 until January 31st, 2014 (source: Ministry of Transportation). It resulted in an increase in the shipyard needs for the construction of new vessels and a surge in demand for repair and docking ship. The government's



LAPORAN MANAJEMEN (Management Reports)

kapal perintis senilai Rp 7 triliun, pembangunan 30 kapal patroli Badan Keamanan Laut Republik Indonesia serta program kontrak jangka panjang Pertamina dalam pembangunan kapal baru memberikan peluang besar bagi pengembangan perusahaan - perusahaan galangan kapal di Indonesia.

Melihat peluang pada kebutuhan pengangkutan *oil* dan gas, pada akhir tahun 2014 Perseroan telah membeli 2 (dua) kapal *oil tanker* jenis Aframax. Untuk bisnis galangan kapal Perseroan yang masih tergolong baru, Perseroan telah melakukan pencapaian yang signifikan. Sejak akhir 2013, Perseroan telah mampu menerima pembuatan kapal baru hingga kapasitas *medium tanker* yaitu sebesar 17.500 DWT. Saat ini Perseroan telah memperoleh 5 (lima) kontrak pembangunan kapal baru.

Kinerja keuangan

Seiring dengan keberhasilan Perseroan melakukan IPO, pada tahun 2014 Perseroan juga berhasil mencapai peningkatan kinerja keuangan yang baik. Total pendapatan sewa kapal untuk tahun 2014 adalah sebesar USD 107,4 juta atau naik 5% dari pendapatan sewa kapal tahun 2013 sebesar USD 102,5 juta. Peningkatan pendapatan dari sewa kapal disebabkan karena utilisasi penuh kapal-kapal yang dibeli di akhir tahun 2013 dan penambahan 2 kapal yang dilakukan di akhir 2014.

Pendapatan dari galangan kapal untuk tahun 2014 adalah USD 20,1 juta meningkat lebih dari 400% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 3,9 juta karena penambahan kontrak pembangunan kapal baru.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2014 naik sebesar hampir 10% atau sekitar USD 3.024.210 dibandingkan dengan tahun 2013 terutama disebabkan kenaikan pendapatan yang diikuti kenaikan Laba Bruto. Selain itu ditambah dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, biaya – biaya yang dalam Rupiah menjadi lebih rendah saat dicatat dalam Dolar Amerika. Dengan kondisi ini, Laba Bruto di tahun 2014 meningkat kira-kira 43 %.

plan programs in kapal perintis of Rp 7 trillion, the construction of 30 patroli vessels for the Maritime Security Agency of the Republic of Indonesia and Pertamina long-term contracts in the construction of new vessels provide great opportunities for the development of the shipyard companies in Indonesia.

Seeing the opportunity on the needs of transporting oil and gas, by the end of 2014 the Company purchased 2 (two) Aframax oil tanker. As a newcomer in the shipyard business, the Company has made significant achievements. Since the end of 2013, the Company was able to accept the construction of a new ship to medium-tankers capacity that was equal to 17,500 DWT. Currently the Company has obtained five (5) new ship-building contracts.

Financial performance

Along with the success of the Company's IPO, in 2014 the Company also managed to performance good financial improvement. Total vessel charter income in 2014 was USD 107.4 million, 5% increasing from the vessel charter income in 2013 of USD 102.5 million. The increase in vessel rental income was due to the full utilization of the vessels that were purchased at the end of 2013 and the addition of two vessels at the end of 2014.

Revenue from the shipyard in 2014 was USD 20.1 million, increased by more than 400% compared to 2013 that reached USD 3.9 million due to the additional new ship building contracts.

The total Comprehensive Income in 2014 increased by almost 10%, or about USD 3,024,210 compared to 2013, primarily due to the increase in revenue that was followed by the increase in Gross Profit. In addition, the weakening of the value of Rupiah toward USD affected the financial report when converted to USD. This condition increased the Gross Profit up to 43% in 2014.



Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik dan memenuhi kewajiban sebagai perusahaan terbuka sesuai dengan ketentuan pasar modal, Perseroan telah membentuk Komite Audit, Unit Audit Internal dan mengangkat *Corporate Secretary*. Melalui perangkat *Corporate Secretary*, Perseroan juga melakukan kewajiban penyampaian keterbukaan informasi untuk memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Untuk memperkuat keanggotaan Direksi dan mempersiapkan Perseroan sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah mengangkat Liem Joe Hoo sebagai Direktur Independen pada bulan Agustus 2014. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Direksi Perseroan terdiri dari: Go Darmadi (Direktur Utama), Hartono Utomo (Direktur), Paula Marlina (Direktur), Pieters Adyana Utomo (Direktur) dan Liem Joe Hoo (Direktur Independen).

Akhirnya, kami Direksi dan manajemen mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh *stakeholders* atas perhatian, komitmen, kerja sama serta dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga dapat mencapai visi dan misinya.

The Corporate Governance

In line with the implementation of a good corporate governance and to fulfill its obligations as a public company, in accordance with the provisions of the capital market, the Company has established an Audit Committee, Internal Audit Unit and appoints a Corporate Secretary. Through the Corporate Secretary, the Company is also obliged to submit a disclosure to comply with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

To strengthen the Board of Directors membership and to prepare the Company as a public company, the Company appointed Liem Joe Hoo as Independent Director in August 2014. Therefore, on December 31st, 2014, the Board of Directors of the Company consists of: Go Darmadi (President Director), Hartono Utomo (Director), Paula Marlina (Director), Pieters Adyana Utomo (Director) and Liem Joe Hoo (Independent Director).

Finally, on behalf of the Board of Directors and the management of PT. Soechi Lines Tbk, I would like to thank and to appreciate the Shareholders, the Board of Commissioners and all Stakeholders for your attention, commitment, cooperation and support that have been given and devoted to the Company, so that we can achieve the vision and mission.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors,

Go Darmadi,

Direksi Utama / President Director



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Go Darmadi

Direktur Utama / President Director



Hartono Utomo

Direktur / Director

Lahir di Medan pada tahun 1958. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 dan sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Soechi Group (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Rezeki Putra Energi (2007-sekarang), Direktur di PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Direktur Utama di PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Komisaris di PT Tria Sumatra Corporation (1993-sekarang), dan Komisaris PT Sumaputra Anindya (1987-sekarang) dan Direktur di PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang). Bapak Go Darmadi memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1958. He graduated from the Department of Civil Engineering of Trisakti University in 1983. Appointed as a Director in 2010 and as the President Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30, 2013.

He also serves as President Director of PT Soechi Group (2010-present), President Commissioner of PT Rezeki Putra Energi (2007-present), Director of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Commissioner of PT Tria Sumatra Corporation (1993-present), and Commissioner of PT Sumaputra Anindya (1987-present) and Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-present). Mr. Go Darmadi has affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the shareholders of the Company.

Lahir di Medan pada tahun 1949. Beliau lulus dari SMA Andalas di Medan, Indonesia pada tahun 1967. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Soechi Group (2010-sekarang), Direktur PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Direktur PT Tria Sumatera (1992-sekarang), Komisaris PT Sumaputra Anindya (1987-sekarang), Komisaris PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang). Bapak Hartono Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1949. He graduated from Andalas High School in Medan, Indonesia in 1967. He was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30th, 2013.

In addition, he also serves as Director at PT Soechi Group (2010-present), Director of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Director of PT Tria Sumatera (1992-present), Commissioner of PT Sumaputra Anindya (1987-present), Commissioner of PT Bumi Pratiwi Armada Lines (1980-present). Mr. Hartono Utomo has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders of the Company.



LAPORAN MANAJEMEN (Management Reports)



Paula Marlina
Direktur / Director



Pieters Adyana Utomo
Direktur / Director

Lahir di Medan pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar Master in Accounting/MBA dari Northeastern University di Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Business of Administration dari University of Oregon di Amerika Serikat pada tahun 1997. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Success Marlina Pte. Ltd. (2013-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2013-sekarang), Chief Finance Officer PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2005-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager PT Sumaputera Anindya (2003-2005), Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003), Internship di Novotel Hotel Soechi Medan (1999-2000), Deloitte (1999), dan Accounting Ramada Inn (1997-1998). Ibu Paula Marlina memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Medan in 1976. She obtained her Master degree in Accounting/MBA from Northeastern University in the United States in 1999 and Business Administration degree from the University of Oregon in the United States in 1997. She was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed Resolution No. 122 on August 30th, 2013.

In addition, she also serves as Director of Success Marlina Pte. Ltd. (2013-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2013-present), Chief Finance Officer of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2005-present).

Previously she served as General Manager of PT Sumaputera Anindya (2003-2005), Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003), Internship at the Novotel Hotel Soechi Medan (1999-2000), Deloitte (1999), and Accounting Ramada Inn (1997-1998). Ms. Paula Marlina has affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Lahir di Jakarta pada tahun 1987. Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan Business Administration di University of Wisconsin-Madison di Amerika Serikat pada tahun 2009. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sukses Maritime Line (2013-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2011-sekarang), Komisaris Utama PT Utama Raya Abadi (2009-sekarang), Komisaris Utama PT Rezeki Sumber Gas (2008-sekarang), Komisaris Utama di Putra Utama Line (2006-sekarang) dan Komisaris PT Inti Energi Line (2006-sekarang). Bapak Pieters Adyana Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Jakarta in 1987. He obtained his Bachelor degree in Business Administration at the University of Wisconsin-Madison in the United States in 2009. He was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed Resolution No. 122 dated August 30th, 2013.

In addition, he also serves as President Director of PT Sukses Maritime Line (2013-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2011-present), President Commissioner of PT Utama Raya Abadi (2009-present), President Commissioner of PT Rezeki Sumber Gas (2008-present), President Commissioner of Putra Utama Line (2006-present) and Commissioner of PT Inti Energi Line (2006-present). Mr Pieters Adyana Utomo has affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.



LAPORAN MANAJEMEN (Management Reports)



Liem Joe Hoo

Direktur Independen / Independent Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1961. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1992. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Global Multimedia Optima (Desember 2012-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Business Development PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-Desember 2012), General Manager Finance & Accounting PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager Accounting & Finance PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999), Manager Accounting PT Sumaputra Anindya (1991-1994), Wakil Direktur PT Taruna Mekar Sakti (1990-1991), Manager Accounting & Finance PT Ekamitra Jayatama (1988-1990), Chief Accountant PT Harum Inti Manis (1984-1988), dan Cost Accounting Supervisor PT Djayanti Group (1982-1984). Bapak Liem Joe Hoo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Born in Jakarta in 1962. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Universitas Kristen Indonesia in 1992. He was appointed as an Independent Director of the Company in 2014 based on notarial circular statement decision of the shareholders in the replacement of the General Meeting of Shareholders No. 14 on August 19th, 2014.

In addition, he also serves as a Commissioner of PT Global Multimedia Optima (December 2012-present). He previously served as General Manager of Business Development PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-December 2012), the General Manager of Finance & Accounting PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager of Accounting & Finance of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999), Manager of Accounting PT Sumaputra Anindya (1991-1994), Deputy Director of PT Taruna Mekar Sakti (1990-1991), Manager of Accounting & Finance of PT Ekamitra Jayatama (1988-1990), Chief Accountant of PT Harum Inti Manis (1984-1988), and Cost Accounting Supervisor of PT Djayanti Group (1982-1984). Mr. Liem Joe Hoo has no affiliation with the Board of Commissioners the Board of Directors and the shareholders of the Company.





Profil Perusahaan

Company Profile

Menempatkan struktur permodalan yang kuat melalui *go public*, melangkah dengan optimis untuk meraih peluang bisnis dimasa depan, merupakan ekspresi menuju pemimpin kompetisi di dalam industri maritim.



Placing a strong capital structure through going public, being optimistic to achieve future business opportunities, becoming an expression towards being a competition leader in the maritime industry.





SEKILAS TENTANG SOECHI

Memulai bisnisnya sebagai *sub contractor* minyak dan gas di tahun 1970, Perseroan secara resmi didirikan pada tahun 1977 dengan mengkonsentrasikan bisnisnya pada transportasi laut. Grup usaha Perseroan dimulai sejak pendirian PT Armada Bumi Pratiwi Lines (APBL) pada tahun 1980 yang bergerak pada bidang transportasi laut dan beroperasi pada perairan domestik dan internasional. Di tahun 1980, Perseroan mulai memasuki industri *oil tanker* dan semakin memperluas kegiatan usaha pada *chemical tanker* di tahun 2001.

Pada tahun 2009, usaha pelayaran yang dijalankan Perseroan merambah ke jasa-jasa pendukungnya seperti pengembangan lini usaha baru yaitu galangan kapal (*shipyard*) yang baru dirintis yang berorientasi pada usaha perbaikan, perawatan serta pembangunan kapal baru. Galangan kapal yang dimiliki Perseroan berlokasi di Kepulauan Karimun yang berada dalam lingkaran *Free Trade Zone (FTZ)* yang diyakini memiliki keuntungan yaitu insentif pajak untuk transaksi perdagangan barang dan jasa. Hal ini akan memberikan nilai tambah berupa harga pembangunan kapal dan perawatan serta perbaikan kapal yang lebih murah.

Seiring dengan perkembangan skala usaha, grup Perseroan telah memiliki aktivitas operasi yang mencakup usaha pelayaran domestik dan internasional serta galangan kapal. Pada tahun 2010, grup usaha Perseroan melakukan restrukturisasi usaha dengan pendirian perusahaan *holding* PT Soechi Lines yang menaungi seluruh entitas anak yang jumlahnya sebanyak 10 entitas, termasuk 2 entitas anak tidak langsung yang berada di Singapura dan Panama.

Tahun 2014 merupakan tahun yang sangat penting bagi Perseroan. Pada bulan Desember 2014, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana saham. Menawarkan sebanyak 1.059.000.000 saham biasa atas nama atau mewakili 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran

ABOUT SOECHI

Started its business as a sub-contractor of oil and gas in 1970, the Company was officially established in 1977 by concentrating its business on sea transportation. Company's group business has been started since the establishment of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (APBL) in 1980 which focused its operation on the field of sea transportation domestically and internationally. In 1980, the Company began to enter the oil tanker industry and furthermore expanded its business on chemical tanker in 2001.

In 2009, the Company's shipping business expanded its operation into supporting services such as the development of new business lines, namely shipyard newly established, in ship repair, maintenance and new ship building. Shipyard that belonged to the Company is located in Karimun Islands within the Free Trade Zone (FTZ), which was believed to generate profits from tax incentives through goods and service trading activities. This will provide cheaper price on new build vessels and repair and maintenance cost.

Along with the development of the business scale, the Company group has operated the activities that include domestic and international shipping business and shipyard. In 2010, they restructured its business by establishing *holding* company PT Soechi Lines that covered ten entities, including two indirect entities located in Singapore and Panama.

2014 was a pivotal year for the Company. In December 2014, the Company officially became a public company through initial public offering. They offered up to 1,059,000,000 ordinary registered shares 15% of the issued and paid-up capital after public offering with a nominal value of Rp. 100,- per share with the offering price of Rp. 550,- per share. In December 3rd 2014, the Company was listed 7,059,000,000 shares in



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Rp 550,- per saham. Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan mencatatkan 7.059.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut terdiri dari 1.059.000.000 saham biasa atas nama yang berasal dari penawaran umum perdana dan 6.000.000.000 saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Perkembangan industri pelayaran nasional yang didukung penuh oleh kebijakan Pemerintah Indonesia, telah membawa angin segar yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah armada kapal dalam negeri serta jumlah pemain domestik yang juga terus bertumbuh. Pemberlakuan asas *cabotage* oleh Pemerintah Indonesia dengan penerbitan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 merupakan tonggak utama dari kebangkitan dunia maritim di Indonesia. Sejak saat itu usaha-usaha dan kampanye ***beyond cabotage*** yang pada intinya memberikan ruang lebih untuk bersaing di perairan Indonesia mendapat sambutan yang hangat dari pelaku industri pelayaran. Hal senada juga ditanggapi oleh Perseroan dengan melakukan ekspansi usaha dan yang terakhir adalah usaha untuk pengembangan sektor galangan kapal yang diyakini memiliki prospek usaha yang baik.

Target pasar Perseroan adalah meraih pangsa pasar terbesar berdasarkan potensi dari perkembangan industri pelayaran dan perkapalan nasional, yang memberikan peluang bisnis dan kontribusi pendapatan yang relevan dan signifikan kepada para pelaku bisnis dan disisi lain menempatkan perusahaan-perusahaan pelayaran nasional menjadi handalan nasional untuk mendukung sektor maritim nasional.

Sebagian besar armada yang dimiliki Perseroan melayani para pengguna kapal yang berasal dari industri minyak dan gas bumi, baik itu perusahaan domestik maupun perusahaan multinasional. Pada tahun 2014 sekitar 56% pendapatan Perseroan saat ini dikontribusi oleh Pertamina (Persero) yang merupakan salah satu pelanggan dengan rekam jejak yang baik. Hubungan dengan para pelanggan

the *Bursa Efek Indonesia* (Indonesia Stock Exchange). It consists of 1,059,000,000 ordinary registered shares from its initial public offering and 6,000,000,000 ordinary registered shares under its shareholders before the Initial Public Offering.

BUSINESS ACTIVITY OF THE COMPANY

The development of national shipping industry that is fully supported by the policy from the Government of Indonesia, has brought a wind of change, as demonstrated by the increase in number domestic fleets and the continuously growing number of domestic players. The implementation of *cabotage* principle by the Government of Indonesia through the enactment of Law No. 17 of 2008 is the main pillar of the rise of maritime industry players. Since then, efforts and campaigns to pursue ***beyond cabotage***, that enabled competition in Indonesian waters, have received warm welcome from the maritime industry players. The Company responded to above by expanding its business, the last one being the development of the shipyard sector, which the Company believes has a bright prospect.

The target market of the Company is to achieve the largest market based on the potential from the shipping industry development and national shipping industry, which provide business opportunity as well as relevant and significant revenue contribution to the business runners, and on the other hand to put the national shipping companies to become a national priority to support the national maritime sector.

Most of the vessels owned by the Company serve the user from the oil and gas industry, both domestic and multinational companies. In 2014, approximately 56% of the Company's revenue was contributed by Pertamina (Persero), which is one of the Company's customers with a solid track record. The Company has long-standing relationship with its customers. For Pertamina the Company has built a good relationship



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Perseroan telah terjalin dalam waktu yang panjang. Bahkan dengan Pertamina, Perseroan telah membina hubungan baik sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Disisi galangan kapal, Perseroan telah mampu melakukan kegiatan pembangunan kapal baru (*new building*) dan tahun 2015 akan mulai melakukan kegiatan *MRO (Maintenance, Repair and Overhauling)*.

since more than 30 years ago. In the shipyard segment, the Company is currently capable of carrying out new shipbuilding activities and in 2015, the Company will begin to carry out *MRO (Maintenance, Repair and Overhauling)*.





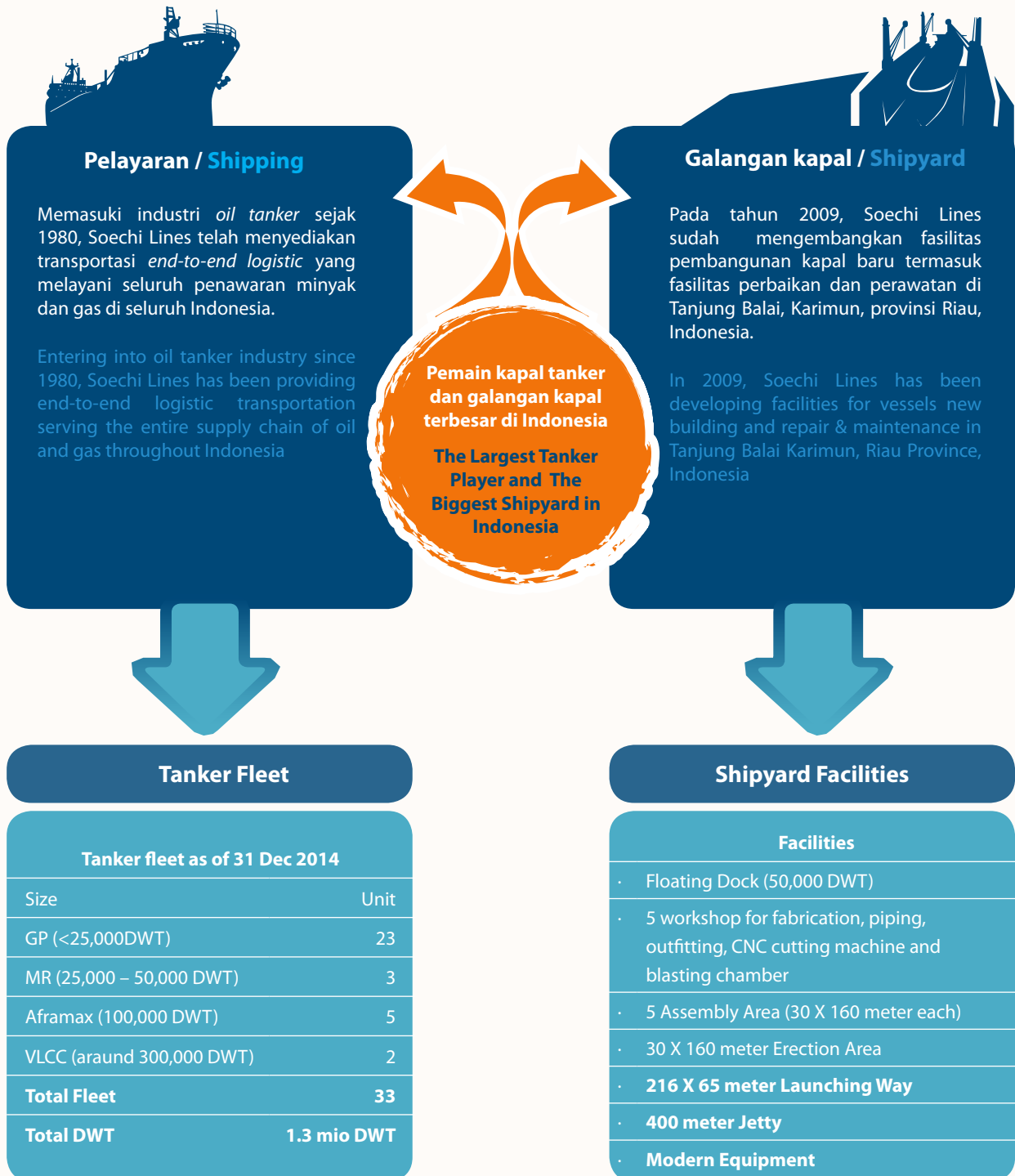
PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Segmentasi usaha

Perseroan bergerak dalam kegiatan usaha utama di bidang Pelayaran dan Galangan Kapal melalui Entitas Anak.

Business Segmentation (Activities)

The Company's main business activity is in the field of Shipping and Shipyard through the Subsidiaries.





PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

I. Pelayaran (Shipping)

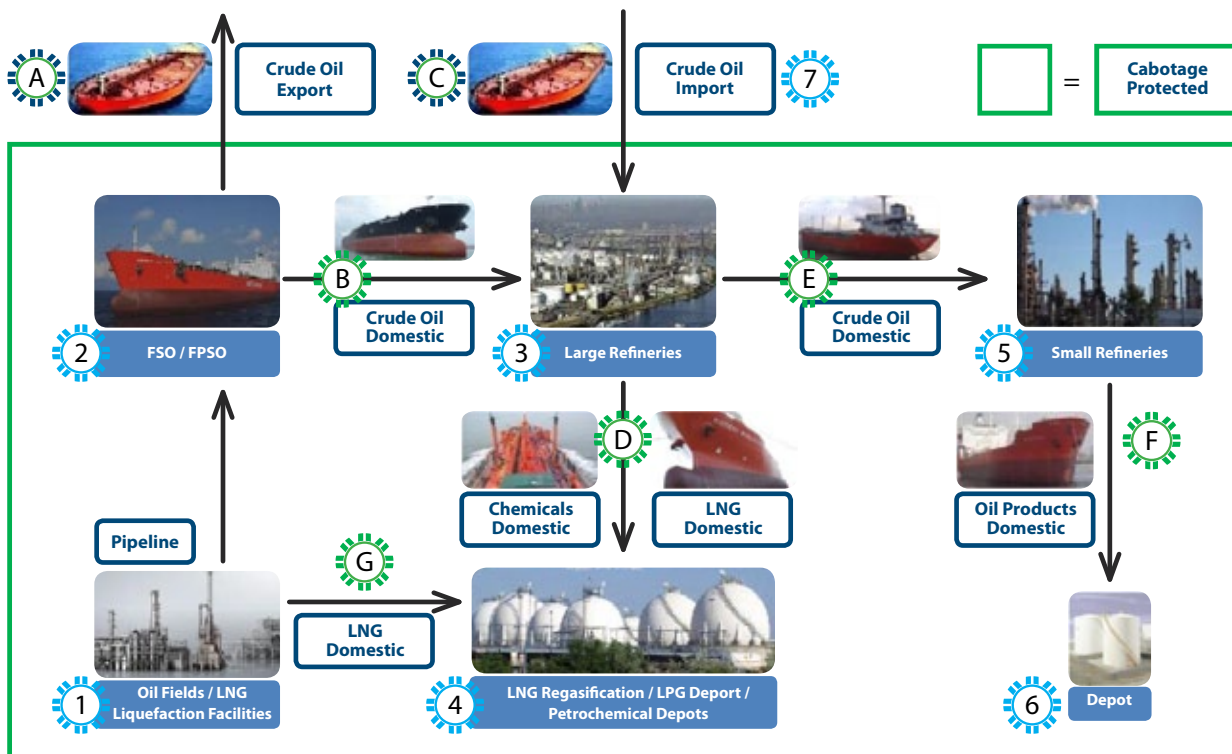
Secara umum Perseroan melayani transportasi semua lini *supply chain* minyak dan gas dari penampungan hasil produksi minyak (FSO) di *oil field*, pendistribusian ke *refinery* kemudian kepada para pengguna energi termasuk melayani kegiatan transportasi ekspor-impor minyak. Diagram berikut ini menjelaskan proses dan peranan transportasi yang dilakukan oleh Perseroan dalam melayani transportasi semua lini *supply chain* minyak dan gas dari operasi hulu (*upstream*) dan operasi hilir (*downstream*).

I. Shipping

In general, the Company serves all lines of supply chain transportation of oil and gas from reservoir of oil production output (FSO) in the oil field, its distribution to the refinery and then to the energy user, including to serve activity import-export of oil transportation. This following diagram describes the process and the role of transportation was done by the Company in all lines serving the transportation of oil and gas supply chain from upstream operations (upstream) and downstream operation (downstream).

End-to-End O&G Supply Chain Transportation

The Company serves the whole supply chain of Indonesian transportation of oil, gas, and chemicals.



Operasi Hulu (Upstream)

1. Perseroan menyediakan kapal jenis FSO (*Floating, Storage, and Offloading*) untuk menampung hasil-hasil produksi minyak dari Anjungan Minyak (*Oil Field*).
2. Kapal Perseroan mengangkut minyak mentah dari Anjungan Minyak atau kapal FSO ke tempat penyulingan minyak (*refinery*).

Upstream operations (Upstream)

1. The Company provides FSO (*Floating, Storage, and Offloading*) vessel to store oil production output from offshore and onshore oil fields.
2. The Company's vessels transport crude oil from Oil Fields or FSO vessels to the refineries.



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

3. Hasil dari penyulingan minyak diangkut oleh kapal Perseroan ke tempat penyulingan lebih lanjut untuk menghasilkan bahan bakar minyak (BBM).
4. Kapal Perseroan juga mengangkut minyak impor dari luar Indonesia ke tempat penyulingan yang berada di Indonesia.

Operasi Hilir (Downstream)

5. BBM hasil penyulingan diangkut oleh kapal-kapal Perseroan yang lebih kecil ke depo-depo minyak untuk disalurkan ke konsumen akhir.
6. Produk sampingan dari penyulingan minyak berupa gas cair juga diangkut oleh kapal gas *carrier* Perseroan ke depo LPG.
7. Produk sampingan dari penyulingan minyak berjenis *chemical* diangkut oleh kapal *tanker chemical* Perseroan ke pelanggan.

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa operasi pelayaran yang dilaksanakan oleh Perseroan memegang peranan penting dalam menjaga suplai dan menjamin ketersediaan pasokan bahan energi minyak dan gas bumi dari sentra-sentra operasional produksi ke fasilitas produksi lanjutan seperti penyulingan (*refinery*) serta menghubungkan jaringan distribusi minyak dan gas bumi hingga sampai ke tangan konsumen akhir untuk dipergunakan sebagai bahan energi dalam kehidupan sehari-hari.

Armada Kapal Perseroan

Dalam menyediakan angkutan pelayaran, Perseroan didukung oleh 33 unit kapal dengan kapasitas mencapai 1,3 juta DWT. Kapal-kapal ini terdiri dari 23 kapal GP (kapasitas <25.000 DWT), 3 kapal MR (kapasitas 25.000 – 50.000 DWT), 5 kapal Aframax (kapasitas 100.000 DWT) dan 2 kapal VLCC (kapasitas sekitar 300.000 DWT). Berikut ini merupakan grafik peningkatan total DWT kapal-kapal Perseroan dari tahun 2012 hingga tahun 2014:

3. The outputs from oil refineries are transported by the Company's vessels to the next refineries to be processed into fuels (BBM).
4. The Company's vessels also transport imported oil from outside Indonesia to the oil refineries located in Indonesia.

Downstream Operations (Downstream)

5. Fuel from the refineries is transported by the Company's smaller vessels to the oil depots to be distributed to the last consumers.
6. The by-products of oil refineries in the form of liquid gases are transported by the Company's gas carrier vessels to LPG depots.
7. The by-product of oil refineries in the form of chemicals are transported by the Company's chemical tankers to the customers.

In general, it can be concluded that the shipping operations conducted by the Company play an important role in maintaining the supply and in ensuring the availability of energy supplies of oil and gas from the centers of operational production to advance production facilities such as refineries; and connecting distribution network of oil and gas to the final consumers that utilize them to fulfill energy needs as their daily basis.

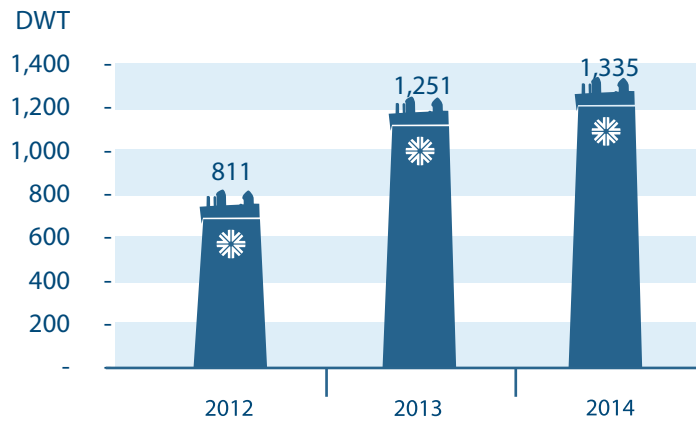
The Company's Fleet

In providing shipping transportation, the Company is supported by 33 vessels with capacity of 1.3 million DWT. These vessels consisted of 23 GP vessels (capacity <25,000 DWT), 3 MR vessels (capacity 25000-50000 DWT), 5 Aframax vessels (capacity of 100,000 DWT) and 2 VLCC vessels (capacity of approximately 300,000 DWT). Here's a graph increase in total DWT of the Company's vessels from 2012 to 2014:



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Peningkatan Armada di tahun 2014 / Improved Fleet in 2014



Aktivitas Persewaan Kapal (Vessel Chartering)

Secara umum proses persewaan kapal dilakukan dengan penawaran langsung serta negosiasi ataupun melalui sistem *tender/bidding*. Perseroan menyediakan jasa persewaan kapal kepada pihak ketiga berdasarkan dua metode persewaan yaitu pangangkutan kargo (*vogaye charter*) dan penyewaan kapal (*time charter*).

a. Pangangkutan Kargo (*Voyage Charter*)

Dengan metode ini, Perseroan melakukan pengangkutan kargo dengan jumlah dan jenis yang khusus dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai permintaan pelanggan (penyewa). Pelanggan kemudian menetapkan tanggal

Vessel Chartering Activities

In general, the process of vessel chartering is carried out through direct offering and negotiation or through tender/bidding system. The Company provides vessel chartering service to third parties. Vessel charter transactions are generally entered into using one of the charter methods, i.e., voyage charter or time charter.

a. Cargo Transportation (Voyage Charter)

By employing this method, the Company transport cargoes that are specific in amount and nature from one place to another in accordance with the customer's (charter's) request. The circulation of charter fee is based





PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

kedatangan kapal di pelabuhan muat, perkiraan waktu untuk pemuatan dan pembongkaran kargo dan lamanya perjalanan. Perhitungan imbalan jasa pengangkutan ditetapkan berdasarkan jumlah dan jenis kargo yang dibawa serta jarak tempuh kapal. Dengan skema tersebut, pihak penyewa akan membayar kepada Perseroan imbalan atas sewa kapal dan Perseroan menanggung semua biaya termasuk biaya perjalanan, bahan bakar, pelabuhan, awak kapal serta biaya operasional lainnya.

b. Penyewaan Kapal (*Time Charter*)

Perhitungan untuk penyewaan kapal dengan metode *time charter* adalah berdasarkan waktu (*time*). Perseroan melakukan penyewaan kapal kepada para pelanggan untuk periode yang telah ditentukan dengan imbalan sewa hasil negosiasi antara kedua belah pihak. Selama periode penyewaan, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan serta imbalan keagenan. Perseroan sebagai pemilik kapal bertanggung jawab atas awak kapal (termasuk kebutuhan sehari-hari), pemeliharaan kapal, suku cadang dan biaya operasional lainnya dimana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam beberapa kontrak tertentu, biaya-biaya tersebut dapat dibebankan kepada para penyewa. Secara garis besar, dalam skema *time charter* pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan kemana kapal pergi dan muatan apa yang akan dibawa.

on the amount and nature of the cargoes being transported and the vessel's travel distance. The customer then sets the vessel arrival date at the loading port, the estimated time required for cargo loading and unloading and the travel time. Under this scheme, the charterer pays the Company a compensation for the charter fee and the Company bears all cost including the voyage cost, fuel cost, port cost, crew cost and other operating expenses.

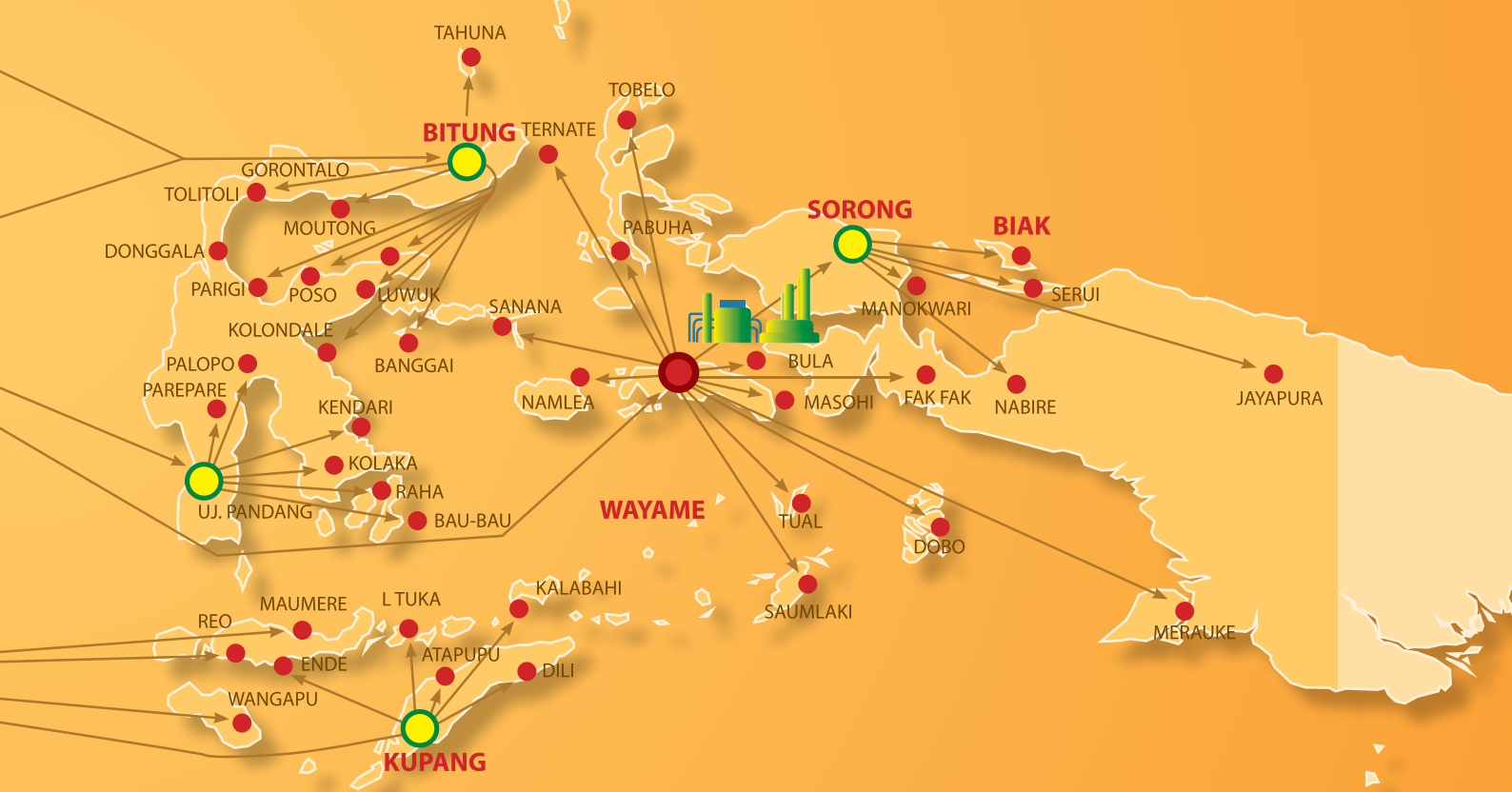
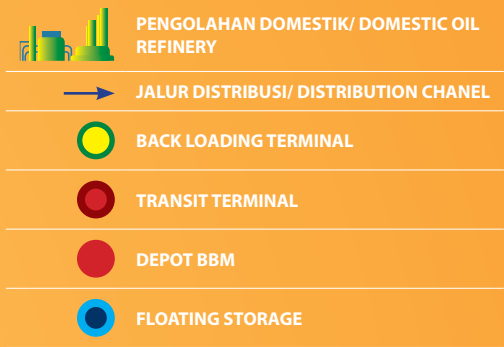
b. Vessel Charter (*Time Charter*)

The Company provides vessel charter service to customers for an agreed period of time in return for a fee as negotiated by both parties. During the charter period, the charterer is fully responsible for paying all the voyage costs, including fuels and port costs and agency fee. On the other hand, as the vessel owner, the Company is responsible for the crew cost (including daily needs), vessel maintenance costs, spare parts and other operating expenses, whereby all of the aforementioned costs have been taken into account in the charter fee agreed upon by both parties. In certain contract, such costs are charged to the charterers. In general, within a time charter scheme, the customer charters the vessel and crews and has full control for a certain period of time and has the authority to direct the destination of the vessel and the type of cargoes to be transported.

SHIPPING OPERATION AREA



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)





II. Galangan Kapal terpadu dengan "one stop service"

Dalam rangka mendukung kegiatan usaha pelayaran yang terintegrasi, pada tahun 2009 Perseroan mendirikan Entitas Anak yang fokus pada bisnis galangan kapal, yaitu PT Multi Ocean Shipyard (MOS) di Tanjung Balai, Karimun, di Kepulauan Riau yang mana menyediakan jasa *Maintenance, Repair and Overhauling (MRO)* kapal serta membangun kapal baru (*new building*).

Secara geografis, lokasi yang berada di Tanjung Balai, Karimun, Kepulauan Riau ini memberikan beberapa keunggulan bagi operasional galangan kapal, yaitu:

- Lokasi di Selat Malaka yang strategis merupakan jalur pelayaran Internasional yang paling ramai di dunia sehingga memberikan kemudahan bagi kapal-kapal yang akan melakukan perawatan. Dengan luas tanah 219 ha dan panjang garis pantai yang dikuasai galangan Perseroan mencapai 1.3km memberikan kemudahan akses bagi kapal-kapal untuk bersandar serta kedalaman air laut (*draft*) yang mencapai 12m memberikan kemampuan lebih untuk dapat melakukan pekerjaan *MRO* dan *new building* untuk kapal berukuran besar.
- Terletak di *Free Trade Zone area*.

Sejak akhir 2013, galangan kapal telah mulai mengerjakan proyek pembangunan kapal baru dengan kapasitas 17.500 DWT.

II. Intigrated Shipyard with "one stop service"

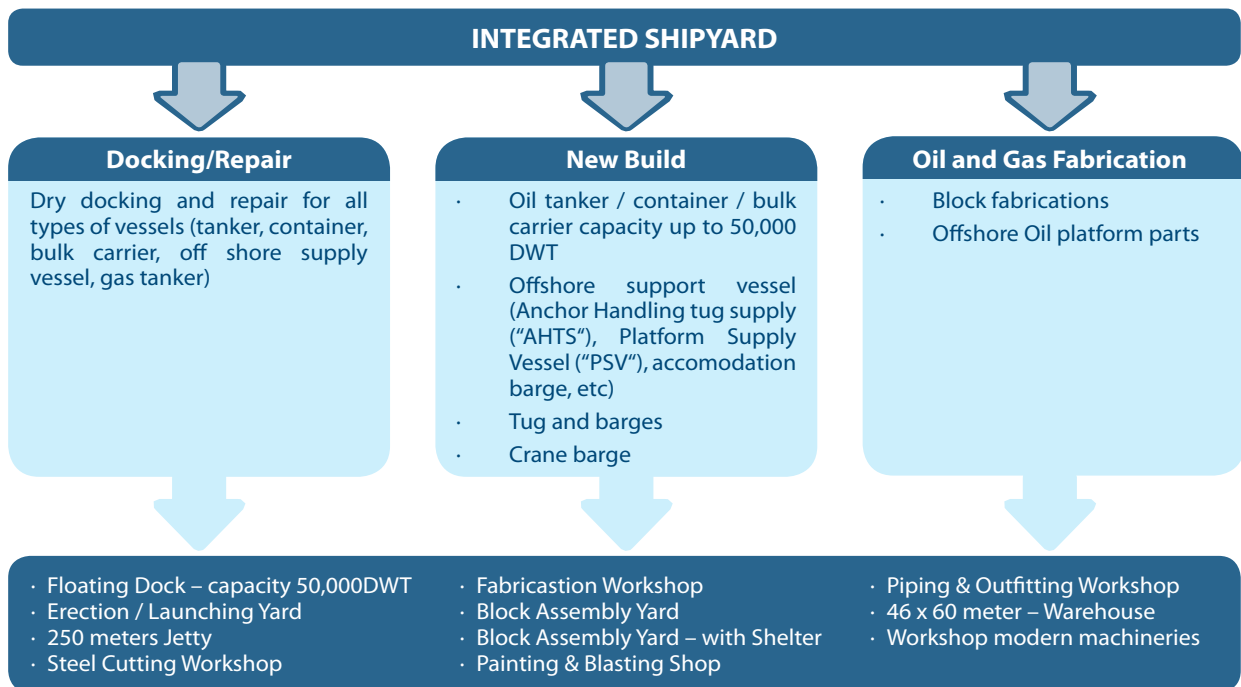
In order to support the integrated shipping business activities, the Company in 2009 established subsidiaries that focus on shipyard business, namely PT Multi Ocean Shipyard (MOS) in Tanjung Balai Karimun, in Riau Islands which provides ship Maintenance, Repair and Overhauling (MRO) vessels service and new shipbuilding (new building).

Geographically, the location of the Subsidiaries in Tanjung Balai, Karimun, Riau Islands provide the following advantages for the shipyard operational :

- Located in Malaka Strait, the busiest international shipping lanes in the world, therefore provides convenience for ships requiring maintenance in the shipyard, as they will not require significant amount of funds for mobilization and demobilization. With the total area of 219 hectares and with total coast line under control of the Company's shipyard reach 1.3 km, it therefore provides access convenience for ships to moor. And the depth of water (*draft*) of 12 meters provides better ability to carry out MRO and new building works for large-sized vessels.
- Located in the Free Trade Zone area.

Since the end of 2013, the operation of shipyard has been able to take the order of new ships building up to the capacity of the medium tanker, that is equal to 17,500 DWT.

PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)



INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK

INFORMATION ABOUT THE SUBSIDIARIES

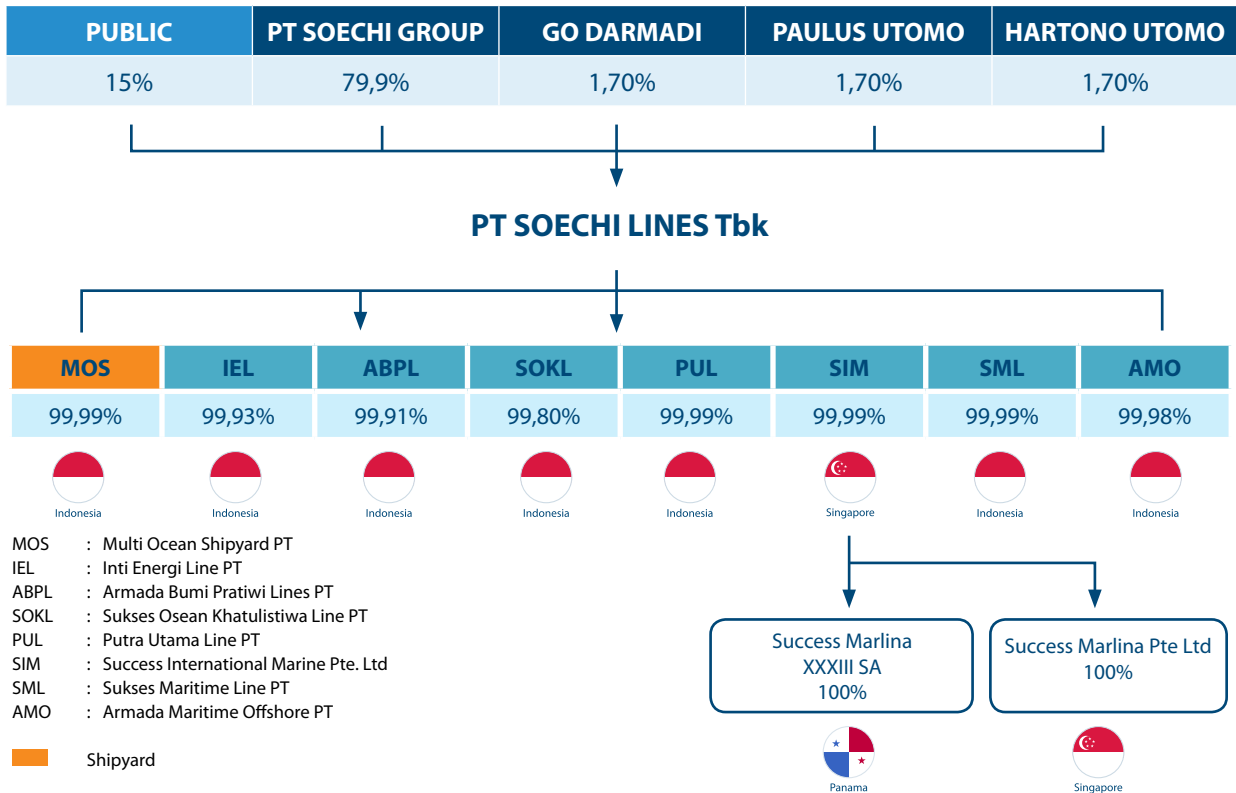
No	Nama / Name	Kepemilikan Perseroan (Langsung) / The Company's Ownership (Direct)	Kegiatan Usaha / Business Activities	Status Operasional / Operational Status	Alamat/ Address
1	ABPL (PT Armada Bumi Pratiwi Lines)	99,91%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
2	IEL (PT Inti Energi Line)	99,93%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
3	MOS (PT Multi Ocean Shipyard)	99,99%	galangan kapal / shipyard	beroperasi / operating	Kapulauan Riau, Kampung Tanjung Permai, Desa Pangke, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau
4	SOKL (PT Sukses Osean Khatulistiwa Line)	99,80%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
5	PUL (PT Putra Utama Line)	99,99%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
6	SML (PT Sukses Maritime Line)	99,99%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21 Uni A, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan
7	AMO (PT Armada Maritime Offshore)	99,98%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21 Uni A, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan
8	SIM (Success International Marine Pte. Ltd)	99,99%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore, Singapura


PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Perseroan juga memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak tidak langsung:

The Company also has shares in indirect Subsidiaries:

No	Nama / Name	Kepemilikan Perseroan (Langsung) / The Company's Ownership (Direct)	Kegiatan Usaha / Business Activities	Status Operasional / Operational Status	Alamat/ Address
1	Success Marlina XXIII SA	99,99%	pelayaran / Shipping	beroperasi / operating	MMG Tower, 16th Floor, 53rd E Street, Urbanization Marbella, Panama City, Republic of Panama
2	Success Marlina Pte. Ltd	99,99%	pelayaran / Shipping	belum beroperasi / not yet operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore, Singapura

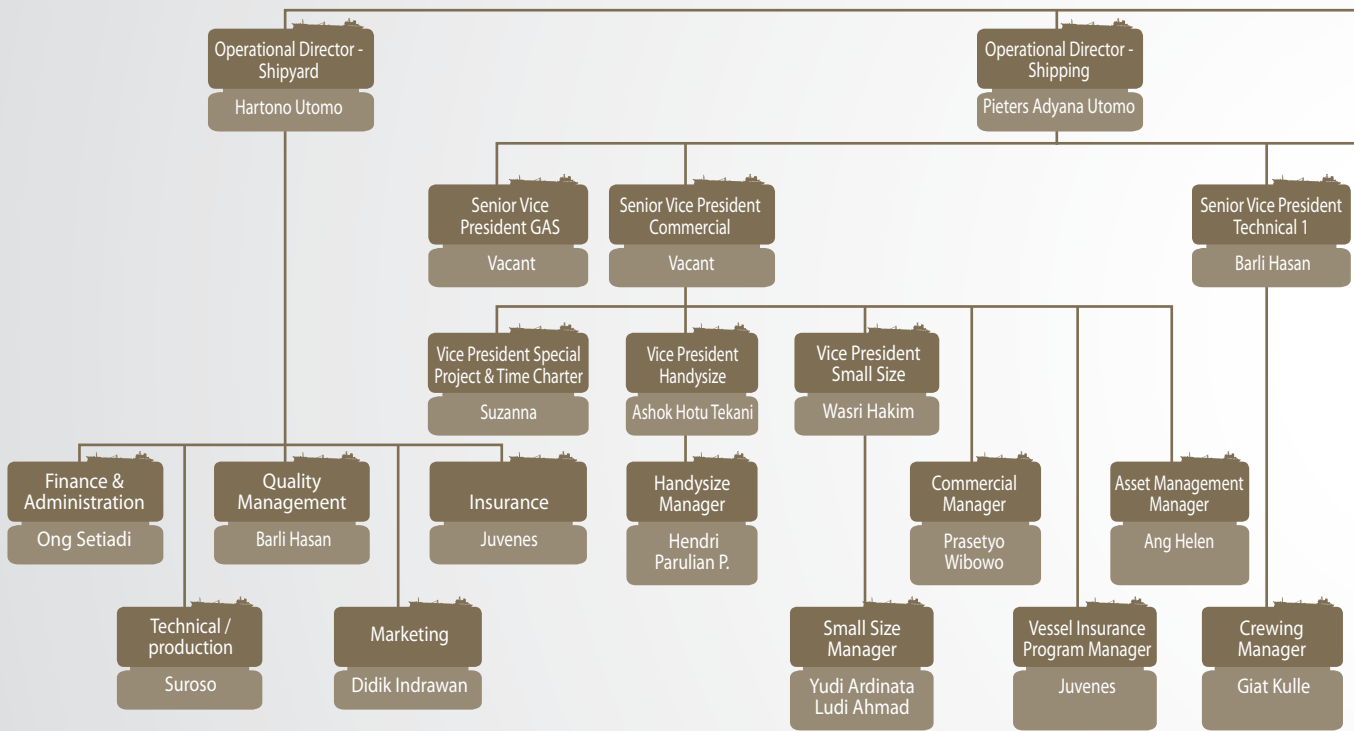
STRUKTUR GRUP PERSEROAN
STRUCTURE OF THE COMPANY GROUP


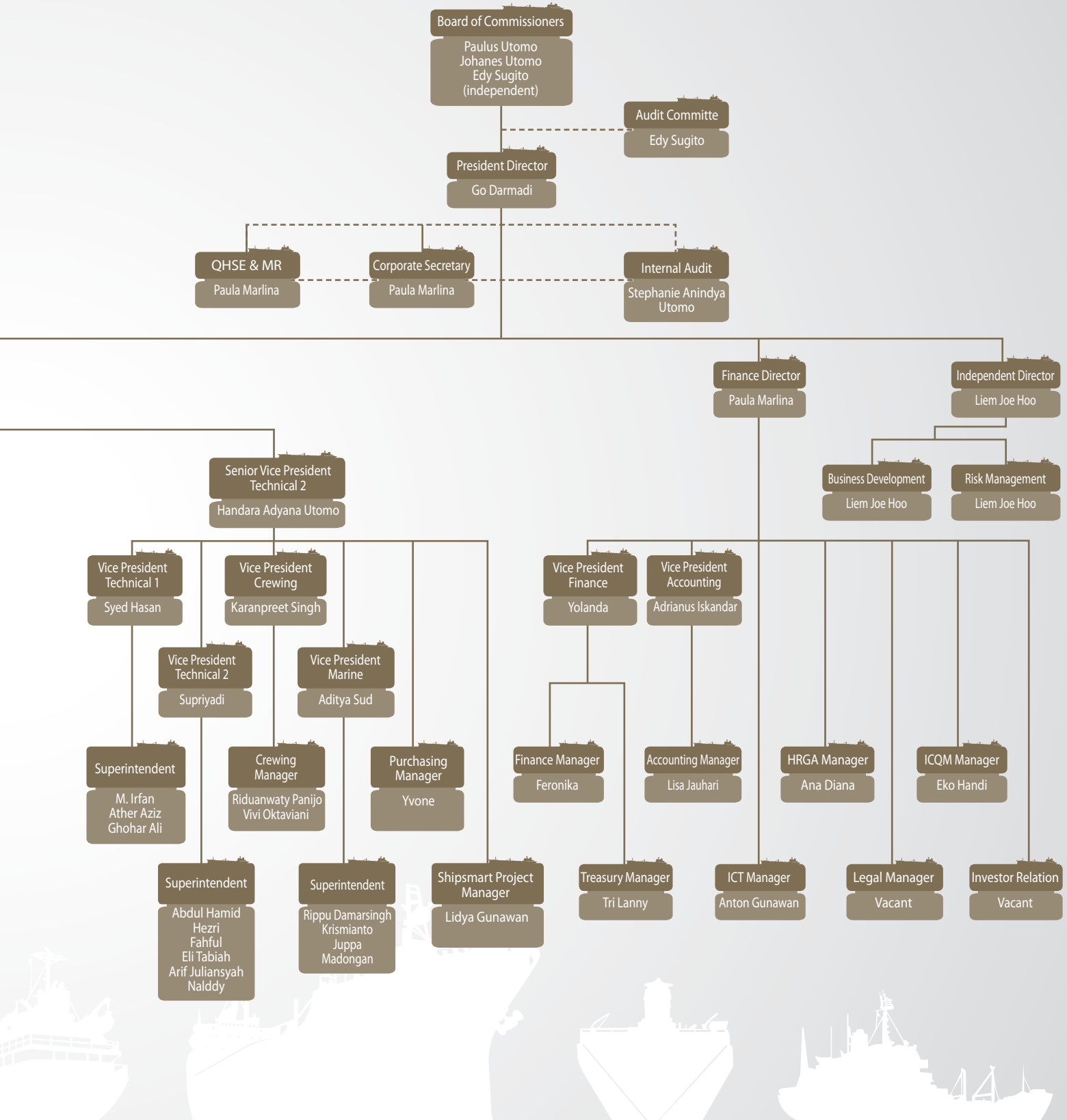


PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)



STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
STRUCTURE OF THE COMPANY ORGANIZATION



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)




KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

	Tanggal / Date
Pengajuan/Pendaftaran / Submission	
Permohonan Pencatatan Saham ke IDX / Request Letter for Stock Listing to IDX	27 Agustus 2014 / 27 August 2014
Permohonan Pendaftaran Saham ke KSEI / Request Letter for Stock Registration to KSEI	27 Agustus 2014 / 27 August 2014
Mini Expose IDX / Mini Expose at IDX	2 September 2014
OJK - Pengajuan Pendaftaran ke-1 / OJK - 1 st Filling of Registration Statement	16 September 2014
OJK - Pengajuan Pendaftaran ke-2 / OJK - 2 nd Filling of Registration Statement	14 Oktober 2014 / 14 October 2014
OJK - Surat Pre - Efektif / OJK - Pre-Effective Letter	28 Oktober 2014 / 28 October 2014
OJK - Surat Pernyataan Efektif / OJK - Effective Statement Letter	21 November 2014
Pemasaran / Marketing	
Paparan Publik - Jakarta / Public expose - Jakarta	29 Oktober 2014 / 29 October 2014
Domestik Roadshow - Jakarta / Domestic roadshow- Jakarta	29-31 Oktober 2014/ 29-31 October 2014
Internasional Roadshow / International roadshow	3-7 November 2014
Penetapan Harga / stock pricing (fixed)	10 November 2014
Penjatahan dan Pembayaran / Allotment and Payment	
Periode Penawaran / Offering period	25 - 27 November 2014
Penjatahan / Allotment	1 Desember 2014 / 1 December 2014
Distribusi dan Pengembalian / distribution and refund	2 Desember 2014 / 2 December 2014
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia / IDX listing	3 Desember 2014 / 3 December 2014

Pada bulan Desember 2014, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum sebanyak 1.059.000.000 saham biasa atas nama atau mewakili 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp 550,- per saham. Dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Saham tersebut Perseroan berhasil memperoleh dana sebesar Rp 582,45 miliar.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga melaksanakan program alokasi saham kepada karyawan (ESA) sebesar 0,5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 5.295.000 saham. Bentuk saham program ESA ini seluruhnya berupa Saham Penghargaan.

In December 2014, the Company carried out a public offering for 1.059.000.000 ordinary registered shares or representing 15% of the issued and fully paid capital; after public offering with a nominal value of Rp. 100,- per share and the offering price of Rp. 550,- per share. The result was, the Company successfully obtained Rp. 582.45 billion.

In accordance with the Decree of Shareholders Circular as stipulated in the Deed No. 14 in August 19th, 2014, concurrently with the Initial Public Offering, the Company also implemented Employee Stock Allocation program (ESA) for 0.5% of the offered shares in public offering or as estimated of 5,295,000 shares. The shares in ESA program were entirely in the form of Award Share.

PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta. Perhitungan pengalokasian Saham Penghargaan didasarkan pada prestasi, peringkat jabatan dan masa kerja peserta. Pegawai peserta program ESA tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Saham Penghargaan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayar secara penuh oleh Perseroan sesuai Harga Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 1 (satu) tahun sejak tanggal distribusi saham.

Peserta yang diikutsertakan dalam program ESA terdiri dari karyawan yang memenuhi persyaratan, dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- Berstatus pegawai tetap dan masih aktif pada tanggal 1 November 2014.
- Memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu sesuai dengan standar penilaian kinerja yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Memiliki masa kerja minimum 3 (tiga) bulan pada saat program ESA dilaksanakan.
- Tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan pada Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan program ESA, maka struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The award share was given by the Company freely to all employees joining ESA program who met the requirements under their own names. The calculation of the allocated share was based on the employees' achievement, position and working period in the Company. The employees participating in ESA program were not charged for the possession of the Award Share. The Company beared the award share's cost, thus it was fully paid by the Company based on its initial public offering price. The award shares have a lock-up period for 1 (one) year, valid since the distribution date of the shares.

Participants registered in the ESA program consisted of employees who met the requirements; the followings are the general conditions:

- Hold the status as a permanent employee and is still active in November 1st, 2014.
- Have achieved certain working performance level in accordance with performance assessment standards set by the Company.
- Have a minimum service period of 3 (three) months from the date ESA program is implemented.
- Not in status of administrative punishment during the implementation of the ESA program.

As the shares offered in the initial public offering were all sold out and the implementation of ESA program, thus the structure of the capital in the Company is as follows:

	Sebelum Penawaran Umum Perdana / Before IPO			Setelah Penawaran Umum Perdana / After IPO		
	Jumlah Saham / Total shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp 100,- per saham) / Total Nominal Value (IDR 100, - per share)	%	Jumlah Saham / Total shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp 100,- per saham) / Total Nominal Value (IDR 100, - per share)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	23,000,000,000	2,300,000,000,000		23,000,000,000	2,300,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : / Issued and Fully-Paid Shares:						
Soechi Group, PT	5,640,000,000	564,000,000,000	94.0%	5,640,000,000	564,000,000,000	79.9%
Paulus Utomo	120,000,000	12,000,000,000	2.0%	120,000,000	12,000,000,000	1.7%
Hartono Utomo	120,000,000	12,000,000,000	2.0%	120,000,000	12,000,000,000	1.7%
Go Darmadi	120,000,000	12,000,000,000	2.0%	120,000,000	12,000,000,000	1.7%
Masyarakat / Public	-	-	-	1,053,705,000	105,370,500,000	14.9%
Karyawan (ESA)	-	-	-	5,295,000	529,500,000	0.1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully-Paid Shares	6,000,000,000	600,000,000,000	100%	7,059,000,000	705,900,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portepel	17,000,000,000	1,700,000,000,000		15,941,000,000	1,594,100,000,000	



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat mutlak untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan dan untuk mampu bersaing di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat. SDM memegang peranan penting sebagai penggerak utama bidang usaha Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa menjaga kualitas, kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan secara intensif melakukan peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan sistem dan administrasi perekrutan karyawan serta peningkatan kualitas dan fasilitas pelatihan karyawan.

Perseroan memastikan bahwa SDM yang diterima memiliki standar kualitas sesuai dengan posisi dan jabatan yang dibutuhkan melalui proses seleksi sesuai kompetensi yang dibutuhkan (metode test, psikotes dan wawancara berdasarkan standar dan klasifikasi yang ditetapkan). Proses seleksi yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan dan target yang telah ditentukan, *the right man in the right position*. Karyawan yang lulus seleksi akan melalui proses dan tahapan untuk meningkatkan pengembangan sesuai

HUMAN RESOURCES

The Company realizes that the quality of human resources (HR) is a necessary condition to maintain the viability of the Company and to be able to compete in the middle of tight competition. HR plays an important role as a major driver of the Company's line of business, therefore the Company continuously maintains the quality, competence of human resources as a long-term investment in achieving the Company's vision and mission. In connection with this, the Company intensively improves the quality of human resources through increasing recruitment and administrative systems as well as improving the quality and employee training facilities.

The Company ensures that the human resources that have been recruited possess quality standards in accordance with the position required by the process of selection according to the required competence (method of test, psychological test and interview based on defined standards and classification). The selection process is adapted to the needs and targets that have been determined, *the right man in the right position*. Employees who pass the selection will go through the process and levels to increase the





PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)



standar yang ditetapkan, sesuai dengan jangka waktu tertentu dilakukan evaluasi, sehingga kinerja SDM sesuai dengan pengembangan dan perencanaan dalam bidang SDM.

Untuk menjaga kualitas SDM Perseroan selalu terjaga sesuai dengan harapan Perseroan, maka Perseroan memberikan rangkaian pelatihan dan pengembangan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan tiap-tiap departemen. Selama tahun 2014, Perseroan telah memberikan beberapa program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan:

development of appropriate standards set, according to a specific period of evaluation to be conducted, so the performance of human resources is in accordance with the development and planning in the field of HR.

To maintain the quality of human resources to be gather with the Company's expectation, the Company provides a series of training of self-development in accordance with the specific requirements in each department. During 2014, the Company provided some training programs to improve the knowledge and the skills of employees.

General Training	
Fundamental ISO 9001	High Operational Performance
ISO 9001 Requirement	Planing & Organizing
NEOP	Managing Others
Soechi Culture Motivation Training	On-Depth Problem Solving & Analysis
Training Pemadam Kebakaran	Negotiation Skill
Continous Improvement	



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Training HRGA	
HRIS	Jamsostek & Asuransi
Management Operasional	Administrasi
CBHRM	Oracle HRGA Module
Undang-undang Ketenagakerjaan	Inventory Planing
Management Conflict	Employee Relation
Filling Management	Receptionist
Recruitment Process	
Performance Management	
Talent Management	

Training ICT	
Akuntansi Dasar	Computer Network & Trouble Shooting
Pajak PPN & PPH	GPS Tracking
Administrasi	Maintenance
Server	Master Data

Selain itu, untuk memperluas pengetahuan dan mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan lingkup pekerjaannya, karyawan Perseroan juga mengikuti seminar-seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dari pihak luar perusahaan.

In addition, to expand knowledge and to follow developments related to the scope of work, the employees also attended some seminars and training that were organized by outside of the Company side.

Untuk mendukung agar karyawan tetap berprestasi dalam standar kinerja yang tinggi, maka perusahaan secara konsisten menerapkan sistem kompensasi dan benefit yang kompetitif. Selain menerapkan gaji yang telah sesuai dengan standar Upah Minimum Regional (UMR), Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan berupa :

To support continuously achievement of the employees in a high working standard, the Company consistently implements a competitive compensation-and-benefit system. In addition to set regional minimum wage (UMR), the Company also provides the facilities and benefits, such as:

1. Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3. Jaminan Kematian
4. Asuransi Kesehatan
5. COP (Car Ownership Program)
6. Tunjangan Uang Makan
7. Tunjangan Uang Transport
8. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
9. Pembinaan Kegiatan jasmani karyawan melalui kegiatan olah raga.

1. Provident Fund Benefit (JHT)
2. Workplace Accidents Insurance (JKK)
3. Death in Service Insurance
4. Health Insurance
5. COP (Car Ownership Program)
6. Meal Allowance
7. Transportation Allowance
8. Religious Holiday Allowance
9. Sport as Training of Physical Exercise for Employee

PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

Jumlah total karyawan Perseroan di tahun 2014 mencapai 164 karyawan. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan dan usia:

The total number of employees in the Company in 2014 reached 164 employees. Here is the composition of the Company's employees in accordance with their level of education, position and age:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
 Composition of Employees by Education

	31 December	
	2014	2013
S2	7	4
S1	74	63
Diploma	24	27
SLTA	58	75
SLTP	1	1
Jumlah / Total	164	170

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
 Composition of Employees by Position

	31 December	
	2014	2013
General Manager	4	3
Manager	16	14
Asistant Manager	26	25
Supervisor	20	22
Staff	84	93
Non Staff	14	13
Jumlah / Total	164	170

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
 Composition of Employees by Age

	31 December	
	2014	2013
20-30	50	47
31-40	53	67
41-50	38	33
>50	23	23
Jumlah / Total	164	170

Perseroan juga memiliki 787 karyawan laut dengan berbagai latar belakang pengalaman dan keahlian di sector jasa transportasi laut.

The Company has also 787 marine crews with different backgrounds of experiences and expertise in the sector of marine transportation service.



PROFIL PERUSAHAAN (Company Profile)

PT SOECHI LINES Tbk.

Plaza Marein, Lt.21, Sudirman Plaza
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 -78
Jakarta 12910, Indonesia
Tel : (62 21) 5793 6883
Fax : (62 21) 5793 6833
E-mail : corsec@soechi.com
Website : www.soechi.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo &
Rekan (Crowe Horwath International)
Cyber 2 Tower, 21st floor Unit F
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Telp : (62 21) 2553 9299
Fax : (62 21) 2553 9298

KONSULTAN HUKUM

Wecolaw
Jl. Blora No.31 Menteng
Jakarta 10310, Indonesia
Telp : (62 21) 3917228
Fax : (62 21) 3917440

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340 - Indonesia
Telp : (62 21) 390 0645; 390 5920; 314 0032
Fax : (62 21) 390 0652; 315 0845; 390 0671

NOTARIS

Irma Bonita, S. H.
Jl. Suryopranoto No. 11 C
Jakarta Pusat, Indonesia
Telp : (62 21) 38900720-21
Fax : (62 21) 38900722

PENILAI

KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan
Rasuna Office Park WO 01-02
Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said – Kuningan
Jakarta Selatan 12960
Telp : (62 21) 7970913/7994521
Fax : (62-21) 7973350

Analisis Pembahasan Manajemen

Management's
Discussion and Analysis

NO.1 FIRE MODE





PROSPEK INDUSTRI PELAYARAN DAN GALANGAN KAPAL INDONESIA

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau yang mencapai ± 17.000 dengan penduduk mencapai 248 juta jiwa, menduduki posisi ke 10 sebagai negara dengan ekonomi terbesar di dunia (berdasarkan data Produk Domestik Bruto) dengan letak yang strategis dan secara geopolitik sangat vital, yaitu berada di kawasan Selat Malaka yang merupakan jalur laut terpendek antara Samudera Hindia dan Laut China Selatan atau Samudera Pasifik. Hal ini menjadikan kawasan ini memiliki banyak kepentingan untuk negara-negara pantai (*littoral states*) dan juga bagi negara pengguna (*user states*) yaitu kepentingan komersial, perdagangan maritim dan eksploitasi ekonomi sumber daya laut.

Secara historis, kondisi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan nasional terutama di bidang pelayaran. Industri maritim masih dikuasai oleh kapal-kapal asing. Baru setelah pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden RI No. 5/2005 mengenai penerapan kebijaksanaan asas cabotage dimana kapal-kapal yang beroperasi di dalam perairan Indonesia adalah kapal-kapal berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan yang mayoritas kepemilikan sahamnya adalah milik orang atau badan usaha Indonesia

Industri Pelayaran Indonesia

Perkembangan industri pelayaran nasional yang berkembang pesat pasca ditetapkannya asas *cabotage*, INPRES, No 5 Tahun 2005, dapat diketahui dari indikator sebagai berikut:

INDONESIAN SHIPPING AND SHIPYARD INDUSTRY PROSPECTS

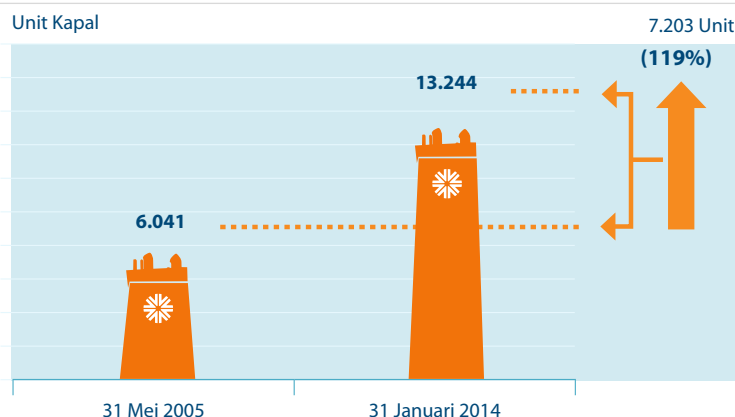
Indonesia is the largest archipelago in the world with approximately 17,000 islands and 248 million of people, and is in the 10th position as the country with the largest economy in the world (according to the data of Gross Domestic Product), with a strategic location and is geopolitically vital, that is located in Malaka Strait which is the shortest sea route between the Indian Ocean and the South China Sea or the Pacific Ocean. As a result, the region has a lot of interests for coastal states (*littoral states*) and also for the user country (*user states*) that is commercial, maritime trade and economic exploitation of marine resources.

Historically, this condition has not been fully utilized optimally for the national interests, especially in the field of shipping. The maritime industry is still dominated by foreign vessels. Only after the government issued Presidential Instruction No. 5/2005 on the implementation of cabotage principle which requires domestic sea transportation to be served by Indonesian-flagged vessels operated by national shipping companies.

Indonesian Shipping Industry

The development of national shipping industries is growing rapidly after the cabotage principle was issued, Presidential Instruction No. 5, 2005, and it can be seen from the following indicators:

Perkembangan Armada Kapal Nasional 2005-2014
The Development of National Fleet 2005-2014



Sumber: Kementerian Perhubungan R.I, 2014 / Source: Ministry of Transportation R.I, 2014

Setelah ditetapkannya azas *cabotage* oleh pemerintah pada tahun 2005, memperlihatkan dalam kurun waktu + 9 tahun, terjadi peningkatan jumlah unit kapal sebesar 119%, yaitu dari 6.041 kapal pada tahun 2005 menjadi 13.244 unit kapal (tahun 2014), sedangkan dari jumlah *Gross Tonnage* (GT) meningkat 238%, yaitu dari 5,67 juta GT pada tahun 2005 menjadi 19,2 juta GT di tahun 2014.

Potensi, peluang dan perkembangan terkini yang memberikan dampak positif terhadap industri pelayaran nasional adalah kebijakan pemerintah yang memberikan kewenangan kepada Pertamina untuk dapat melakukan impor langsung minyak dan gas dari negara-negara produsen dan memiliki korelasi positif terhadap segmen usaha moda transportasi laut pada sektor energi. Kebijakan ini mengubah mekanisme impor yang semula *Free on Board* (FOB) menjadi *Cost and Freight* (CNF) dimana Pertamina dapat menentukan sendiri armada transportasi kapal laut untuk impor BBM.

Mulai beroperasinya ladang-ladang minyak baru di Indonesia, seperti blok Natuna, blok Madura (*gas & condensate*), LNG Tangguh train 3, termasuk Exxon Mobile untuk Blok Cepu yang pada bulan Maret 2015 telah berproduksi dengan kapasitas awal 80.000 barrel per hari dan akan meningkat sampai dengan 205.000 barrel per hari pada akhir tahun 2015.

Berdasarkan data Fleetmon, pada **Juni 2014** tentang persaingan industri kapal di Indonesia, memperlihatkan posisi Perseroan menguasai pangsa pasar sebesar 16% untuk kapal-kapal bendera Indonesia dengan jenis *oil tanker, chemical, oil product tankers, FSO* dan *liquid gas*, dapat diketahui sebagai berikut:

After the issuance of the *cabotage* principle by the Government in 2005, it showed that within \pm 9 years, an increasing number of ships by 119%, from 6,041 units in 2005 to 13,244 units (in 2014) took place, while the amount of *Gross Tonnage* (GT) increased by 238%, from 5.67 million GT in 2005 to 19.2 million GT in 2014.

Potential, opportunities and recent developments that have a positive impact on the national shipping industry are the government policy that gives authority to Pertamina to be able to directly import oil and gas from the producing countries and have positive correlation to the business segments in the sea transportation in energy sector. This policy changed import mechanism which was originally *Free on Board* (FOB) into *Cost and Freight* (CNF) where Pertamina can determine its own fleet of vessels to transport fuel import.

The operation of new oil fields in Indonesia, such as the block Natuna, block Madura (*gas and condensate*), LNG Tangguh train 3, including Exxon Mobile for the Cepu Block in March 2015 has been in production with an initial capacity of 80,000 barrels per day and will increase up to 205,000 barrels per day by the end of 2015.

Data from Fleetmon, in **June 2014** on competition in the Indonesian vessels industry, exposed the Company's position with a market share of 16% for Indonesian-flagged vessels with the type of oil tankers, chemical, oil product tankers, FSO and liquid gas, it can be seen as follows:

	Kapal Bendera Indonesia Indonesian Flagged Vessels	Soechi	Pangsa Pasar Soechi / Soechi's Market Share
	(DWT)	(DWT)	(%)
Oil tankers	5.805.740	992.015	17%
Chemical & oil product tankers	753.640	58.895	8%
FSO	178.397	144.197	81%
Liquid gas	617.715	4.199	1%
Total	7.355.492	1.199.306	16%



Industri Galangan Kapal

Pertumbuhan Industri galangan kapal Indonesia cenderung lambat, apabila dibandingkan dengan galangan kapal di negara-negara lain seperti Cina, Vietnam, Filipina dan India, yang luas wilayah perairannya lebih terbatas tetapi memiliki kapasitas produksi dengan kemampuan melebihi industri galangan kapal di Indonesia.

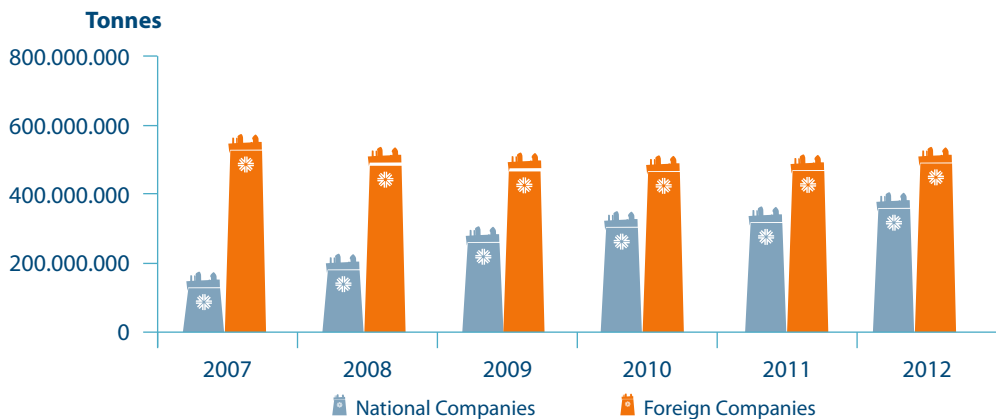
Pembangunan pesat industri maritim nasional setelah tahun 2005, belum diikuti dengan peningkatan kapasitas produksi dari galangan kapal nasional, sehingga secara faktual memperlihatkan posisi defisit terhadap pasokan jumlah kapal. Berdasarkan data tahun 2013, terdapat kisaran 457 unit kapal yang masih harus didatangkan dari luar negeri dengan total kapasitas mencapai 981.847 DWT. Pertumbuhan galangan kapal yang cenderung lambat, disebabkan beberapa kendala, seperti lemahnya kebijakan pemerintah yang mendukung industri maritim, panjangnya proses di bea dan cukai, beban pajak dan termasuk minimnya sarana dan prasarana pendukung infrastruktur.

Shipyards Industry

Indonesian shipyard industry growth indicates the slow rate compared to those in other countries such as China, Vietnam, the Philippines and India, that have limited water area, but they own a production capacity with the ability to exceed the growth of shipyard industry in Indonesia.

The rapid development of national maritime industry that occurred in 2005, has not been followed by an increase in the production capacity of the national shipyard, so that the fact showed a deficit position to the number of vessels supply. Based on the data from 2013, there were approximately 457 vessels, which remained to be imported from abroad with a total capacity of 981,847 DWT. Shipyards growth was likely to get slow, due to some obstacles, such as lack of government policy in supporting the maritime industry, the length of the process in customs and excise, the tax burden and the lack of facilities and infrastructure, including supporting infrastructure.

Total Produksi Angkutan Laut di Indonesia
The Total Production of Sea Transportation in Indonesia



Sumber : Laporan Global Business Guide, Maret 2014, dan data yang diolah dari Statistik Kementerian Perhubungan.
Source : Global Business Guide Report (March 2014), prepared based on Ministry of Transportation Statistic, year 2012.

Meskipun data total produksi alat transportasi laut di Indonesia yang diproduksi oleh galangan dalam negeri semakin meningkat jumlahnya hingga hampir mencapai 400 juta DWT pada akhir tahun 2012, namun pada kenyataannya jumlah ini masih jauh tertinggal dengan beberapa negara lain baik di kawasan Asia maupun secara global. Dalam data yang berhasil dihimpun oleh *IHS Fairplay*, sebagaimana

Although the data of the total production of sea transportation in Indonesia which were produced by the domestic shipyard increased to nearly 400 million DWT by the end of 2012, in fact, the number was still far behind compared to some other countries in Asia and in the global scale. Based on the data collected by *IHS Fairplay*, as quoted in one of the research reports of *Clarkson Research* and displayed back in a research


ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (Management's Discussion and Analysis)

dikutip dalam salah satu laporan riset *Clarkson Research* dan ditampilkan kembali dalam laporan riset *Global Business Guide* (Maret 2014), diketahui bahwa pada periode tahun 2011, jumlah unit kapal baru yang masuk dalam daftar *orderbook* (pesanan kapal) galangan kapal di Indonesia hanya sejumlah 125 kapal, dimana dari jumlah tersebut sebanyak 19 kapal telah siap untuk proses serah terima. Industri galangan kapal Indonesia tertinggal jauh sekali dari industri galangan Cina yang merajai pasar dengan jumlah *order book* mencapai 2.740 unit kapal baru dan 386 unit telah siap untuk serah terima.

Sedangkan tingkat pertumbuhan untuk industri galangan kapal sangat dipengaruhi dan bergantung dengan ketersediaan bahan baku seperti plat besi, mesin-mesin dan lainnya yang sebagian harus di impor, termasuk kemampuan rekayasa dan teknik yang memerlukan bantuan kontraktor asing. Menyadari keterbatasan ini, pemerintah menetapkan daerah *free trade zone* (FTZ) di pulau Batam, dan Karimun di provinsi kepulauan Riau. Peraturan FTZ ini memperbolehkan barang dan jasa dari luar negeri untuk masuk-keluar kawasan FTZ secara cepat dan bebas pajak dan cukai. Peraturan ini disambut baik para perusahaan galangan kapal baik di dalam maupun luar negeri. Investor melakukan langkah antisipasi memanfaatkan peluang, dengan membangun galangan di Batam, antara lain PT ASL, Drydock world, dan lainnya, dan termasuk Perseroan yang membangun galangan kapal di Tanjung Balai Karimun.

report of *Global Business Guide* (March 2014); it was known that in the period of 2011, the number of new vessels in the list of shipyard orderbook (order ship) in Indonesia just reached 125 vessels, from which 19 vessels have been prepared for the handover process. Indonesia lagged far away from the Chinese shipyard industry which dominated the market with a number of orderbook that reached 2,740 units of new vessels and 386 units had been prepared for handover.

Meanwhile, the growth rate for the shipyard industry relied heavily and influenced by the availability of raw materials such as iron plate, machines, and the other portions that had to be imported, including engineering capabilities and techniques that required the assistance of foreign contractors. Realizing these limitations, the government set a regional free trade zone (FTZ) in Batam island and Karimun in Kepulauan Riau province. The FTZ regulation allowed goods and services from abroad to enter the FTZ area without import tax and custom duties. This regulation was welcomed by the shipyard companies both domestic and abroad. Investors took anticipation to utilize the opportunities by building shipyard in Batam, among others were PT ASL, Drydock World, and so on, and including the Company that built shipyard in Tanjung Balai Karimun.

Gambar Rencana Produksi dan Impor Kapal Tahun 2013.
Overview of Production Plan and Vessel Import in 2013

No	Jenis Kapal	Nilai Konversi	Kebutuhan Kapal Domestik		Produksi Kapal Domestik		Impor Kapal ke Dalam Negeri	
		(DWT)	Unit	DWT	Unit	DWT	Unit	DWT
1	General Cargo 2500 DWT	2.500	92	230.000	31	77.500	61	152.500
2	Container 750 TEU	4.000	7	28.000	2	8.000	5	20.000
3	Ro ro Vessels 700 GRT	515	4	2.060	2	1.030	2	1.030
4	Ferry 700 GRT	519	3	1.557	1	519	2	1.038
5	Bulk Carrier 12500 DWT	12.500	5	62.500	2	25.000	3	37.500
6	Tanker 15000 DWT	15.000	23	345.000	5	75.000	18	270.000
7	Barge 300 FT	3.000	151	453.000	6	18.000	145	435.000
8	Passenger 700 GRT	519	19	9.861	3	1.557	16	8.304
9	Tug Boat 2200 HP	350	153	53.550	25	8.750	128	44.800
10	Landing Craft 200 DW	200	22	4.400	5	1.000	17	3.400
11	Fishing Vessels 150 GT	111	63	6.993	8	888	55	6.105
12	Dredger 600 DWT	600	4	2.400	1	600	3	1.800
13	Cruise Ships 250 GT	185	3	555	1	185	2	370
	Jumlah		549	1.199.876	92	218.029	457	981.847

Sumber: Laporan Global Business Guide, Maret 2014
 Source: Global Business Guide Report, March 2014



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (Management's Discussion and Analysis)

Potensi dan pertumbuhan permintaan akan kebutuhan kapal baru diperkuat dengan penetapan kebijakan oleh pemerintah di tahun 2014, yaitu menjadikan Indonesia sebagai “negara poros maritim dunia”, yang diikuti dengan penambahan pengadaan kapal pemerintah, yang dapat terlihat sebagai berikut:

Potential and growing demand upon the needs of new vessels was strengthened by the government implementation of policies in 2014, which made Indonesia as a “maritime world pivotal state”, which was followed by the addition of government procurement of vessels, which can be seen as follows:

Program Pembangunan Kapal Pemerintah
The Government New Shipbuilding Program

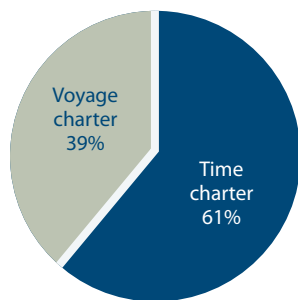
	Kapal Barang / Cargo Ship	Kapal Penumpang / Passenger Ship	Kapal Patroli / Patroli Vessel
Pemerintah dan Perusahaan Perkapalan (BUMN) / Government and Shipping Company (SOE)	25	25	25
Badan Keamanan Laut (Bakamla) / Maritime Security Agency (Bakamla)	-	-	30

Sumber: Data yang diolah dari Kementerian Perhubungan RI, 2014 / Source: Data are compiled from the Ministry of Transportation, 2014

TINJAUAN OPERASIONAL

1. Kegiatan Usaha Pelayaran

Kegiatan usaha pelayaran Perseroan berdasarkan dua metode persewaan kapal yaitu pangangkutan kargo (*voyage charter*) dan penyewaan kapal (*time charter*). Untuk tahun 2014, pendapatan sewa kapal dari *time charter* adalah sebesar hampir 61% dari seluruh pendapatan persewaan kapal. Sisanya, atau sebesar 39% adalah pendapatan sewa kapal berdasarkan *voyage charter*.

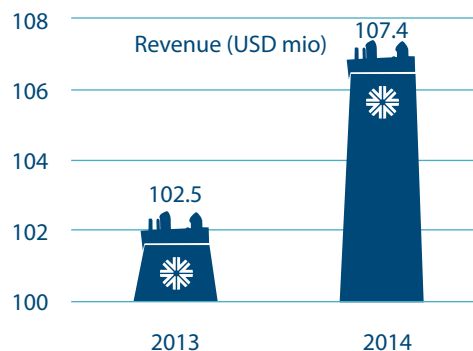


Total pendapatan sewa kapal untuk tahun 2014 adalah sebesar USD 107,4 juta atau naik 5% dari tahun 2013 (USD 102,5 juta). Peningkatan pendapatan dari sewa kapal disebabkan karena utilisasi penuh kapal-kapal yang dibeli di akhir tahun 2013 dan penambahan 2 kapal yang dilakukan di akhir 2014.

OPERATIONAL REVIEW

1. Shipping Business Activity

Shipping business activity of the Company is based on two vessel charter methods, namely voyage charter and time charter. In 2014, the revenues contributed by time charter reached approximately 61% from the total revenues of vessel charters. The rest, or 39% of the revenues was contributed by voyage charters.



Total revenues from vessel charter in 2014 reached USD 107.4 million, or increased 5% from 2013 (USD 102.5 million). The increase of vessel charter revenues was due to the full utilization of the vessels that were purchased at the end of 2013 and the addition of 2 vessels bought at the end of 2014.



2. Galangan Kapal (*Shipyard*)

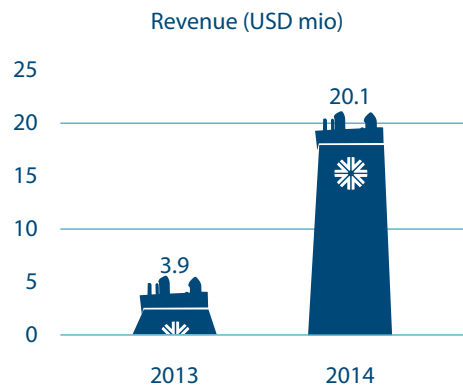
Sesuai dengan kebijakan manajemen untuk melakukan diversifikasi usaha di bidang maritim, untuk mendukung kegiatan usaha pelayaran yang terintegrasi Perseroan mendirikan Entitas Anak yang fokus pada bisnis galangan kapal, yaitu PT Multi Ocean Shipyard (MOS) di Tanjung Balai Karimun, di Kepulauan Riau yang menyediakan jasa *Maintenance, Repair and Overhauling (MRO)* kapal serta membangun kapal baru (*new building*).

Pendapatan dari galangan kapal di tahun 2014 meningkat lebih dari 400% dibandingkan tahun 2013 karena penambahan kontrak-kontrak pembangunan kapal baru. (2014: USD 20,1 juta; 2013: USD 3,9 juta).

2. Shipyard

In accordance with the management policy to diversify its business in the maritime field, to support the integrated business activities, the Company set up a subsidiary to focus on shipyard business, namely PT Multi Ocean Shipyard (MOS) in Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau providing Maintenance service, Repair and Overhauling (MRO) vessels and new shipbuilding (new building).

Revenue from the shipyard in 2014 increased more than 400% compared to the year before in 2013 because of the addition of contracts in new shipbuilding. (2014: USD 20.1 million; 2013: USD 3.9 million).



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Pendapatan

Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan di tahun 2014 meningkat hampir 20% dibandingkan tahun 2013 (2014: USD 127,5 juta ; 2013: USD 106,4 juta) karena peningkatan pendapatan pelayaran dan galangan kapal sebagaimana dijelaskan di atas.

Beban Pokok Pendapatan

Kenaikan pendapatan Perseroan juga diiringi dengan peningkatan beban pokok pendapatan. Di tahun 2014, beban pokok pendapatan meningkat hampir 8% dibandingkan beban tahun 2013. Peningkatan ini tidak signifikan terutama disebabkan penurunan nilai tukar Rupiah terhadap USD yang melemah signifikan dibandingkan tahun 2013, sehingga untuk biaya-biaya yang dibayarkan Perseroan dalam Rupiah terlihat turun pada saat dicatatkan dalam USD.

REVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

Revenues

On a consolidated basis, the Company's revenues in 2014 increased by almost 20% compared to 2013 (2014: USD 127.5 million; 2013: USD 106.4 million) due to the increase of shipping and shipyard revenue as described above.

Cost of Revenues

The increase of the Company's revenues was also followed by an increase in cost of revenues. In 2014, the cost of revenues increased by almost 8% compared to 2013. The increase was not significant mainly due to the significant decrease of rupiah against US dollar compared to 2013, so the expenses paid by the Company in Rupiah seemed to be lowered when converted to USD.



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (Management's Discussion and Analysis)

Beban Pokok Pendapatan tahun 2014 adalah sebesar USD 76,2 juta, sedangkan tahun 2013 sebesar USD 70,5 juta. Biaya dari beban pokok pendapatan yang berubah cukup besar dibandingkan dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- Penurunan biaya operasional kapal yang terutama disebabkan penurunan nilai Rupiah terhadap USD di mana banyak dari biaya operasional kapal yang dalam Rupiah sehingga secara USD terlihat penurunan.
- Peningkatan beban pembangunan kapal, seiring bertambahnya proyek pembangunan kapal yang diperoleh Perseroan.
- Beban sewa kapal meningkat karena ada beberapa kapal milik Perseroan yang di *docking* di tahun 2014 sehingga membutuhkan kapal pengganti untuk substitusi kontrak kapal tersebut.

Cost of Revenues in 2014 was USD 76.2 million, while in 2013 was USD 70.5 million. The expense of cost revenues has changed quite large compared to the year 2013 as indicated below:

- The decrease in vessel operating expenses, primarily due to the decrease in the value of the rupiah against the US dollar in which most of the vessel operating expenses were in Rupiah so that from USD perspective, it looks decrease.
- The increase of vessels-building costs, in line with the increase of vessel-building project the Company acquired.
- The increase of vessels charter expenses as there were several vessels owned by the Company that were in the docking in 2014 and thus required a replacement vessel for the vessels contract substitution.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

(Dalam USD) / (In USD)

	2014	2013
Beban operasional kapal / Vessel operational expenses	28.181.466	36.475.242
Beban pembangunan kapal / Shipbuilding expenses	15.609.507	2.861.455
Penyusutan / Depreciation	10.652.044	11.053.449
Gaji dan tunjangan / Salaries and allowance	6.941.516	7.269.387
Beban sewa kapal / Vessel rental expenses	5.477.622	3.390.402
Docking / Docking	4.623.393	3.803.997
Asuransi / Insurance	3.450.206	3.679.612
Manajemen pengelolaan kapal / Management fee for vessel operation	560.959	1.225.234
Lain-lain / Others	669.328	774.425
Total / Total	76.166.041	70.533.203

Beban Usaha

Operating Expense

Beban usaha merupakan beban umum dan administrasi dan untuk tahun 2014 hampir tidak ada kenaikan. Di tahun 2014, beban usaha adalah sebesar USD 6.693.440 dan di tahun 2013 sebesar USD 6.692.605.

Operating expense is a general and administrative expenses and for 2014 there was almost no increase. In 2014, operating expense was USD 6,693,440 million and in 2013 reached USD 6,692,605.

Dari beban usaha ini yang meningkat adalah beban gaji dan tunjangan yang naik sekitar 20% dari USD 2,1 juta di tahun 2013 menjadi USD 2,5 juta di tahun 2014 yang disebabkan oleh kenaikan gaji

From the increase of operating expense affected salary and allowance expense that were up to 20% from USD 2.1 million in 2013 to USD 2.5 million in 2014 due to the salary increases and the addition



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (Management's Discussion and Analysis)

dan penambahan karyawan seiring dengan makin berkembangnya bisnis Perseroan. Beban lain yang mengalami peningkatan adalah beban perjalanan dinas sebesar hampir 8% (2014: USD 648.242 ; 2013: USD 600.879) yang disebabkan oleh meningkatnya perjalanan dinas ke Karimun untuk pengawasan proyek galangan kapal Perseroan. Peningkatan beban juga terjadi di beban keperluan kantor yang meningkat lebih dari 315% (2014: USD 299.823 ; 2013: USD 72.185) yang disebabkan adanya renovasi kantor, dimana barang-barang seperti lampu, kabel dan barang kelengkapan kantor lainnya dimasukkan ke dalam beban keperluan kantor ini. Selain itu, beban perbaikan dan pemeliharaan juga meningkat sekitar 27% dari USD 216.809 di tahun 2013 menjadi USD 276.179 di 2014. Beban asuransi juga meningkat sekitar 8% karena adanya penambahan kendaraan dan mesin – mesin.

Selain beban – beban yang disebutkan di atas, beban lainnya mengalami penurunan baik karena pengaruh penguatan mata uang Dolar Amerika terhadap Rupiah ataupun penurunan biaya tersebut.

Penghasilan (Beban) Lain-lain :

Perseroan mencatat beban lain-lain sebesar USD 9,4 juta di tahun 2014, sedangkan di tahun 2013 Perseroan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD 1,1 juta. Hal ini disebabkan laba selisih kurs (net) menurun menjadi USD 1.4 juta sedangkan di tahun 2013 sebesar USD 14,6 juta dimana kenaikan nilai tukar mata uang Dolar Amerika di tahun 2013 jauh lebih besar dari tahun 2014.

Selain itu, di tahun 2014 juga terjadi kenaikan beban keuangan atau biaya bunga sebesar 0,3% atau sebesar USD 31.987 dibandingkan biaya tahun 2013. Kenaikan beban keuangan ini terjadi karena adanya penambahan kapal baru pada akhir 2014 dan dikurangi penurunan jumlah beban bunga untuk pinjaman dengan saldo menurun.

Di tahun 2014, rugi pelepasan aset tetap turun menjadi USD 1,2 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 4,2 juta. Hal ini terjadi karena penjualan aset Perseroan berupa kapal.

of employees along with the growing business of the Company. Another expense that increased was the official travel expense of nearly 8% (2014: USD 648,242; 2013: USD 600,879) which was caused by the increase of business travel to Karimun to control the Company's shipyard project. The Increase of expense also occurred in the office supplies to more than 315% (2014: USD 299,823; 2013: USD 72,185) that was caused by office renovation where items such as lights, cables and other office-supporting items that were included into the office supplies. In addition, the cost of repair and maintenance also increased by about 27% from USD 216,809 in 2013 to USD 276,179 in 2014. Insurance expense also increased by approximately 8% due to the addition of vehicles and machines.

Besides the expenses mentioned above, other expenses decreased due to either the influence of the strengthening of US Dollar against the Rupiah or the decrease of these costs.

Other Income (Expenses):

The Company recorded other expenses of USD 9.4 million in 2014, while in 2013 the Company recorded other income of USD 1.1 million. This was because gain on foreign exchange (net) decreased to USD 1.4 million while in 2013 it was reported to be USD 14.6 million, in which the exchange rate on the US dollar in 2013 is far greater than it was in 2014.

In addition, in 2014 the increase of finance costs or interest expense also happened to be 0.3% or up to USD 31,987 compared to 2013. The increase in the finance costs was due to the addition of new vessels at the end of 2014 and the decrease of interest expense for a loan with declining balance.

In 2014, the loss on disposal of fixed assets fell to USD 1.2 million compared to what happened in 2013 which was up to USD 4.2 million. This happened because of the sale of the Company's assets in the form of a ship.


ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (Management's Discussion and Analysis)

(Dalam USD) / (In USD)

	2014	2013
Laba (Rugi) Selisih kurs / Gain of foreign exchange - Net	1.392.537	14.585.266
Pendapatan keuangan / Finance income	32.751	11.101
Beban keuangan / Finance costs	(9.638.409)	(9.606.422)
Rugi Pelepasan Aset Tetap / Loses on disposal of fixed assets	(1.246.035)	(4.161.654)
lain-lain / Others	49.761	249.714
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto / Others income (expenses) - Net	(9.409.395)	1.078.005

Laba Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan 2014 naik sebesar hampir 10% atau sekitar USD 3 juta dibandingkan dengan tahun 2013 (2014: USD33,2 juta; 2013: 30,3 juta). Hal ini terutama disebabkan kenaikan pendapatan yang diikuti kenaikan laba bruto. Selain itu ditambah dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, biaya-biaya yang dalam Rupiah menjadi lebih rendah saat dicatat dalam Dolar Amerika. Dengan kondisi ini, laba bruto di tahun 2014 meningkat kira-kira 43 %.

Di sisi lain, pendapatan (beban) lain-lain pada laba selisih kurs-netto di tahun 2014 lebih kecil dibandingkan tahun 2013. Sehingga kenaikan laba komprehensif tidak setinggi kenaikan laba bruto.

Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Berikut ini merupakan perkembangan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan berdasarkan posisi keuangan pada tahun 2013 dan tahun 2014, adalah sbb:

Income for the Year

The total comprehensive income for the period of 2014 increased to almost 10%, or approximately USD 3 million compared to 2013 (2014: USD33.2 million; 2013: 30.3 million). This was mainly due to the increase in revenues followed by the increase in gross profit. It also was supported by the weakening of the rupiah against the US dollar that expenses in the Rupiah became less-valued when converted to US Dollar. With this condition, gross profit in 2014 increased by approximately 43%.

On the other hand, other income (expenses) at the gain of foreign exchange – net became smaller compared to what happened in 2013. Thus, the increase of comprehensive income was not as high as the increase in the gross profits.

Growth of Assets, Liabilities and Equity

The following is the growth of assets, liabilities, and equity of the Company based on the financial position in 2013 and in 2014:

(Dalam USD) / (In USD)

	2014	2013
Aset lancar / Current assets	49.055.549	39.589.791
Aset tidak lancar / Non current assets	390.620.018	335.057.325
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	439.675.567	374.647.116
Total liabilitas / Total liabilities	201.882.123	236.129.778
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	237.793.444	138.517.338
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	439.675.567	374.647.116



Aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai USD 439,7 juta, meningkat USD 65 juta atau sekitar 17,4% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sebesar USD 374,6 juta.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva tetap berupa pembelian kapal baru dan penyelesaian fasilitas galangan kapal dengan total nilai sekitar USD 72 juta.

Liabilitas

Komponen liabilitas terbesar berasal dari pinjaman bank, merupakan total utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Posisi liabilitas Perseroan di tahun 2014 memperlihatkan penurunan 14,5% atau sebesar USD 34,2 juta, yaitu dari total liabilitas tahun 2013 sebesar USD 236,1 juta menjadi USD 201,9 juta di tahun 2014.

Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya total pinjaman bank yang semula sebesar USD 181,2 juta di tahun 2014 menjadi USD 171 juta di tahun 2013, turun sekitar 6% atau USD 10,2 juta. Selain itu, penurunan utang kepada pihak berelasi yang semula sebesar USD 35,5 juta di tahun 2013 menjadi USD 3,9 juta di 2014. Penurunan ini terjadi karena konversi utang tersebut menjadi tambahan modal sebesar lebih dari USD 20 juta.

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2014 mencapai USD 237,8 juta, meningkat sebesar USD 99,2 juta atau 71,7% dibandingkan dengan posisi 2013 yang tercatat sebesar USD 138,5 juta.

Peningkatan ini terutama bersumber dari tambahan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan hasil penawaran umum perdana (IPO) yang dilakukan oleh Perseroan pada bulan Desember 2014. yang secara keseluruhan jumlah dana yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 582,4 miliar. Perolehan neto hasil IPO saham Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya emisi, meningkatkan nilai modal ditempatkan dan disetor penuh setelah di konversi menjadi USD adalah sebesar USD 45,8 juta.

Asset

Total assets in December 31st, 2014 reached USD 439.7 million, the increase was up to USD 65 million, or approximately 17.4% compared to the total assets in December 31st 2013 that was reported to USD 374.6 million.

This increase was mainly due to an increase in fixed assets in the form of the purchase of new vessels and the completion of shipyard facilities with a total value of approximately USD 72 million.

Liabilities

The largest component of liabilities came from bank loans, it is the total of short-term and long-term loans. The position of liabilities of the Company in 2014 showed a decrease of 14.5% or USD 34.2 million that was of the total liabilities in 2013 was USD 236.1 million to USD 201.9 million in 2014.

This decrease was primarily due to the decreased total of bank loans originally granted from USD 181.2 million in 2014 to USD 171 million in 2013, decreasing about 6% or USD 10.2 million. In addition, the reduction in debt to related parties which originally was up to USD 35.5 million in 2013 became USD 3.9 million in 2014. The decrease is due to the conversion of the debt into additional capital of more than USD 20 million.

Equity

The total equity in 2014 reached USD 237.8 million, increasing to USD 99.2 million or 71.7% compared to the 2013, which was reported at USD 138.5 million.

This increase came mainly from the additional amount of capital issued and fully paid in connection with the initial public offering (IPO) conducted by the Company in December 2014, where the overall amount of the funds obtained from the IPO was Rp 582.4 billion. The amount of net from the Company's share IPO, after being reduced by issuance costs, increased the amount of issued and fully paid capital after being converted to USD to be USD 45.8 million.



Likuiditas Perseroan

Posisi arus kas Perseroan menunjukkan kondisi likuid, hal ini tercermin dari posisi arus kas yang dapat diketahui sebagai berikut:

The Company's Liquidity

The position of the Company's cash flow shows the condition of the liquid, which is reflected in the cash flow position that can be determined as follows:

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD) / (in USD)

	31 December	
	2014	2013
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash provided by operating activities	45.353.490	20.224.533
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(52.608.479)	(76.048.257)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by financing activities	25.483.411	54.902.947
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	18.228.422	(920.777)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	936.542	1.857.319
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	19.164.964	936.542

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 45,4 juta atau meningkat sebesar USD 25,2 juta atau 124% dibandingkan dengan USD 20,2 juta pada tahun 2013. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi ini terutama karena peningkatan penerimaan dari pelanggan di tahun 2014 sebesar USD 34,8 juta sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perseroan dan peningkatan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar hampir USD 9 juta di tahun 2014.

Net cash provided by operating activities

Net cash provided by operating activities for the period that ended in December 31st, 2014 was USD 45.4 million or increasing to USD 25.2 million or 124% compared to USD 20.2 million in 2013. The increase in net cash provided by operating activities was mainly because the increase of receipts from customers in 2014 of USD 34.8 million was in line with the increase in the Company's revenues and an increase in payments to suppliers and others to nearly USD 9 million in 2014.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD 52,6 juta atau terjadi penurunan sebesar USD 23,4 juta dibandingkan posisi 2013 sebesar USD 76 juta. Penurunan tersebut terutama karena penurunan perolehan aset tetap di tahun 2014 sebesar USD 12 juta dibandingkan tahun 2013. Penurunan perolehan aset tetap ini karena penurunan nilai perolehan Kapal yang dibeli di tahun 2014. Selain itu di tahun 2014 juga terjadi kenaikan hasil pelepasan aset tetap dari sebelumnya hanya USD 21 ribu di tahun 2013 menjadi lebih dari USD 11 juta di tahun 2014.

Net cash used in investing activities

Net cash used in investing activities in 2014 was USD 52.6 million or declining to USD 23.4 million compared to 2013 that reached USD 76 million. This was primarily due to the decrease in the acquisitions of intangible asset in 2014 of USD 12 million compared to 2013. The decrease of the fixed asset acquisition was due to the impairment of vessels that bought in 2014. In addition, the increase of the proceeds from disposals of fixed assets from USD 21,000 in 2013 to USD 11 million in 2014.



Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan

Nilai kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2014 adalah sebesar USD 25,5 juta atau menurun USD 29,4 juta dibandingkan posisi tahun 2013 yaitu sebesar USD 54,9 juta, hal ini terjadi karena penerimaan penawaran umum perdana sebesar USD 45,8 juta di tahun 2014 diikuti oleh pembayaran pinjaman bank yang lebih besar di tahun 2014, yaitu sebesar USD 60,8 juta atau lebih besar USD 32,1 juta. Selain itu di tahun 2013 terdapat setoran peningkatan modal sebesar USD 25 juta dimana tidak terjadi di 2014.

Rasio Rentabilitas

	2014	2013
GPM (Gross Profit Margin)	40,3%	33,7%
OPM (Operating Profit Margin)	35,0%	27,4%
NPM (Net Profit Margin)	26,1%	28,4%
ROA (Return on Assets)	8,2%	9,0%
ROE (Return on Equity)	17,7%	27,3%

Pendapatan Perseroan terutama berasal dari pendapatan segmen usaha shipping dan *shipyard*, yang kondisinya sangat dipengaruhi oleh kualitas aset produktif yang dimiliki oleh Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola aset produktif, penambahan armada pelayaran dan meningkatkan operasi *shipyard*, termasuk pengelolaan piutang yang dimilikinya (*prudent*) agar rentabilitas Perseroan terpelihara dengan baik.

Adapun indikator yang menunjukkan rentabilitas tersebut antara lain adalah GPM, OPM, NPM, ROA dan ROE. Rentabilitas merupakan kemampuan Perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio rentabilitas atau profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dan implementasi atas strategi yang ditetapkan oleh manajemen.

Gross Profit Margin (marjin laba kotor) dipengaruhi oleh kebijakan harga dan harga pokok penjualan, merupakan kemampuan laba kotor perusahaan untuk membayar biaya operasi dan biaya lainnya

Net cash provided by financing activities

The total of net cash provided by financing activities in 2014 was USD 25,5 million or decreasing to USD 29.4 million compared to 2013 that reached to USD 54.9 million. This was because the income from the initial public offering that was up to USD 45.8 million in 2014 was followed by the loan payment to the bank that was more compared to 2014, that was 60.8 million or USD 32.1 million bigger. In addition, in 2013, there was the increase of capital payment of USD 25 million, which did not occur in 2014.

Profitability Ratio

The Company's revenues primarily come from shipping and shipyard business, that is highly influenced by the quality of productive assets that belong to the Company. Therefore, the Company always refers to the precautionary principle in managing productive assets, adding fleet and improving shipyard operations, including the management of their prudent in order that the company's profitability is well maintained.

The indicators that show profitability, among others, are GPM, OPM, NPM, ROA and ROE. Profitability is the ability of the Company to obtain profit in relation to sales, total assets and equity. The profitability ratio provides an overview of the effectiveness of management of the company and the implementation of the strategy set by the management.

Gross Profit Margin (gross margin) is influenced by the pricing policy and the cost of sales, it is the ability of the Company's gross profits to pay the operational expenses and other expenses (salaries, depreciation,



(gaji, penyusutan, sewa kapal dll) dan secara umum, margin laba kotor perusahaan memperlihatkan peningkatan, yaitu pada tahun 2013 adalah 33,7% menjadi 40,2% di tahun 2014.

Operating Profit Margin (margin laba operasi) adalah pengukuran berapa proporsi pendapatan perusahaan yang tersisa setelah membayar biaya variabel terhadap operasi, dan margin usaha yang sehat diperlukan suatu perusahaan untuk dapat membayar biaya tetap, seperti biaya bunga atas utang. OPM Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar 27,4% dan meningkat menjadi 35% pada tahun 2014.

Imbal hasil atas aset (ROA = *return on asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat imbal hasil atas aset dimana tahun 2014 adalah 8,2% menunjukkan penurunan apabila dibandingkan tahun 2013 sebesar 9,0%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan total aset sebesar USD 65,02 juta terutama karena adanya penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham (IPO) pada bulan Desember 2014, belum dapat digunakan secara optimal karena hanya efektif kurang dari 30 hari sejak tanggal IPO.

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap nilai ekuitas yang dinilai berdasarkan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh pada tahun yang berjalan, dengan nilai ekuitas pada tahun dan periode yang sama (*ROE/Return on Equity*). Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 17,7% dan 27,3%.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembali seluruh liabilitas Perseroan (pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang) dibandingkan dengan jumlah ekuitas dan/atau aset Perseroan. Dalam hal ini dapat diukur melalui rasio perbandingan antara jumlah liabilitas dibandingkan dengan jumlah ekuitas, dan rasio perbandingan antara jumlah utang dibandingkan dengan jumlah aset untuk periode tahun berjalan.

vessels charter, etc.) and in general, the company's gross profit margin showed improvement, namely in 2013 was 33.7% to 40.2% in 2014.

Operating Profit Margin (operating margin) is a measurement of what proportion of the company's revenues is left after paying the variable costs of the operation, and a healthy operating margin is required by a company to be able to pay fixed costs, such as interest on the loans. OPM of the Company in 2013 was 27.4% and it increased to 35% in 2014.

Return on assets (ROA = *return on assets*) shows the company's ability to maintain the level of yield on assets in which in 2014 was reported to be 8.2% and it showed a decrease when compared to 2013 that was reported to be 9.0%. This decrease was caused by the increase in total assets of USD 65.02 million mainly because the additional issued and fully paid capital obtained from the initial public offering (IPO) in December 2014, could not be utilized optimally because it was only effective less than 30 days since the IPO date.

Return on equity shows the company's ability to generate net income to equity assessed by the ratio between net income earned in the period, with the total of equity in the same year and period (*ROE / Return on Equity*). The Company's return on equity for the year that ended in December 31st, 2014 and in 2013, was respectively 17.7% and 27.3%.

Solvency Ratio

Solvency is the ability of the company to repay the entire liabilities of the Company (short-term and long-term loans) compared to the amount of equity and/or assets of the Company. In this case, it can be measured by the ratio between the total liabilities compared to total equity, and the ratio between the amount of liabilities compared to the amount of assets for the period.



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (Management's Discussion and Analysis)

	2014	2013
Jumlah liabilitas / Ekuitas (x) (DER) / Total liabilities / Equity (x)	0,85	1,70
Jumlah liabilitas / Jumlah aset (x) / Total liabilities / Total assets (x)	0,46	0,63

Berdasarkan rasio perbandingan antara jumlah utang dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada periode tahun berjalan untuk tanggal 31 Desember 2014, rasio DER (*Debt Equity Ratio*) adalah sebesar 0,85 kali, menunjukkan posisi solvabilitas yang sangat baik, dimana seluruh liabilitas Perseroan sebesar USD 201,9 juta mampu dibayar oleh jumlah ekuitas sebesar USD 237,8 juta. Pada tahun 2013 posisi DER adalah sebesar 1,70 kali. Perkembangan posisi rasio DER di tahun 2014 memperlihatkan peningkatan kemampuan Perseroan di dalam membayar total liabilitasnya. Penguatan ini terjadi karena meningkatnya total ekuitas dan penurunan utang pada tahun 2014.

Terhadap rasio jumlah liabilitas dibandingkan jumlah aset, pada tahun 2014 adalah sebesar 0,46 kali, sedangkan pada tahun 2013 adalah sebesar 0,63 kali menunjukkan tingkat solvabilitas Perseroan yang semakin baik pada tahun 2014.

Struktur Modal dan Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2014 adalah sebesar USD 237,8 juta atau mengalami peningkatan sebesar USD 99,2 juta atau meningkat 71,7% dibandingkan posisi ekuitas pada tahun 2013, yang bernilai USD 138,5 juta. Peningkatan tersebut sebagian berasal dari perolehan dana IPO di tahun 2014.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan tidak berencana untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2014, karena sesuai dengan proyeksi keuangan Perseroan, seluruh keuntungan pada tahun 2014 akan digunakan untuk mendukung rencana Perseroan dalam mengembangkan usaha Entitas Anak, membayar sebagian utang bank Entitas Anak atau menambah modal kerja sebagaimana tercantum pada Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Manajemen Perseroan berniat untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga

Based on the ratio between the amount of liabilities compared to the amount of equity for the period to December 31st, 2014, the ratio of DER (*Debt Equity Ratio*) was 0.85x, showing excellent solvency position, where all the liabilities of the Company of USD 201,9 million were able to be paid by the amount of equity of USD 237.8 million. In 2013 the position of DER was equal to 1.70 x. Development of position of DER ratio in 2014 showed an increase in the Company's ability to pay total liabilities. This strengthening occurred because of an increase in total equity and loan reduction in 2014.

Toward the ratio of the total liabilities compared to the total assets, in 2014 was 0.46x, whereas in 2013 was up to 0.63x, and that indicated the level of solvency of the Company that got better in 2014.

Capital Structure and Equity

Total equity in 2014 was USD 237,8 million or increasing USD 99,2 million, the increase was of 71.7% compared to the equity position in 2013, which was worth USD 138.5 million. The increase was partly derived from the IPO results in 2014.

DIVIDEND POLICY

The company would have no plan to distribute cash dividend for the financial year in 2014, considering that in line with company's financial projection, the entire profit generated in the financial year of 2014 shall be used to support the Company's plan to expand the business of its Subsidiaries, to pay a half of Subsidiaries Bank's loan or to provide additional working capital as set forth in Use of Proceeds from Initial Public Offering.

The Company's management plans to distribute cash dividends to the Company's shareholders at a maximum amount of 30% (thirty percent) of the



puluh persen) dari laba bersih komprehensif konsolidasi Perseroan mulai tahun buku 2015 yang akan dibayarkan mulai tahun 2016 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Pembayaran dividen kas dimasa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis dimasa datang, kebutuhan kas, peluang bisnis dan kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen kas akan dibayarkan dalam rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 005/CORSEC-SOCI/I/2015 tanggal 15 Januari 2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2014, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana adalah Rp 497.827.085.894,- dengan perincian sebagai berikut:

Company's consolidated comprehensive income starting for the book year of 2015 and to be paid started in 2016, without disregard to the Company's financial health and without prejudice to the right of the AGM of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Payments of cash dividends in the future will depend on various factors, including the retained earnings, operational and financial performance, financial condition, illiquidity condition, future business prospects, cash requirements, business opportunities and compliance with laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders, who are registered as of the record date, are entitled to the full amount of paid dividend and subject to the applicable withholding taxes in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia. Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE INITIAL PUBLIC OFFERING

As issued in the Bapepam and LK No. X.K.4 Annex to Decision of the Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17th, 2003 about the Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the Company has made a disclosure to the Financial Services Authority (OJK) through letter No. 005/CORSEC-SOCI/I/2015 in January 15th, 2015 regarding the report of the Use of Proceeds from Initial Public Offering of the Company.

Up to December 31st, 2014, the realization of the use of proceeds from the initial public offering was Rp 497.827.085.894, - with the following details:

1. Pelunasan Pinjaman / Loan repayment	174,973,374,055
2. Pembelian Kapal / Ship Procurement	258,150,900,000
3. Modal Kerja dan Kebutuhan Lainnya / Working capital and others	64,702,811,839
Total Realisasi Penggunaan Dana IPO sampai dengan 31 Desember 2014 / Total Realization of IPO Proceeds as of December 31, 2014	497,827,085,894



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) untuk melakukan akuisisi terhadap PT Symbio Lintas Energi (SLE) sebesar 85% atau 9.350 saham dari modal ditempatkan dan disetor.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Kebijakan pemerintah dalam industri maritim, industri keuangan dan industri lainnya dapat mempengaruhi Perseroan. Di tahun 2014, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi secara signifikan ataupun berpengaruh secara materil terhadap aktivitas usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

Perbandingan antara Target dan Pencapaian di tahun 2014.

Pendapatan aktual yang diperoleh Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar US 127,5 juta, dimana angka ini menunjukkan pencapaian 6% lebih tinggi dari target Perseroan. Sementara laba bersih aktual tahun 2014 adalah sebesar USD 33,2 juta dimana menunjukkan pencapaian 3% lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan Perseroan pada awal tahun 2014.

Material Commitment Related to Capital Expenditure

The Company has no material commitment related to capital expenditure.

Material Information and Facts After the Date of the Independent Auditor's Report

On February 2nd 2015, the Company signed Memorandum of Understanding to acquire 85% or 9.350 shares of PT Symbio Lintas Energi's (SLE) issued and fully paid shares.

The Amendment of Constitutional Law

Government policy on maritime, financial, and other industries can influence the Company. In 2014, there was not law's amendment that gave significant materials influence on the Company's business activities,

The Change of Accounting policy and its Influence on the Financial Statements

The consolidated financial statements has been compiled based on Statements of Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement and Interpretation issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board and Regulations regarding Guidelines of Financial Statements Presentation of Public Companies and Issuers issued by Bapepam-LK.

Comparison between Target and Achievement in 2014

The actual Revenues obtained by the Company in 2014 was USD 127.5 million, indicating a higher achievement of 6% than the Company's target. In addition, the actual net profit in 2014 was USD 33.2 showed the achievement of 3% higher than the Company's target set in the beginning of 2014.



PROYEKSI TAHUN 2015

Melihat prospek industri maritim dan galangan kapal yang masih memberikan peluang besar dan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan selama tahun 2014, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan yang ingin dicapai sekitar 30% pada tahun 2015, serta laba bersih setelah pajak sekitar 20%.

Struktur permodalan tahun 2015 masih mempertahankan struktur permodalan tahun 2014 dan kebijakan dividen yang akan dibagi juga masih mengacu pada yang disampaikan dalam prospektus. Perseroan juga berencana melanjutkan penambahan jumlah kapal dan pengembangan usaha galangan kapal Perseroan di tahun 2015.

PROJECTION IN 2015

Looking at the prospect of maritime industry and shipyard that give a big opportunity, and by considering the Company's performance during the year of 2014, the Company aims to enhance the revenues around 30% in 2015 and the net income after tax around to 20%.

The capital structure in 2015 still holds the structure of 2014, and thus the dividend policy refers to the prospectus. The Company plans to add more vessels and develop shipyard business in 2015.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)



Sebagai perusahaan publik, Perseroan berusaha untuk mengimplementasikan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan menjadikan tata kelola perusahaan (GCG) sebagai pijakan dan dasar penentuan kebijakan bisnis Perseroan, untuk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang makin kompetitif sekaligus mempertahankan keunggulan dan pertumbuhan usaha secara baik dan peduli terhadap lingkungan usaha dan masyarakat pada umumnya.

Dengan komitmen yang tinggi dan penerapan yang konsisten terhadap GCG yang baik, Perseroan yakin akan selalu dapat meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan jangka panjang dengan tetap memperhatikan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kesetaraan dan kewajaran yang merupakan komitmen Perseroan kepada para *stakeholders* atas penerapan prinsip-prinsip utama GCG.

Struktur tata kelola perusahaan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang mana masing-masing

As a public company, the Company strives to implement good corporate governance (GCG) and to make it as the foundation to determine the Company's business policies, to address the highly competitive challenges and changes in the business environment and to maintain the business excellences and growth with the concern to the environment business and to the society in general.

By applying GCG with the consistency and strong commitment, the Company believes to always be able to improve its business performance and the long-term growth by consistently paying attention to transparency, accountability, responsibility, independency as well as equality and fairness as the commitment of the Company to its stakeholders on the implementation of GCG principles.

The structure of good corporate governance in general consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), the Board



memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan yang juga didukung oleh fungsi dari Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ tertinggi sebagai pemangku kewenangan tertinggi. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan tanpa mengabaikan kepentingan pihak lain, dilaksanakan secara wajar, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. RUPS merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2014, Pemegang Saham Perseroan telah mengambil beberapa keputusan secara sirkular sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines No. 14 tanggal 19 Agustus 2014 para pemegang saham:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik
2. Merubah maksud dan tujuan Perseroan,
3. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham,
4. Melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia,
5. Menyetujui untuk pelaksanaan *Employee Stock Allocation (ESA)* emiten dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana saham Emiten dan memberikan kuasa kepada Direksi Emiten untuk menentukan tata caranya,
6. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi,

of Directors (BOD) in which each has its own the functions, duties and responsibilities for the interest of the Company, supported by the function from the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is the highest organ which holds the highest authorities. It is a medium for shareholders to make decisions based on the interests of the Company by taking interests of other parties into account. It is conducted in a reasonable, transparent and accountable way. GMS is the highest organ which holds all the authorities, including those that are not assigned to the BOC and the BOD.

In 2014, the Company's shareholders took several resolutions in circular to substitute the General Meeting of Shareholders, in regard to the Company's plan to conduct Initial Public Offering. In accordance with the Statements of the Meeting Decision of PT Soechi Lines No. 14 dated August 19th 2014, the stakeholdres have taken the following resolutions and agree upon:

1. Changing the Company's status from a Private Limited Company/Non-public to a Public Company,
2. Changing the aims and objectives of the Company,
3. The Company's plan to conduct an initial public offering,
4. Listing the entire Company's shares on the Indonesian Stock Exchange,
5. Executing the Issuer's Employee Stock Allocation (ESA) in regard to the Company's Initial Public Offering of a maximum amount of 3% (three percent) from the total shares offered in the Company's initial public offering and delegating the authority to determine the related procedures to the Board of Directors,
6. Assigning the authority and power concerning the Substitution Right to the Company's Board of Directors,



- Menyetujui merubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I Penawaran umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

- Amending the entire Company's Articles of Association to comply with the provision of a public company's articles of association as stipulated in the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. IX.J.I Articles of Association of a Company a Company Conducting an Equity-based Initial Public Offering and a Public Company.

DEWAN KOMISARIS

Peraturan No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat mensyaratkan bahwa perusahaan tercatat harus memiliki Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Komisaris Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, Pemegang Saham telah menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru termasuk mengangkat Bapak Edy Sugito sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Paulus Utomo
Komisaris	: Johannes Utomo
Komisaris Independen	: Edy Sugito

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Fungsi Dewan Komisaris yang terutama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kebijakan/kegiatan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan:

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Regulation No I-A the Annex I to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 30th 2014 about Listing of Shares and Equity Securities in addition to the Shares Issued by Listed Company requires that the listed company should have an Independent Commissioner in the composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners who can be appointed through GMS prior to the listing and is effective as Independent Commissioner after the company's shares are listed.

In accordance with the Statements of the Meeting Decision of PT Soechi Lines No. 14 dated August 19th 2014, the Shareholders approved the dismissal of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and appointed the new members of the Board of Commissioners and also Directors and appointing Mr. Edy Sugito as the Independent Commissioner of the Company.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

President Commissioner	: Paulus Utomo
Commissioner	: Johannes Utomo
Independent Commissioner	: Edy Sugito

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) functions primarily to supervise and provide advices on the management policies/activities undertaken by the Company's Board of Directors. BOC's duties and authorities are set in the Articles of Association of the Company:



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 3. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
1. The Board of Commissioners shall, at any time, during the office-hour of the Company, be entitled to enter the building and the premises of the Company or other places used or controlled by the Company and be entitled to inspect all records, letters, and other evidences, to inspect and examine the financial situation and to be well-informed about all actions taken by the Board of Directors.
 2. The Board of Directors and each member of Board of Directors are obliged to give explanations about all matters requested by the Board of Commissioners.
 3. The Board of Commissioners are obliged to temporarily manage the Company in the event when the Board of Directors are suspended or due to the absence of the Board of Directors. In that case,, the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary authority to one or more among the members of Board of Commissioners to manage the Company under the responsibility of Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan/diadakan setiap 3 (tiga) bulan dan/atau dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Meeting

The policy on BOC Meeting and its frequency is ruled in the Article 18 of the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' meeting shall be held every 3 (three) months and/or it may be held at any time when considered necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors.

The Board of Commissioners may also take any decision without holding a Board of Commissioners' meeting; provided that all members have been given written information and have given their written approval on the motion indicated by their signatures. Such decision holds equal validity and power as the one adopted in a Board of Commissioners meeting.



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga kali) dengan tingkat kehadiran masing-masing adalah sebagai berikut:

In 2014, the Board of Directors held 3 (three) BOC Meetings with the attendance of each member are as follows:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance
Paulus Utomo	3
Johanes Utomo	3
Edy Sugito	3

DIREKSI

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, Pemegang Saham telah menyetujui mengangkat Bapak Liem Joe Hoo sebagai Direktur Independen Perseroan. Pengangkatan ini dalam rangka memenuhi Peraturan No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang mensyaratkan bahwa perusahaan tercatat untuk memiliki Direktur Independen berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Direktur Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Dengan demikian, maka susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Go Darmadi
Direktur	: Hartono Utomo
Direktur	: Pieters Adyana Utomo
Direktur	: Paula Marlina
Direktur Independen	: Liem Joe Hoo

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan dan kepemilikan Perseroan. Setiap Direksi memiliki keahlian khusus untuk menangani berbagai kepentingan bisnis. Perseroan mendefinisikan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota Direksi sehingga tercipta akuntabilitas dan komitmen

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Statements of the Meeting Decision of PT Soechi Lines No. 14 dated August 19th 2014, the Shareholders have appointed Mr. Liem Joe Hoo as the Independent Director of the Company. This appointment is in accordance with the provision of Regulation No I-A the Annex I to Decision of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 30th 2004 about the Listing Shares and Equity Securities in addition to the Shares Issued By Listed Companies which require listed companies to have Independent Director at least 1 (one) person from the members of the Board of Directors who can be appointed through GMS before the Listing and effectively act as an Independent Director after the Company's shares are listed.

Hence, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director	: Go Darmadi
Director	: Hartono Utomo
Director	: Pieters Adyana Utomo
Director	: Paula Marlina
Independent Director	: Liem Joe Hoo

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As ruled in the Company's Articles of Association, the Board of Directors (BOD) are in charge to undertake all acts, concerning management and ownership of the Company. Each member of BOD has a special expertise to handle a variety of the Company's business interests. The Company defines a clear division of authority and responsibility to each BOD member so it could create good accountability and



yang baik dalam memenuhi tanggung jawab dan tugas mereka. Adapun tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Go Darmadi, Direktur Utama

Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, serta rencana jangka panjang Perseroan. Direktur Utama juga mengawasi jalannya kegiatan operasi, melakukan koordinasi dengan Direksi dan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan kepengurusan yang dilakukan Direksi kepada RUPS.

Hartono Utomo, Direktur Shipyard

Direktur Shipyard dengan ruang lingkup pekerjaan pada pengelolaan kegiatan operasi galangan kapal (*shipyard*) Perseroan dan tanggung jawab atas penyelesaian fasilitas *shipyard*, jasa-jasa pembangunan kapal baru dan MRO yang merupakan kegiatan galangan, mendapatkan kontrak-kontrak baru dan pengawasan operasional kegiatan galangan sehari-hari.

Pieters Adyana Utomo, Direktur Shipping

Direktur Shipping dengan ruang lingkup pekerjaan pada pengelolaan kegiatan operasi jasa pelayaran (*shipping*) Perseroan dan tanggung jawab antara lain atas peningkatan kegiatan usaha, pencapaian target pendapatan, terjalinnya hubungan baik dengan pelanggan, dan perolehan kontrak-kontrak baru dalam segmen usaha pelayaran (*shipping*).

Paula Marlina, Direktur Finance dan Accounting

Memiliki ruang lingkup pekerjaan di bidang keuangan antara lain dalam hal penggunaan dana, investasi, pengadaan dana, perlindungan atas aset Perseroan, jalinan hubungan dengan perbankan, lembaga keuangan, asuransi, dan lain-lain. Bertanggung jawab atas tercapainya optimasi dan efisiensi pengelolaan termasuk penggunaan keuangan Perseroan untuk mencapai laba maksimal. Selain itu, memiliki ruang lingkup pekerjaan di bidang akuntansi dan tanggung jawab atas pengembangan sistem, kebijakan dan prosedur, pengawasan pelaksanaan kegiatan akuntansi Perseroan termasuk penyiapan anggaran Perseroan.

commitment in fulfilling their responsibilities and duties. The tasks of each member of the Board of Directors are as follows:

Go Darmadi, President Director

To lead and ensure the achievement of objectives in accordance with the intentions and purposes, vision, mission, and long-term plans of the Company. President Director supervises the operations, coordinates with other members of the Board of Directors and provides accountability on the undertaken management activities to GMS.

Hartono Utomo, Shipyard Director

Shipyard Director covers his scope of works in the management of shipyard operations and responsible for the completion of shipyard facilities, new ship building services and MRO as the shipyard activities, obtaining new contracts and conducting monitoring on the daily operational activities.

Pieters Adyana Utomo, Shipping Director

Shipping Director covers his scope of works in the management operation of shipping services. He is responsible for, among other, improving business activities, reaching the targeting revenues, maintaining good relationships with customers and obtaining new projects in shipping business segment.

Paula Marlina, Finance and Accounting Director

She covers her scope of works in financial system; among others, the use of the Company's funds, investment, finance procurement, securing of Company's assets, and maintenance of good relationship with banks, financial institution, insurance institution, etc. She is responsible for optimizing and managing efficient Company's fund to gain maximum profits. In addition, her scope of works covers accounting, and she is responsible for improving the systems, policies and procedures, monitoring the implementation of the Company's accounting activities including the preparation of the Company's budgeting.



Liem Joe Hoo, Direktur Independen

Bertindak sebagai Direktur Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dan menjamin Perseroan untuk patuh kepada ketentuan peraturan yang berlaku. Selain itu, memiliki ruang lingkup pekerjaan dalam hal pengembangan prospek bisnis baru Perseroan dan manajemen risiko Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu:

- Apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Pada tahun 2014, Direksi Perseroan telah mengadakan 11 kali rapat Rapat Direksi. Jumlah rapat Direksi dan tingkat kehadiran dalam rapat seperti terlihat pada table di bawah ini:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance
Go Darmadi	13
Hartono Utomo	11
Pieters Adyana Utomo	13
Paula Marlina	13
Liem Joe Hoo	13

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan. Untuk tahun 2014, jumlah total gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah USD 289.173.

Liem Joe Hoo, Independent Director

As the Independent Director, he represents the interest of minority shareholders and ensures the Company to obey the prevailing regulations/rules. In addition, he is also assigned to be in charge in the Company's new Business Prospects Development and Risk Management.

Board of Directors' Meeting

In accordance with Article 15 of the Company's Articles of Association, a Board of Directors' Meeting may be held at any time:

- When considered necessary by one or more members of the Board of Directors;
- Upon written request from one or more members of the Board of Directors; or
- Upon written request from 1 (one) or more shareholders which represent 1/10 (one tenth) or more from the total issued shares within the rights of valid voting.

In 2014, the Board of Directors held 11 BOD Meetings. The number of BOD Meetings and BOD attendance at the meetings are as shown in the following table:

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary and allowances. In 2014, the total amount of remuneration and allowances received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was USD 289,173.



KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota (independen) yang berasal dari luar perusahaan. Fungsi tata kelola perusahaan dan implementasi GCG dilaksanakan melalui struktur organ Perseroan, melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun untuk memantau dan menunjang fungsi pengawasan dibentuk Komite Audit dan berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 13/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan Perseroan juga telah menetapkan Piagam Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Edy Sugito
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak
Anggota : Dumaria Louise Togina Pohan, CPA

Prasyarat yang ditetapkan menjadi anggota Komite Audit adalah independen dan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan serta menjunjung tinggi profesionalisme di dalam pelaksanaan tugas. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

Berikut profil singkat masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

Edy Sugito - Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Bapak Edi Sugito dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established Audit Committee, lead by the Independent Commissioner and has members (independent) from outside the Company. The function of corporate governance and the implementation of GCG are projected in the Company's structure, through General Meeting of Shareholders' mechanism, Board of Commissioners and Directors. The Audit Committee was formed to monitor and support the supervisory functions and this is under coordination of the Board of Commissioners.

To comply with the Regulation of Bapepam-LK No IX.I.5 Annex to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7th 2012 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee, the Company has established Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 13/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21st 2014 and the Company has also established the Audit Committee Charter.

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Head : Edy Sugito
Member : Drs. Herbudianto, Ak
Member : Dumaria Louise Togina Pohan, CPA

The requirements set to be the member of Audit Committee are the one who has to be independent and has no conflicts of interest with the Company and to uphold professionalism in running their duties. The working period of the Audit Committee should not be longer than of the Board of Commissioners.

The followings are the profile of each member of the Audit Committee :

Edy Sugito- Head of Audit Committee

Besides serving as Head of Audit Committee, he also serves as the Independent Commissioner of the Company. For the detailed profile of Mr Edy Sugito please refer to the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Drs. Herbudianto, Ak - Anggota

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 58 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Selain itu saat ini juga menjabat sebagai Komite Audit PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (Nopember 2012-sekarang), Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk. (Nopember 2012 – sekarang), Komisaris Independen pada PT Lippo Securities Tbk. (2013-sekarang), Komisaris Independen PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (Nopember 2012 – sekarang).

Dumaria Louise Togina Pohan, CPA - Anggota

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 38 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Selain itu saat ini juga berprofesi sebagai partner pada Auditor Independent Consultant (2013-sekarang), Audit Manager Morison International(2010-2013), Finance Manager Lutheran World Relief (Januari 2006- April 2009), Senior Auditor Ernst & Young (Agustus 1999-Januari 2006).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Drs. Herbudianto, Ak - Member

He is Indonesian citizen, and he is 58 years old.

He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014. In addition, he also serves as Audit Committee of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2013-present), Audit Committee of PT. Lippo Karawaci Tbk (2013-present), Audit Committee of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (November 2012- present), Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk (November 2012-present), Independent Commissioner of PT Lippo Securities Tbk (2013-present), Independent Commissioner of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (November 2012-present).

Dumaria Louise Togina Pohan, CPA - Member

She is Indonesian citizen and she is 38 years old.

She has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014. In addition, she is currently as a partner of Auditor Independent Consultant (2013-present) and previously served as Audit Manager of Morison International (2010-2013), Finance Manager of Lutheran World Relief (January 2006-April 2009), Senior Auditor in Ernst & Young (August 1999-January 2006).

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners to the reports or matters which submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carry out other duties relating to the duties of the Board of Commissioners, among others:

1. Analyzing financial information issued by the Company financial report, projection, other financial-related information,
2. Analyzing the Company's compliance with regulations in the Capital Market and other Company-related regulations,



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

- | | |
|--|---|
| <p>3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.</p> <p>4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.</p> <p>5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.</p> <p>6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.</p> <p>7. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.</p> <p>8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.</p> <p>9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.</p> <p>10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</p> <p>11. Membuat pedoman kerja Komite Audit.</p> <p>12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.</p> <p>13. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.</p> | <p>3. Analyzing the internal auditing process conducted by the internal auditor,</p> <p>4. Reporting the potential risks faced by the Company and the implementation of the risk management performed by the Board of Directors to the Board of Commissioners,</p> <p>5. Analyzing and reporting the Company-related complaints to the Board of Commissioners,</p> <p>6. Analyzing the effectiveness of the Company's internal control,</p> <p>7. Analyzing the independency and objectivity of the public accountants,</p> <p>8. Analyzing the sufficiency of the auditing process performed by public accountant to ensure the considerable risks,</p> <p>9. Reporting the risks faced by the Company as well as the implementation of the risk management performed by the Board of Directors to the Board of Commissioners,</p> <p>10. Maintaining the confidentiality of documents, data, and other Company-related information,</p> <p>11. Designing Audit Committee guidelines,</p> <p>12. Examining the potential mistakes in decision-making process in the Board of Directors' meeting or other potential mistakes in implementing the decision taken in the Board of Directors' meeting,</p> <p>13. Analyzing the Company's timetable and auditing process performed by the internal auditors, and reviewing Internal Audit Charter,</p> |
|--|---|

Frekuensi Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai frekuensi rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Frequency of Audit Committee Meetings

The policy on the frequency of Audit Committee meetings is already set in the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings are held at least similar to the minimum requirements of the Board of Commissioners' meeting stipulated in the Company's Articles of Association. Each meeting of the Audit Committee shall be set in the minutes of meeting signed by all the Audit Committee members.



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

Sejak dibentuk tanggal 21 Agustus 2014, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat 3 (tiga) kali dalam rangka pembahasan persiapan proses pencatatan saham Perseroan. Tingkat kehadiran dalam rapat masing-masing Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Since formed on August 21st 2014, the Company's Audit Committee has held 3 (three) meeting to discuss the preparation of the Company's listing process. The frequency of attendance of each Audit Committee members is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title	Kehadiran / Attendance
Edy Sugito	Ketua / Head	3
Drs. Herbudianto, Ak	Anggota / Member	3
Dumaria Louise Togina Pohan, CPA	Anggota / Member	3

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Direksi Perseroan telah menetapkan Paula Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukkan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014.

CORPORATE SECRETARY

To comply with the Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4 about the Formation of Corporate Secretary, the Board of Directors has appointed Paula Marlina as the Corporate Secretary in accordance with Appointment Letter No. 11/SL/LGL/VIII/2014 dated 21st August 2014.

Adapun tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, yaitu:

The followings are the duties of the Corporate Secretary;

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

1. Monitoring the development of the capital market, particularly the regulations prevailed in it;
2. Providing any information required by investors with regard to the Company's condition;
3. Providing opinions and advices to the Company's Board of Directors in regard to the compliance of the provisions of Law No. 8 year 1995 on the Capital Market and its implementation;
4. As the liaison or contact person between the Company, Financial Services Authority (OJK) and the Public.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Direksi pada laporan tahunan ini.

For the detailed profile of the Corporate Secretary, please refer to the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Internal Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik melalui pelaksanaan unit audit internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada

THE COMPANY'S INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik melalui pelaksanaan unit audit internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

Direktur Utama, serta memiliki akses koordinasi secara langsung kepada Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Internal Audit memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan melaksanakan tugas audit secara independen dan obyektif dengan cakupan dan metode yang memadai. Kewenangan, tanggung jawab dan cakupan kerja Internal audit diuraikan dengan jelas pada Piagam Unit Audit Internal yang dievaluasi secara berkala dan disepakati oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIR/SL/VIII/13 tanggal 30 Agustus 2013, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Stephanie Anindya Utomo sebagai Ketua Unit Audit Internal. Perseroan juga telah membentuk dan menyusun Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 21 Agustus 2014 dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sesuai dengan yang dijabarkan dalam Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan/peraturan perusahaan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan keuangan
 - b. Operasional dan pemasaran
 - c. Investasi
 - d. SDM
 - e. Kegiatan perusahaan lainnya

Internal Audit assists the Board of Commissioners to implement the good corporate governance through the implementation of internal audit unit and is responsible directly to President Director, and has direct access to Audit Committee established by the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for ensuring that Internal Audit consists of qualified human resources and they perform the duties independently and objectively, through the sufficient scope and methods. Authorities, responsibilities and the working scope of the internal audit is explained clearly in Internal Audit Charter which is evaluated frequently and approved by the President Director and the Board of Commissioners.

In conjunction with the Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 002/DIR/SL/VIII/13 dated August 30th 2013, the Company has formed and appointed Stephanie Anindya Utomo as the Head of Internal Audit Unit. The Company has also established the Internal Audit Charter on August 21st 2014 in accordance with the provision of Regulation No. No. IX.I.7, the Annex to the Decision of the Bapepam-LK's Chairman No Kep-496/BL/2008 dated November 28th 2008 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is chaired by Head of Internal Audit which reported directly to the President Director. As stipulated in Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

1. Conducting inspection/auditing on the implementation of internal control system in accordance with the Company's policies/regulations.
2. Analyzing and evaluating the effectiveness of the systems and procedures.
3. Monitoring and conducting inspection on the activities related to the following:
 - a. Administration and finance
 - b. Operational and Marketing
 - c. Investment
 - d. Human Resources
 - e. Other Company activities



- | | |
|--|---|
| <p>4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Informasi penting yang terjamin keamanannya b. Pengendalian informasi berjalan dengan efektif c. Penyajian laporan memenuhi peraturan perusahaan dan perundang-undangan <p>5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan perusahaan.</p> <p>6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.</p> | <p>4. Examining and reviewing on periodical reports issued by the Company's working units to ensure:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Critical information whose confidentiality to be maintained b. Information control to run effectively c. Presentation of the reports is in compliance with the company's regulations and the prevailing law. <p>5. Monitoring and evaluating the audit findings and providing recommendations for improvement on business activities and system/policies/regulations that are in line with the Company's development.</p> <p>6. Reporting the completed audit to the President Director with a copy to the Audit Committee.</p> |
|--|---|

Profil Ketua Unit Audit Internal

Stephanie A. Utomo

Ketua Audit Internal, sejak bulan Agustus 2013 sampai dengan sekarang. Menyelesaikan pendidikan dari University of Wisconsin-Madison, meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dan gelar *Master of Akuntansi* dengan predikat **Distinction**. Beliau, memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik di Minnesota, Amerika Serikat, dengan fokus pada industri ritel, dan kemudian bergabung dengan Soechi Lines sebagai Manajer Audit Internal sejak Agustus tahun 2013. Beliau adalah profesional yang berpengalaman dalam bidang pajak dan akuntan publik (*external auditor*), telah lulus dengan sertifikat CPA, Amerika Serikat.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Stephanie A. Utomo

Was appointed as Head of Internal Audit on August 2013. She graduated from University of Wisconsin-Madison with Bachelor of Business Administration and Master of Accountancy degree with Distinction. She has several year of experience in tax and external audit area, and has passed the CPA exam in the United States. She started her career in a public accounting firm in Minnesota, USA, focusing in the retail industry and finally joined Soechi Lines as Internal Audit Manager on August 2013.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam mendukung efektifitas pengendalian internal, Perseroan telah memiliki Internal Audit sebagai pelaksana fungsi audit dalam kegiatan operasional Perseroan. Dengan mengacu pada Piagam Internal Audit, internal auditor melaksanakan kegiatan pengawasan internal secara independen dan obyektif sehingga Internal Audit dapat berperan optimal dan memberikan manfaat bagi perbaikan efisiensi dan efektivitas operasional dan kinerja Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To support the effectiveness of internal control, the Company has the Internal Audit as the auditors that functions in Company's operational activities. In conjunction with the Internal Audit Charter, the internal auditors carry out the internal control activities independently and objectively so that Internal Audit can perform optimally and provide benefits to improve efficiency and effectiveness of the Company's operations and performances.



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Berperan dalam fungsi pengawasan dan memberikan saran dan masukan sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha serta pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap risiko usaha Perseroan.

2. Direksi

Mengembangkan sistem pengendalian internal sehingga berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan dengan menjalankan fungsi audit internal yang disiplin dan terstruktur.

3. Komite Audit

Melakukan penelaahan dan penilaian atas kegiatan audit yang dilakukan oleh Audit Internal, penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan serta melaporasikan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

4. Audit Internal

Membantu Direksi dalam pelaksanaan audit internal keuangan dan operasional Perseroan melalui kegiatan monitoring dengan melakukan *review* aktifitas dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)*. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas pengendalian dan pengelolaan dari aspek keuangan dan operasional Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana dunia bisnis pada umumnya, kegiatan usaha Perseroan dihadapkan pada risiko-risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari internal maupun eksternal Perseroan. Untuk itu, Perseroan berusaha secara berkesinambungan menjaga risiko-risiko untuk menghindari kejadian yang dapat merugikan Perseroan. Langkah-langkah yang

The Company's financial and operational control is conducted based on the organizational level and involve corporate governance instrument in the Company's environment, indicated as follows:

1. The Board of Commissioners

They function in monitoring and providing opinion and advices related to the Company's management process, business development and the implementation of effective and efficient management risk.

2. The Board of Directors

They develop the internal control system to effectively protect investments and assets of the Company by implementing disciplined and well-structured internal audit function.

3. Audit Committee

They review and assess the auditing activities carried out by the Internal Audit, reviewing the sufficiency of auditing activities conducted by Public Accountant to ensure that all significant risks have been considered and report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and to identify matters that require attention of the Board of Commissioners.

4. Internal Audit

They assist the Board of Directors in implementing internal audit on the Company's finance and operation through monitoring by conducting activities *review* in accordance to the Standard Operating Procedure. They also provide constructive inputs that are required for the Company's financial and operational management control.

RISK MANGEMENT

As in the business activities in general, the Company's business activities are exposed to business risks which are influenced by the Company's internal and external factors. Therefore, the Company has continuously restrained the aforementioned risks to avoid events that could hinder the company. The Company implements the following measures in



diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya asas cabotage yang memberikan ruang gerak lebih bagi perusahaan domestik dibandingkan perusahaan berbendera asing, maka permintaan atas jasa pelayaran domestik diyakini masih tinggi. Perseroan akan berupaya untuk menjaga kualitas operasional bagi persewaan kapal dan galangan sesuai dengan sertifikasi manajemen mutu dan klasifikasi kapal, serta menjaga harga sewa kapal dan biaya produksi kapal untuk selalu kompetitif di pasaran, dengan demikian peluang untuk mendapatkan kontrak-kontrak persewaan kapal maupun pekerjaan kapal tetap besar.
2. Seiring dengan penambahan jumlah kapal dari tahun ke tahun sesuai dengan rencana bisnis sehubungan dengan anggaran belanja modal yang dimiliki oleh Perseroan maka risiko konsentrasi kontribusi pendapatan Perseroan akan dapat diminimalisir. Dengan jumlah armada yang semakin bertumbuh, maka jumlah pelanggan yang dapat dilayani akan semakin besar. Strategi lain yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan aktif mengikuti tender-tender untuk mendapatkan kontrak baru dari pelanggan-pelanggan lain.
3. Perseroan akan selalu melakukan evaluasi internal terhadap ketertagihan piutang dari pendapatan yang dibukukan dari seluruh pelanggannya. Proses evaluasi ini terlebih dilakukan sejalan dengan proses tender yang dilakukan apabila menyangkut pelanggan baru bagi Perseroan. Untuk kontrak-kontrak persewaan kapal atau pembangunan kapal dengan tengat waktu yang panjang, maka pembayaran dari pelanggan akan dilakukan dalam beberapa termin pembayaran guna menghindari menumpuknya piutang di akhir periode kontrak. Sebagian besar pelanggan Perseroan merupakan *oil company* dan pabrik *petrochemical* besar seperti Pertamina, ConocoPhillips yang penghasilannya sangat besar sehingga kecil kemungkinannya untuk default payment.

managing risks that may arise, either from physical and legal consequences or financial risks:

1. The demand for domestic shipping services is believed to remain high, considering the implementation of cabotage principle, which provides more room for competition for domestic shipping companies compared to foreign-flagged shipping companies. The Company will strive to maintain the operational quality of vessel charter and shipyard in conformity with the quality management certificates and ship classification, as well as maintaining the vessel charter fee and ship production cost at a competitive rate compared to the market, therefore maintaining ample opportunities to secure vessel charter contracts and ship works.
2. In line with addition of new vessels along the year as planned in the business operation blueprint and the Company's capital expenditure budget, the risks of concentrated distribution of revenues can be minimized. With the growing number of fleet, the number of costumers will increase. Another strategy performed by the Company is by actively getting involved in tenders to gain more contracts from other costumers.
3. The Company will continuously conduct internal evaluation on the collectibility of trade revenues arising from revenues recorded from its entire customers. The evaluation process will be particularly conducted in relation to tender process involving new customers for the Company. For long-term vessel charter or shipbuilding contract, payment from customers will be made in several terms of payment in order to avoid the accumulation of outstanding receivables at the end of the contract period. The majority of the Company's customers are notable oil and gas companies and petrochemical factories such as Pertamina and ConocoPhillips, which generate substantial amount of revenue, therefore the probability of default in payments is considered remote.



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

4. Guna mengurangi kemungkinan ditahannya kapal milik Perseroan oleh otoritas perairan Indonesia, maka Perseroan senantiasa menjaga kesesuaian standar operasional dengan peraturan dibidang maritim baik dari sisi perdagangan maupun keselamatan dan keamanan. Kemudian standar kualitas operasional juga akan terus mengacu pada standar kualitas dan operasional klasifikasi kapal. Perseroan menetapkan standar dalam memilih *crew – crew* kapal dan memberikan pelatihan kepada mereka untuk menghindari mereka berbuat kesalahan yang tidak diinginkan. Dengan demikian sepanjang seluruh ketentuan telah dipenuhi maka kemungkinan penahanan kapal dapat dihindari. Lebih lanjut Perseroan juga memiliki asuransi *Protection and Indemnity* (PnL) berkelas International dari London yang akan *mengcover* semua *claim* pihak ketiga seperti pencemaran, tabrakan serta klaim lainnya baik dari aparat Pemerintah maupun masyarakat. Bila terjadi penahanan, maka PnL melalui korespondensi lokalnya akan berkoordinasi dengan pihak yang berwenang untuk memberikan jaminannya dan melepaskan kapal dari tahanan untuk dapat kembali beroperasi.
 5. Perseroan akan berupaya untuk menjaga kualitas operasional bagi persewaan kapal dan galangan sesuai dengan sertifikasi manajemen mutu dan klasifikasi kapal, serta menjaga harga sewa kapal dan biaya produksi kapal untuk selalu kompetitif di pasaran, dengan demikian peluang untuk mendapatkan kontrak-kontrak persewaan kapal maupun pekerjaan kapal tetap besar.
 6. Dengan adanya perjanjian yang dibuat sebelum proses pembangunan kapal baru, maka Perseroan dapat mengurangi risiko kerugian atas pembatalan kontrak yang sedang berjalan.
 7. Perseroan akan selalu mempertimbangkan untuk memiliki program – program yang berkaitan dengan CSR untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar.
 8. Untuk mengurangi risiko keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan kapal, Perseroan dan pelanggan telah terikat dalam Perjanjian yang berisi klausul yang memberikan
4. To minimize the risk of the Company's vessels being detained by the authorities of Indonesian waters, the Company continuously maintains its operational standards to comply with the prevailing maritime regulations, both in terms of trade or safety and security. Furthermore, the operational quality standards will continuously be maintained in compliance with the operational and quality standards of ship classification. Crews will be provided with trainings to avoid unwanted mistakes. Therefore, provided that all requirements have been fulfilled, the risk of vessel detention may be eliminated. Furthermore, the Company also has an International class Protection and Indemnity (P&I) insurance from London, which will cover all claims from third parties such as pollution, collision and other claims, either from the Government Agencies or Public. In the event of detainment, P&I, through its local correspondent, will coordinate with the authorities to lodge the required security and the vessel in question will be released to resume operation.
 5. The Company will strive to maintain the operational quality of vessel charter and shipyard in conformity with the quality management certificate and ship classification, as well as maintaining the vessel charter fee and ship production cost at a competitive rate compared to the market, therefore maintaining ample opportunities to secure vessel charter contracts and ship works.
 6. The Company is able to minimize risk of losses arising from termination of ongoing contracts by securing an agreement before the start of any new shipbuilding process.
 7. The Company will continuously consider the establishment of programs related to CSR to contribute for the benefit of its surrounding communities.
 8. To minimize the risk of delay in the completion of shipbuilding projects, the Company and its respective customers are bound by an agreement, which includes the clause that



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

perpanjangan waktu pengerjaan bagi Perseroan apabila terdapat hal – hal yang diluar kendali Perseroan untuk menyelesaikan kewajibannya, seperti bencana alam dan cuaca buruk.

9. Perseroan memiliki rencana bisnis untuk dapat terus mengembangkan skala usaha persewaan kapal dan galangan dengan demikian Perseroan dapat memiliki pangsa pasar yang semakin bertumbuh dari waktu ke waktu. Rencana anggaran belanja barang modal Perseroan untuk pembelian kapal setiap tahunnya akan disusun berdasarkan kemampuan ekonomis dan kebutuhan penambahan kapal tanker, sehingga dengan demikian porsi pangsa pasar Perseroan dapat terjaga dan berpotensi untuk terus tumbuh.
10. Saat ini, Pemerintah memberikan dukungan yang besar bagi pertumbuhan industri pelayaran di Indonesia. Sebagai perusahaan kapal tanker terbesar di Indonesia, Perseroan tetap aktif berpartisipasi dalam organisasi – organisasi persatuan pemilik kapal yang diakui Pemerintah (INSA,FKRK, dan lainnya) dalam rangka berdialog dengan Pemerintah Indonesia dalam merencanakan program-program Pemerintah yang akan memajukan industri Pelayaran Nasional.
11. Perseroan akan mengoptimalkan usahanya dalam meningkatkan kinerja Perseroan agar dapat memenuhi harapan investor atas imbal hasil investasi mereka.
12. Perseroan akan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan rencana pengembangan usaha sebelum mengambil keputusan untuk membayar dividen. Perseroan memandang pembagian dividen kepada para Pemegang Saham akan lebih bijaksana apabila disertai dengan keuntungan investasi (*capital gain*) dalam saham Perseroan yang didorong oleh kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
13. Memaksimalkan penggunaan “lindung nilai alamiah” yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan, biaya, serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama.

allows the Company to extend the completion time beyond the Company’s control arise, such as natural disasters and bad weather.

9. The Company has established a business plan to continue to grow the business scale of its vessel charter and shipyard services, therefore the Company will be able to secure a growing market share from time to time. The Company’s annual capital expenditure budget to purchase vessels will be prepared based on the economic capability and the requirements for additional tankers; therefore the Company’s market share will be maintained and will continue to have potential for growth.
10. Currently, the Government extends strong support to the growth of Indonesia’s shipping industry. As the largest tanker company in Indonesia, the Company will continue to actively participate in shipowners associations acknowledged by the Government, INSA, FKRK, and others in order to promote dialogue with the Indonesian Government in planning the Government programs to advance the national shipping industry.
11. The Company will optimize its efforts in improving the Company’s performance in order to meet investors’ expectation on their return on investment.
12. The Company will consider its financial condition and business expansion plan before taking the decision to distribute dividends. The Company views that dividend distribution to the Shareholders will be the best if accompanied by investment gain (capital gain) from the Company’s shares that is supported by the Company’s operational and financial performance.
13. Maximize the use of favorable natural hedging by maximizing the natural offsets between revenue, costs and payables and receivables denominated in the same currency.



TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)

14. Sebagian besar kontrak kerja sama dengan para pelanggan dilakukan dengan sistem *time charter*, sehingga risiko kenaikan bahan bakar menjadi beban penyewa. Untuk kontrak kerja sama yang dilakukan dengan sistem *time charter*, bahan bakar ditanggung oleh penyewa/pelanggan.
 15. Dalam menjalankan kontrak persewaan kapal dengan metode *Voyage Charter*, Perseroan telah memperhitungkan beberapa komponen biaya yang signifikan, salah satunya adalah biaya *bunker*. Penetapan tarif sewa kapal sudah memperhitungkan jumlah pemakaian bahan bakar yang diperlukan untuk setiap kali *trip* pengangkutan dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Sehingga risiko fluktuasi harga bahan bakar telah diperhitungkan. Begitu pula dalam *kontrak-kontrak voyage charter* selalu dicantumkan klausul *bunker escalation clause* yang mana mengatur bahwa harga sewa akan naik apabila harga *bunker* naik.
 16. Perseroan mengasuransikan armada Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup dan memadai kepada Perusahaan Asuransi ternama berkelas dunia yang memiliki rating keuangan minimal A (berdasarkan perusahaan rating International). Performa dari Perusahaan Asuransi pun terus dievaluasi melalui kemampuan mereka dalam membayar *claim – claim* yang minor serta informasi di *market* asuransi.
 17. Perseroan selalu menjaga agar semua armada dan peralatan yang dimilikinya berada dalam kondisi prima dengan melakukan perawatan secara berkala dan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempunyai armada yang muda.
14. The majority of the Company's contracts with its customers are prepared based on the time charter method, therefore the risk of increase in fuel prices resides with the customers. In contracts prepared based on the time charter method, fuel cost shall be borne by the charterer/customer.
 15. For vessel charter contracts prepared based on the spot charter method, the Company takes into account several significant cost components, among others, bunker fee. The vessel charter fee has considered the total fuel required for each transporting trip from one location to the next. Therefore, the risk of fluctuation in fuel prices has been taken into account. Voyage charter contracts always include the bunker escalation clause, which stipulates that charter fee will increase should bunker fee increase.
 16. The Company insures its fleet with sufficient and adequate sum insured, using notable world class insurance companies, with a minimum financial rating of A (based on International rating agencies). The performance of the Insurance Companies is continuously evaluated through their ability to settle minor claims and the information available in the insurance market.
 17. The Company maintains all vessels and equipment in prime condition through periodical maintenance and by implementing the policy to maintain vessels that are young in age.

PERMASALAHAN HUKUM

Selama periode tahun buku 2014, Perseroan tidak mengalami permasalahan hukum yang bersifat material dan mengganggu kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

LEGAL CASES

During the period of fiscal year 2014, the Company did not experience any legal cases neither materials nor detrimental to the Company's business and financial activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Multi Ocean Shipyard

Terima kasih kepada:



yang telah bersama



dalam upaya menyebarkan cinta kasih





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Corporate Social Responsibility)

Sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan sosial, Perseroan memiliki tanggung jawab sosial maupun kemanusiaan di dalam lingkungan kerja Perseroan maupun secara nasional. Keberadaan Perseroan diharapkan dapat memberi nilai tambah dan makna bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Program tanggung jawab sosial Perseroan, merupakan bagian tak terpisahkan dari rancangan pengembangan yang telah dicanangkan oleh Perseroan. Disamping memiliki keunggulan bisnis yang kompetitif, Perseroan juga memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kepedulian terhadap tanggung jawab sosial ini sudah menjadi bagian kehidupan dan usaha Perseroan, yang tertanam dari para pendiri dan karyawan secara keseluruhan dan terintegrasi. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) merupakan bentuk komitmen yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan, mempertahankan keseimbangan dan sekaligus menjalin rasa kebersamaan antara Perseroan sebagai pelaku usaha dengan masyarakat Indonesia.

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan dalam hal pencemaran lingkungan dan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri No. KM 4 Tahun 2005 tanggal 20 Januari 2009 tentang Pencegahan dan Pencemaran dari Kapal, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan telah memenuhi persyaratan dan telah memiliki Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak dari Kapal ("Sertifikat Pencegahan Pencemaran").

Komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat diwujudkan melalui kesediaan Perseroan secara berkesinambungan memberikan pendanaan berupa **dana cinta kasih**, untuk mendukung visi dan misi DAAI TV Indonesia yang memfokuskan diri dalam bidang kemanusiaan dan menitikberatkan kepada penyebaran cinta kasih lintas agama, suku, bangsa dan negara.

Kontribusi Perseroan dalam dunia pendidikan juga menjadi fokus kegiatan CSR Perseroan di tahun 2014. Wujud kepedulian Perseroan terhadap dunia pendidikan nasional dimanifestasikan melalui kesediaan Perseroan dalam membantu pendanaan untuk pembangunan Sekolah Yayasan Cinta Budaya – Chong Wen di Medan, yang bertaraf internasional, yang memiliki daya tampung \pm 1.800 orang, dengan \pm 66 ruang yang berfungsi sebagai ruang belajar mengajar, sarana olahraga dan pendukung ekstrakurikuler lainnya.

As part of the community and society, the Company has social and humanitarian responsibility within the Company's working environment as well as the nation. The existence of the Company is expected to provide added value and meaning for the welfare of people in Indonesia.

Company social responsibility program, is an integrated part of the developmental design that has been generated by the Company. Besides having a competitive business advantage, the Company has committed to conduct social and environmental responsibility. Such concerns have become the company's life and efforts, embedded from the founders and employees in a complete and integrated way. Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of a sustainable commitment toward stakeholders, to maintain balance and establish a sense of togetherness between the Company as the business runner and the people of Indonesia.

As a form of Company's responsibility to environmental pollutions and their compliance with the Minister Regulation No. KM 4 of 2005 dated January 20th, 2009 on the Prevention and Pollution from Vessel, vessels that belong to the Company have met the requirements and have held National Certificate on Prevention and Pollution from Vessel's Oil ("Certificate on Prevention and Pollution")

The Company's commitment to give the positive contribution for the society is realized through the Company's continuous willingness in providing financial aids through **Dana Cinta Kasih**, to support the vision and mission of DAAI TV Indonesia that focuses on humanitarian aids and prioritizes the love-spreading among religions, ethnics, and nationality.

Company's contribution in education has also become the focus of the CSR program in 2014. The concern on education in the nation has been manifested through the Company's effort in providing financial aids to the establishment of *Sekolah Nasional Plus Cinta Budaya* (National School Plus of Culture-Loving) – Chong Wen in Medan, that applies international standard, with the capacity of \pm 1,800 people, with \pm 66 rooms that serve as classrooms, sport facilities and other supporting facilities for extracurricular activities.



**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk, tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2014 Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT LETTERS OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

We, the undersigned testify that all information contained in the 2014 Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. have been presented in their entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's 2014 Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2015

DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS

Paulus Utomo,
Komisaris Utama
President Commissioner

Johanes Utomo
Komisaris
Commissioner

Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Go Darmadi
Direktur Utama
President Director

Hartono Utomo
Direktur
Director

Paula Marlina
Direktur
Director

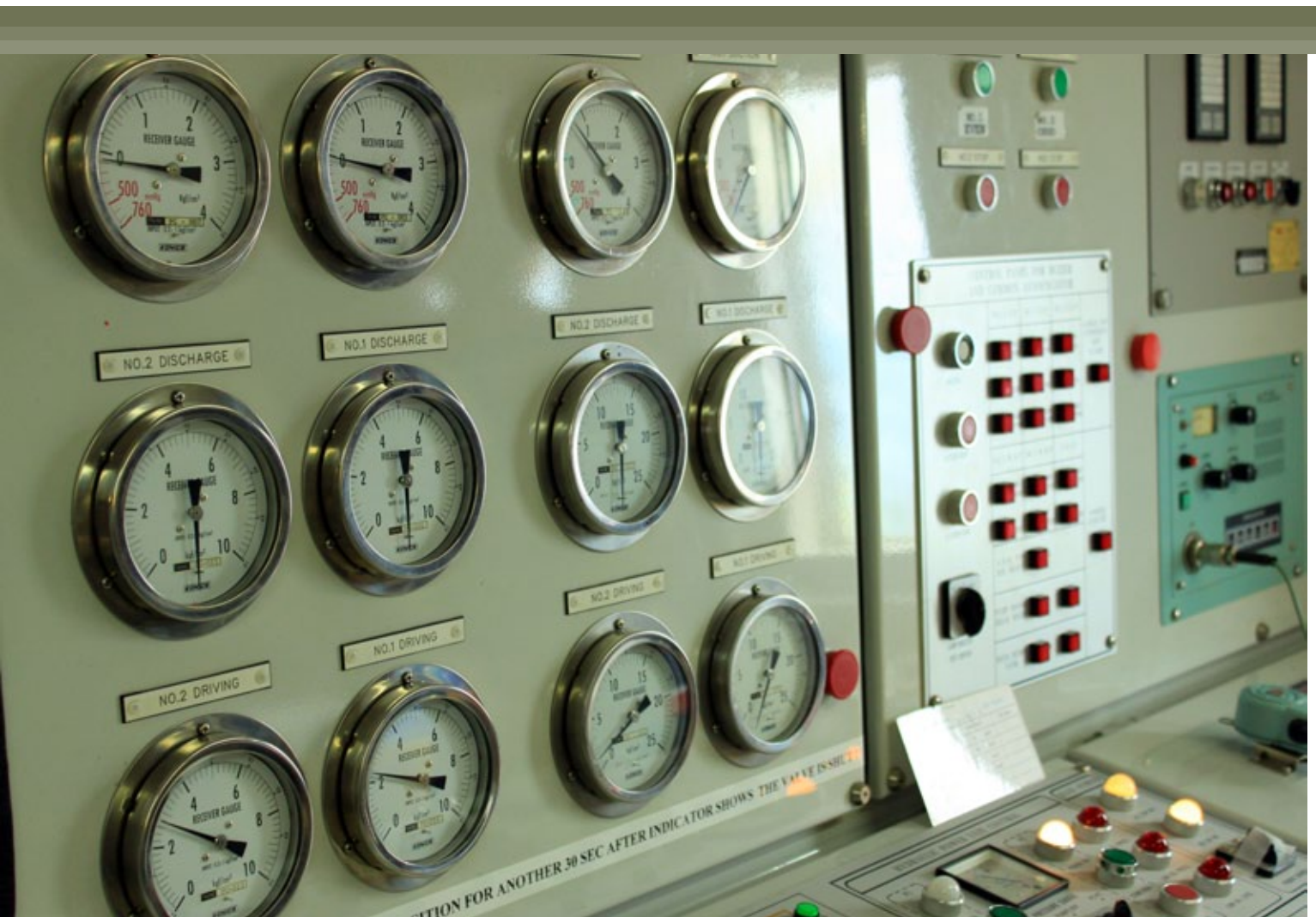
Pieters Adyana Utomo
Direktur
Director

Liem Joe Hoo
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan

Financial Statements





**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)



PT. SOECHI LINES Tbk

Head Office : Sudirman Plaza – Plaza Marein Lantai 21 Unit A
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Setiabudi
 Jakarta Selatan – Indonesia

Phone : (021) 57936883 (Hunting)
 Fax : (021) 57936883

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK/**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Pieters Adyana Utomo
: Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Plaza Marein Lt. 21
: Jalan Pantai Kuta I No. 20, Jakarta Utara
: 021-57936883
: Direktur / <i>Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Paula Marlina
: Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Plaza Marein Lt. 21
: Jalan Permata Intan F III / 59, Jakarta Selatan
: 021-57936883
: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / *Declared that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak / *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter has been made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret 2015 / *Jakarta, March 18, 2015*

Direktur / <i>Director</i>		Direktur / <i>Director</i>
Pieters Adyana Utomo		Paula Marlina

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNT&R-18.03.2015/11

Report No. KNT&R-18.03.2015/11

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT SOECHI LINES TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

18 Maret 2015/March 18, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e, 3,5,31,32	20.351.494	2.972.951	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,3, 6,31,32	404.627	74.228	Restricted cash
Piutang usaha	2d,2g, 3,7,31,32			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$571.652 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$259.783 pada tanggal 31 Desember 2013		6.324.121	17.001.764	Third parties - net of allowance for impairment of USD571,652 as of December 31, 2014 and USD259,783 as of December 31, 2013
Pihak berelasi	2f,20 2d,2g,	-	338.291	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,31,32	745.127	537.590	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus ditagih	2d,2n,3, 10,31,32	8.324.238	1.770.248	Unbilled revenues
Persediaan	2h,3,8	4.643.327	3.985.503	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,18	1.069.839	531.214	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i,9	7.192.776	3.378.002	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2j,11	-	9.000.000	Non-current assets held for sale
Total Aset Lancar		49.055.549	39.589.791	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$77.927.498 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$72.868.739 pada tanggal 31 Desember 2013	2k,2m,2s,2t, 3,12,28,29	383.221.829	326.860.272	Fixed assets - net of accumulated depreciation USD77,927,498 as of December 31, 2014 and USD72,868,739 as of December 31, 2013
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$91.896 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$41.488 pada tanggal 31 Desember 2013	2l,2s,13	111.929	159.237	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD91,896 as of December 31, 2014 and of USD41,488 as of December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	2q,3,18	776.951	1.528.136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2i,14	6.509.309	6.509.680	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		390.620.018	335.057.325	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		439.675.567	374.647.116	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,3, 16,31,32	11.474.648	8.312.673	Trade payables
Pihak ketiga				Third parties
Pihak-pihak berelasi	2f,20	594.510	769.745	Related parties
Utang lain-lain	2d,3,17,31,32	1.416.898	2.995.088	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2o 3,34	6.252.504	1.478.502	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2q,3,18	479.795	235.653	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d,3, 19,31,32	5.621.040	4.469.704	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2d,3, 15,31,32	11.985.016	12.633.950	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2d,2f,3, 20,31,32	3.925.903	35.528.480	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,31,32			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	21	38.197.498	31.912.329	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2m	96.888	204.425	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen		182.455	132.597	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		80.227.155	98.673.146	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,31,32			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	21	120.795.866	136.697.661	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2m	54.812	80.624	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen		148.847	100.730	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,22	655.443	577.617	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		121.654.968	137.456.632	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		201.882.123	236.129.778	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014 and 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013				Authorized - 23,000,000,000 shares as of December 31, 2014 and 14,000,000,000 shares as of December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 3.572.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2013	23	65.774.670	36.831.698	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares as of December 31, 2014 and 3,572,081,001 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor	2c,4,23	102.232.676	65.112.248	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	7.284.280	-	Appropriated
Belum dicadangkan		62.340.296	36.421.401	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		237.631.922	138.365.347	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,26	161.522	151.991	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		237.793.444	138.517.338	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		439.675.567	374.647.116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN NETO	2n,2f,20,27	127.477.386	106.404.574	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2f,20,28	76.166.041	70.533.203	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		51.311.345	35.871.371	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,2f,20,29	6.693.440	6.692.605	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		44.617.905	29.178.766	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto		1.392.537	14.585.266	Gain of foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		32.751	11.101	Finance income
Beban keuangan	30	(9.638.409)	(9.606.422)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap dan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual				Loss on disposal of fixed assets and
Lain-lain - neto	11,12	(1.246.035)	(4.161.654)	impairment of non-current asset held for sale
		49.761	249.714	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(9.409.395)	1.078.005	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35.208.510	30.256.771	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,3,18			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final		(1.214.966)	(1.082.557)	Final
Kini		(31.373)	(9.586)	Current
Tangguhan		(720.521)	1.089.582	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.966.860)	(2.561)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		33.241.650	30.254.210	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.241.650	30.254.210	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.203.175	30.219.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,26	38.475	34.880	Non-controlling interests
TOTAL		33.241.650	30.254.210	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.203.175	30.219.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,26	38.475	34.880	Non-controlling interests
TOTAL		33.241.650	30.254.210	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,25	0,0068	0,0130	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penyuh/Share capital-issued and fully paid	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Belum Diacadangkan/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2013	11.494.716	-	65.110.210	-	6.202.071	82.806.997	118.700	82.925.697	Balance as of January 1, 2013
Peningkatan modal disetor	23	25.336.982	-	-	-	25.336.982	-	25.336.982	Additional share capital/ Total comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	26	-	-	-	30.219.330	30.219.330	34.880	30.254.210	Reclassification of differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Reklasifikasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c.4	-	65.110.210	(65.110.210)	-	-	-	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c.4.26	-	2.038	-	-	2.038	(1.692)	346	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak	2b.26	-	-	-	-	-	103	103	Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries
Saldo 31 Desember 2013	36.831.698	65.112.248	-	-	36.421.401	138.365.347	151.991	138.517.338	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
		Saldo laba/Retained earnings	Dibayarkan/ Unappropriated	Dibayarkan/ Appropriated	Total/ Total				
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control		Belum Dibayarkan/ Unappropriated	Total/ Total			
			Dibayarkan/ Appropriated	Belum Dibayarkan/ Unappropriated					
	Saldo 1 Januari 2014	36.831.698	65.112.248	-	36.421.401	138.365.347	151.991	138.517.338	Balance as of January 1, 2014
	Peningkatan modal disetor	20.232.658	-	-	-	20.232.658	-	20.232.658	Additional share capital
	Penawaran umum saham perdana	8.710.314	37.091.400	-	-	45.801.714	-	45.801.714	Initial public offering
	Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	33.203.175	33.203.175	38.475	33.241.650	Total comprehensive income for the year
	Cadangan saldo laba	-	-	7.284.280	(7.284.280)	-	-	-	Appropriated retained earnings
	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	29.028	-	-	29.028	(29.028)	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	84	84	Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries
	Saldo 31 Desember 2014	65.774.670	102.232.676	-	7.284.280	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		130.306.642	95.498.527	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(10.397.173)	(10.471.227)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(59.677.669)	(50.773.399)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		32.751	11.101	Receipts of financing income
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan		(14.899.394)	(14.028.864)	Financing costs
Pajak penghasilan		(11.667)	(11.605)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		45.353.490	20.224.533	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11,12	11.195.598	21.456	Proceeds from disposals of fixed assets and non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap	13	(63.800.977)	(75.908.951)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(3.100)	(160.762)	Acquisitions of intangible asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(52.608.479)	(76.048.257)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		52.273.853	58.047.700	Proceeds from banks loans
Penerimaan penawaran umum saham perdana	23	45.801.714	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran pinjaman bank		(60.814.656)	(28.691.863)	Payment of bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto		(11.369.837)	828.702	Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(407.663)	(569.864)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Penerimaan peningkatan modal saham	23	-	25.336.982	Proceeds from issuance of additional share capital
Akuisisi entitas anak - neto		-	(48.710)	Acquisition of subsidiary - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		25.483.411	54.902.947	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		18.228.422	(920.777)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		936.542	1.857.319	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		19.164.964	936.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	5	20.351.494	2.972.951	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	404.627	74.228	<i>Restricted cash</i>
Cerukan	15	(1.591.157)	(2.110.637)	<i>Bank Overdrafts</i>
Total		19.164.964	936.542	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan OJK tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt 21 Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012 Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 of Notaris Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, to conform with OJK's rule pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014.

The Company is domiciled at Sudirman Plaza Building, Plaza Marein 21st Floor Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, workshop, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki masing-masing sejumlah 164 dan 170 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$289.173 dan AS\$304.483, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had a total of 164 and 170 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD289,173 and USD304,483, for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 23).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 23).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	123.150	132.435
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov.1980/ Nov.3, 1980	1981	99,91%	99,91%	38.177	36.868
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,86%	45.218	29.738

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				2014	2013	2014	2013
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,93%	31.238	42.614
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,80%	17.065	16.539
PT Multi Ocean Shipyards (MOS)	Galangan kapal/ Shipyards	Jakarta, 2 Nov.2007/ Nov.2, 2007	2012	99,99%	99,99%	163.761	123.362
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	15.005	30.775
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,80%	9.179	9.285
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	-	22.339	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012	99,99%	99,99%	8.506	8.973
Success Pegasus XXXVI S.A (SP)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 7 Desember 2012/ December 7, 2012	2012 *	-	99,99%	-	295
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	**	99,99%	99,99%	10	10

*) Dibubarkan/Disolved on June 18, 2014

**) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 31.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 18, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 31.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2014 as disclosed in this Note.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah suara dalam rapat umum pemegang saham entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group which is directly or indirectly owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1d.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power in the shareholders' meeting of an entity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan komisaris dan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control also exists when the parent owns half or less than half of the voting power when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under article of association or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the boards of commissioners and directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menyajikan saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar AS\$65.110.210 sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor pada tanggal awal penerapan standar ini.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control**

Prior to January 1, 2013, acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Group's equity.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The Company reclassified the Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control under PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" amounting to USD65,110,210 as part of additional paid-in capital on the initial application of this standard.

d. Financial Assets and Liabilities

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

PSAK No. 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value.

Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 32. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 31.

In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 32. The liquidity risk disclosures has no significant impact in relation to the PSAK and are presented in Note 31.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

The Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2012), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,

- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

**Penghentian pengakuan aset
 keuangan**

Derecognition of financial asset

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset
keuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial asset
(continued)**

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due to related party and long-term loans.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

e. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Untuk laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

For consolidated statements of cashflows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Group if:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

- i. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Piutang Grup dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

h. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- ii. the party is an associate of the Group;
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2011).

The Group's accounts receivables are written-off in the year in which those receivables are determined to be uncollectible.

h. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, dan kemungkinan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Aset tersebut diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Non-Current Assets Held for Sale

Non-Current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kapal	5-30	Vessels
Perlengkapan kapal	4-10	Vessel supplies
Mesin	4	Machineries
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	Workshop equipment

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa

m. Leases

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of reporting dates, revenue earned however not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

o. Kontrak Konstruksi

o. Construction Contract

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liability.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Kontrak Konstruksi (lanjutan)

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

p. Imbalan Kerja

Grup mengaplikasikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang).

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Construction Contract (continued)

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

p. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law).

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized using the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 15 (final)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Income tax article 15 (final)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

t. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Basic Earning per Share

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00008039
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,75740836
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00838015
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,21650402
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,16343
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	1,335
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,55711
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,135
1 Baht Thailand (THB) /AS\$1	0,03041
1 Dirham Uni Emirat Arab (SAR)/AS\$1	0,27147
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12891
1 Swedia Krona (SEK)/AS\$1	0,12917

w. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" dan
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The rates of exchanges used were as follows:

	2013	
	0,00008204	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
	0,78990237	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
	0,00953068	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
	1,38005620	Euro 1 (EUR)/USD1
	0,16379	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
	1,127	Swiss Franc 1 (CHF)/USD1
	1,64876	British Pound 1 (GBP)/USD1
	0,165	Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1
	0,03043	Thailand Baht 1 (THB) /USD1
	0,26663	United Arab Emirates Dirham 1 (SAR)/USD1
	0,12896	Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1
	0,15574	Swedish Krona 1 (SEK)/USD1

w. New Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standards and interpretations are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (2014), "Income Tax";
- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets";
- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- ISAK No. 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives";
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" and
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement";
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction."

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

w. New Accounting Standards (continued)

Pencabutan interpretasi berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

Revocation of the following interpretations is mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- ISAK 7 - "Entitas Bertujuan Khusus" dan
- ISAK 12 - "Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer".

- ISAK 7 - "Special Purpose Entities" and
- ISAK 12 - "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers".

Grup sedang mengevaluasi dampak potensial dari penerapan standar/interpretasi akuntansi revisi/baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is evaluating the potential impact of these revised/new accounting standards/interpretations to the Group's consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Pertimbangan

Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables, other receivables and due from related parties. Further details are disclosed in Notes 7 and 20.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
 (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
 Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
 (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
 Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 12.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Note 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 34.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan setoran modal Perusahaan dalam SOKL pada tahun 2010, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL increased to 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the capital payment from the Company to SOKL in 2010, the transaction was considered as a restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL increased to 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Sukses Oseaan Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan setoran modal Perusahaan dalam SOKL pada tahun 2012, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$34.661.315 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Oseaan Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Oseaan Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

In relation to the capital payment to SOKL in 2012, the transaction was considered as a restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD13,045,788 and was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD34,661,315 to additional paid-in capital in relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Oseaan Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
 (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih keuntungan neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Setelah transaksi akuisisi dan pelepasan di atas, kepemilikan Perusahaan dalam IEL menjadi sebesar 99,86%.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$44.703 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
 SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions was considered by the Company as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the loss amounting to USD1,388,410. The net gain from this transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account account and presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

After the above acquisition and disposal transactions, the Company's percentage of ownership in IEL increased to 99.86%.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD44,703 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders becomes 0.07%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$20.067.784 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company, which resulted to 99.91% ownership. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD20,067,784 and was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD20,067,784 to additional paid-in capital in relation with the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$8.028.080 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective as January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD8,028,080 to additional paid-in capital in relation with the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders becomes 0.01%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,94%.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$1.765.088 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The above acquisition transactions resulted to 99.94% ownership in MOS.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD1,765,088 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
 (lanjutan)**

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
 SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

Setelah transaksi setoran modal di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,99%.

After the above capital payment transactions, the Company's percentage of ownership at MOS increased to 99.99%.

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2013 consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD503 which is recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam AMO menjadi sebesar 99,80%.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$543.240 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position. The above acquisition transactions resulted to 99.80% in AMO.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD543,240 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders becomes 0.02%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD14,838 which recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
 (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan
 Entitas Anak**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 14 Agustus 2012 dan 7 Desember 2012, SIM mendirikan Success Marlina XXXIII S.A dan Success Pegasus XXXVI S.A, keduanya entitas anak yang dimiliki penuh oleh SIM dan berkedudukan di negara Panama.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, SIM mendirikan Success Marlina Pte., Ltd., yang dimiliki penuh oleh SIM dan berkedudukan di Singapura.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Success Pegasus XXXVI S.A dibubarkan.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
 SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and
 Subsidiaries**

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SIM amounted to USD500,000 or equivalent to 99.99%.

On August 14, 2012 and December 7, 2012, SIM established Success Marlina XXXIII S.A and Success Pegasus XXXVI S.A, both are wholly owned subsidiaries which were incorporated in Panama.

On August 1, 2013, SIM established Success Marlina Pte., Ltd., which was wholly owned by SIM and was incorporated in Singapore.

On June 18, 2014, Success Pegasus XXXVI S.A was dissolved.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounted to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam SML menjadi sebesar 99,80%.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

After the above acquisition transactions, the Company's percentage of ownership at SML becomes 99.80%.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2013 consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders becomes 0.01%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Kas	129.863	35.182	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.998.565	636.799	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.583.694	362.439	PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC, Ltd, Singapura	833.754	589.064	OCBC, Ltd, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	308.489	546.888	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	49.943	43.203	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
CIMB Bank, Singapura	10.171	89.428	CIMB Bank, Singapore
DBS Bank Ltd, Singapura	2.170	2.250	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.418	1.434	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.650	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp117.680.981.840 dan 2013: Rp2.740.477.248)	9.459.886	224.832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp117,680,981,840 and 2013: Rp2,740,477,248)
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7.552.087.640 dan 2013: Rp1.772.524.380)	607.081	145.420	PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7,552,087,640 and 2013: Rp1,772,524,380)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp76.642.840 dan 2013: Rp105.276.393)	6.161	8.637	PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp76,642,840 and 2013: Rp105,276,393)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014: Rp40.355.360 dan 2013: Rp74.365.089)	3.244	6.101	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014: Rp40,355,360 and 2013: Rp74,365,089)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp7.849.640 dan 2013: Rp60.506.196)	631	4.964	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp7,849,640 and 2013: Rp60,506,196)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2014: Rp5.498.480 dan 2013: Rp5.838.531)	442	479	PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2014: Rp5,498,480 and 2013: Rp5,838,531)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp3.047.800 dan 2013: Rp3.607.944)	245	296	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp3,047,800 and 2013: Rp3,607,944)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp783.720 dan 2013: Rp1.109.199)	63	91	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp783,720 and 2013: Rp1,109,199)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2014	2013
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: SGD66.755 dan 2013: SGD16.565)	50.560	13.085
OCBC, Ltd, Singapura (SGD5.426)	4.109	-
<u>Rekening Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: CNY1.848 dan 2013: CNY3.470)	302	569
Sub-total	15.920.928	2.678.629
Setara kas - Deposito berjangka		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281.410	259.140
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50.000.000.000)	4.019.293	-
Sub-total	4.300.703	259.140
Total kas dan setara kas	20.351.494	2.972.951

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013
<u>Singapore Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: SGD66,755 and 2013: SGD16,565 OCBC, Ltd, Singapore (SGD5,426)	50.560	13.085
<u>Chinese Yuan accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: CNY1,848 and 2013: CNY3,470)	302	569
Sub-total	15.920.928	2.678.629
Cash equivalents - Time Deposits		
US Dollar accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281.410	259.140
Rupiah account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50,000,000,000)	4.019.293	-
Sub-total	4.300.703	259.140
Total cash and cash equivalents	20.351.494	2.972.951

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2014	2013
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25% - 5%	0,25%
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,75%	-

	2014	2013
US Dollar account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25% - 5%	0,25%
Rupiah account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,75%	-

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2014	2013
Pihak Ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	389.898	7.592
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.266	65.626
Rekening Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp130.159.720 dan 2013: Rp12.310.890)	10.463	1.010
Total	404.627	74.228

6. RESTRICTED CASH

	2014	2013
Third Parties		
US Dollar accounts		
PT Bank OCBC NISP Tbk	389.898	7.592
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.266	65.626
Rupiah account		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp130,159,720 and 2013: Rp12,310,890)	10.463	1.010
Total	404.627	74.228

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas yang ditempatkan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) masing-masing sebesar AS\$14.729 dan AS\$66.636, dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh IEL dari BII (Catatan 21).

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT OCBC NISP Tbk (OCBC) ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21).

6. RESTRICTED CASH (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, cash placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounting to USD14,729 and USD66,636, respectively, are pledged as collaterals for loan obtained by IEL from BII (Note 21).

The restricted cash placed in PT OCBC NISP Tbk (OCBC) was pledged as collateral for SOKL's long-term loan facilities from the same bank (Note 21).

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	2.498.114	8.026.021	PT Pertamina (Persero)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	758.453	848.229	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Humpuss Intermoda			PT Humpuss Intermoda
Transportasi Tbk	725.304	33.000	Transportasi Tbk
Interacid Trading S.A.	510.359	-	Interacid Trading S.A.
Blue Sky Langsa Ltd.	462.000	-	Blue Sky Langsa Ltd.
Indian Oil Corporation Ltd	278.549	886.997	Indian Oil Corporation Ltd
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut	186.223	749.374	PT PLN (Persero) Kit Sumbagut
Camar Resources Canada, Inc	938	921.011	Camar Resources Canada, Inc
Trafigura Maritime			Trafigura Maritime
Logistics Pte.,Ltd.	-	3.363.780	Logistics Pte.,Ltd.
Reliance Industries Ltd.	-	1.302.506	Reliance Industries Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$400.000)	1.475.833	1.130.629	Others (each below USD400,000)
Total	6.895.773	17.261.547	Total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(571.652)	(259.783)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	6.324.121	17.001.764	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 20)	-	338.291	Related party (Note 20)
Neto	6.324.121	17.340.055	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Dolar AS	6.265.260	16.446.099
Rupiah (2014: Rp7.843.581.720 dan 2013: Rp9.939.493.499)	630.513	815.448
Total	6.895.773	17.261.547
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(571.652)	(259.783)
Pihak ketiga - neto	6.324.121	17.001.764
Pihak berelasi Dolar AS	-	338.291
Neto	6.324.121	17.340.055

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha milik SOKL, APBL dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	3.672.665	12.422.359
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	793.729	3.521.157
31 sampai 60 hari	189.700	468.399
61 sampai 90 hari	318.094	47.728
Lebih dari 90 hari	1.921.585	1.140.195
Total	6.895.773	17.599.838
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(571.652)	(259.783)
Neto	6.324.121	17.340.055

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	259.783	25.779
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan (Catatan 29)	312.240	239.230
Selisih kurs	(371)	(5.226)
Saldo akhir	571.652	259.783

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2014	2013
Third parties		
US Dollar	6.265.260	16.446.099
Rupiah (2014: Rp7,843,581,720 and 2013: Rp9,939,493,499)	630.513	815.448
Total	6.895.773	17.261.547
Less allowance for impairment of trade receivables	(571.652)	(259.783)
Third parties - neto	6.324.121	17.001.764
Related party US Dollar	-	338.291
Net	6.324.121	17.340.055

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables of SOKL, APBL and PUL are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	3.672.665	12.422.359
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	793.729	3.521.157
31 sampai 60 hari	189.700	468.399
61 sampai 90 hari	318.094	47.728
Lebih dari 90 hari	1.921.585	1.140.195
Total	6.895.773	17.599.838
Less allowance for impairment of trade receivables	(571.652)	(259.783)
Net	6.324.121	17.340.055

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2014	2013
Saldo awal	259.783	25.779
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan (Catatan 29)	312.240	239.230
Selisih kurs	(371)	(5.226)
Saldo akhir	571.652	259.783

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>
Bahan bakar	4.621.386
Kawat Las	21.941
Total	<u>4.643.327</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan SOKL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SOKL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>
Uang muka pembelian	6.744.293
Asuransi dibayar dimuka	246.310
Lain-lain	202.173
Total	<u>7.192.776</u>

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>
PT Pertamina (Persero)	7.899.499
Camar Resources Canada, Inc	402.600
Blue Sky Langsa Ltd.	3.500
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	-
The Indian Oil Corporation Ltd.	-
Trafigura Maritime Logistics Pte.,Ltd.	-
Lain-lain	18.639
Total	<u>8.324.238</u>

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2013</u>	
	3.955.993	<i>Fuel</i>
	29.510	<i>Welding wire</i>
Total	<u>3.985.503</u>	Total

As of December 31, 2014 and 2013, SOKL's inventories are pledged as collaterals to long-term bank loans obtained by SOKL from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of December 31, 2014 and 2013 is not required.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2013</u>	
	2.785.072	<i>Advances to suppliers</i>
	354.023	<i>Prepaid insurances</i>
	238.907	<i>Others</i>
Total	<u>3.378.002</u>	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	<u>2013</u>	
	378.437	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
	416.020	<i>Camar Resources Canada, Inc</i>
	-	<i>Blue Sky Langsa Ltd.</i>
	682.000	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd.</i>
	279.867	<i>The Indian Oil Corporation Ltd.</i>
	13.924	<i>Trafigura Maritime Logistics Pte., Ltd.</i>
	-	<i>Others</i>
Total	<u>1.770.248</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

Pada tanggal 3 Desember 2013, PUL, Entitas Anak, menandatangani *Memorandum of Understanding* atas penjualan satu (1) unit kapal beserta perlengkapannya dengan harga jual AS\$9.000.000. Nilai buku neto kapal beserta perlengkapannya berjumlah AS\$12.883.733 (Catatan 12). Selisih antara harga jual kapal dengan nilai bukunya sebesar AS\$3.883.733 diakui sebagai rugi penurunan nilai aset dan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Penjualan ini telah diselesaikan pada tanggal 24 Desember 2014.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On December 3, 2013, PUL, a Subsidiary, entered into a *Memorandum of Understanding* for the sale of one (1) unit of vessel and its related vessel equipment for USD9,000,000. The net book value of the vessel and its equipment amounted to USD12,883,733 (Note 12). An impairment loss has been recognized for the difference between the sales price of the vessel and its net book value amounting to USD3,883,733, and was charged to the 2013 consolidated of statements of comprehensive income. The sale has been finalized and completed on December 24, 2014.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	5.675.363	798.370	-	4.374.814	10.848.547	Buildings
Kapal	275.107.773	36.029.490	10.896.093	-	300.241.170	Vessels
Perlengkapan kapal	2.848.795	154.082	45.708	-	2.957.169	Vessel supplies
Mesin	3.872.663	1.121.440	-	-	4.994.103	Machineries
Kendaraan	2.501.854	491.130	1.635	-	2.991.349	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.697.094	112.128	-	-	2.809.222	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	638.988	44.658	-	-	683.646	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	89.821.209	33.612.454	-	(4.374.814)	119.058.849	<u>Construction in progress</u>
Total	399.729.011	72.363.752	10.943.436	-	461.149.327	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	699.301	297.074	-	-	996.375	Buildings
Kapal	65.668.638	10.494.761	7.539.093	-	68.624.306	Vessels
Perlengkapan kapal	2.511.656	157.283	43.775	-	2.625.164	Vessel supplies
Mesin	1.019.986	562.739	-	-	1.582.725	Machineries
Kendaraan	1.288.664	327.378	1.124	-	1.614.918	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.021.277	614.130	-	-	1.635.407	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	364.641	4.492	-	-	369.133	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	141.098	100.170	-	-	241.268	Machineries
Kendaraan	153.478	84.724	-	-	238.202	Vehicles
Total	72.868.739	12.642.751	7.583.992	-	77.927.498	Total
Nilai tercatat - neto	326.860.272				383.221.829	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

		2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.709.579	-	-	13.824.712	15.534.291	Land
Bangunan	5.816.854	2.007.188	444.550	(1.704.129)	5.675.363	Buildings
Kapal	235.308.551	54.571.088	228.019	(14.543.847)	275.107.773	Vessels
Perlengkapan kapal	2.708.436	171.704	-	(31.345)	2.848.795	Vessel supplies
Mesin	499.493	1.526.777	-	1.846.393	3.872.663	Machineries
Kendaraan	4.197.193	213.686	97.922	(1.811.103)	2.501.854	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.444.423	1.280.193	27.522	-	2.697.094	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	366.435	15.688	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	152.550	76.128	-	420.180	648.858	Machineries
Kendaraan	1.059.168	-	-	(420.180)	638.988	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	77.800.855	24.176.226	-	(12.155.872)	89.821.209	<u>Construction in progress</u>
Total	331.063.537	84.038.678	798.013	(14.575.191)	399.729.011	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	835.662	114.265	250.626	-	699.301	Buildings
Kapal	56.574.968	10.918.913	145.630	(1.679.613)	65.668.638	Vessels
Perlengkapan kapal	2.394.126	129.377	-	(11.847)	2.511.656	Vessel supplies
Mesin	248.432	457.535	-	314.019	1.019.986	Machineries
Kendaraan	1.400.459	277.388	75.164	(314.019)	1.288.664	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	465.637	582.856	27.216	-	1.021.277	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	359.483	5.158	-	-	364.641	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	42.901	29.433	-	68.764	141.098	Machineries
Kendaraan	142.368	79.874	-	(68.764)	153.478	Vehicles
Total	62.464.036	12.594.799	498.636	(1.691.460)	72.868.739	Total
Nilai tercatat - neto	268.599.501				326.860.272	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	10.652.044	11.053.449	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	392.315	335.053	Operating expenses (Note 29)
Kapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	1.598.392	1.206.297	Capitalized to construction in progress
Total	12.642.751	12.594.799	Total

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

Construction in progress for shipyard project consists of:

	2014	2013	
Reklamasi lahan	61.822.655	56.461.842	Land reclamation
Galangan dalam penyelesaian	42.759.336	30.845.370	Shipyard in construction
Pematangan tanah	10.564.185	-	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	3.879.028	2.508.229	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	33.645	5.768	Land under construction
Total	119.058.849	89.821.209	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion
Proyek galangan	74,09%

Pada periode Desember 2014, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dan overhead masing-masing sebesar AS\$5.337.860 dan AS\$2.466.339 (2013: AS\$5.068.761 dan AS\$2.963.961) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 30).

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014
Harga jual	2.195.598
Dikurangi nilai tercatat:	
Aset tetap	3.359.444
Beban docking ditangguhkan	82.189
Sub-total	3.441.633
Rugi pelepasan aset tetap	(1.246.035)

Pada tahun 2014, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$3.358.933 dijual kepada pihak ketiga (Catatan 21).

Pada tahun 2013, 1 (satu) unit kapal milik PUL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$12.883.733 direklasifikasikan ke dalam akun "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" (Catatan 11 dan 21).

Seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TK MOS II milik PUL, kapal Asumi XXVI dan kapal Gas Soechi XXVIII milik IEL, kapal Soechi Chemical III, kapal Soechi Chemical V, kapal Soechi Chemical XIX milik SOKL), dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (Catatan 15 dan 21).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
Shipyards project	June/June 2015

In December 2014, the Group has capitalized borrowing and overhead costs amounting to USD5,337,860 and USD2,466,339 (2013: USD5,068,761 and USD2,963,961) in construction in progress (Note 30), respectively.

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Disposal of fixed assets is as follows:

	2014	2013	
Harga jual	2.195.598	21.456	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	3.359.444	299.377	Fixed assets
Beban docking ditangguhkan	82.189	-	Deferred charges on docking
Sub-total	3.441.633	299.377	Sub-total
Rugi pelepasan aset tetap	(1.246.035)	(277.921)	Loss on disposals fixed assets

In 2014, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD3,358,933 was sold to third party (Note 21).

In 2013, 1 (one) unit PUL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD12,883,733 have been reclassified to "Non-current assets held for sale" (Notes 11 and 21).

The Group's vessels, (except TK MOS II vessel owned by PUL, vessel Asumi XXVI and vessel Gas Soechi XXVIII owned by IEL, vessel Soechi Chemical III, vessel Soechi Chemical V, vessel Soechi Chemical XIX owned by SOKL), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (Notes 15 and 21).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$207.236.778 melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd. Dan PT Great Eastern Life.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp19.671.200.000 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance dan PT Bank Jasa Jakarta.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Plaza Marein office building owned by SOKL was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

As of December 31, 2014, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD207,236,778 with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd. and PT Great Eastern Life.

As of December 31, 2014, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp19,671,200,000 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance and PT Bank Jasa Jakarta.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	200.725	3.100	-	-	203.825	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	41.488	50.408	-	-	91.896	Accumulated depreciation Software
Nilai tercatat - neto	159.237				111.929	Net carrying amount
2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	39.963	160.762	-	-	200.725	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	-	41.488	-	-	41.488	Accumulated depreciation Software
Nilai tercatat - neto	39.963				159.237	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Penambahan nilai perolehan aset takberwujud pada tahun 2014 dan 2013 merupakan jasa implementasi dan perangkat lunak sistem oracle.

Amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$50.408 dan AS\$41.488, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

The additions to cost of intangible assets in 2014 and 2013 are implementation service and software oracle system.

Amortizations of intangible asset amounting to USD50,408 and USD41,488 were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of December 31, 2014 and 2013.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Beban docking ditangguhkan - neto	5.436.522	4.247.376
Sewa jangka panjang - neto	465.694	478.769
Uang muka pembelian aset tetap	311.020	941.752
Provisi bank garansi	250.464	134.028
Klaim asuransi	-	339.108
Biaya emisi saham ditangguhkan	-	323.038
Lain-lain	45.609	45.609
Total	6.509.309	6.509.680

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred charges on docking - net
Long-term rent - net
Advances for purchase of fixed asset
Provision for bank guarantee
Insurance claim
Deferred share issuance cost
Others
Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Entitas Anak		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.884.534	9.035.523
PT Bank Central Asia Tbk	1.511.674	2.034.428
PT Bank Jasa Jakarta	803.648	815.412
PT Bank OCBC NISP Tbk	401.237	409.374
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.923	393.798
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(54.585)
Nilai tercatat	11.985.016	12.633.950

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

The Subsidiaries
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less unamortized loan transaction cost
Carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<i>Revolving Loan</i>			<i>Revolving Loan</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014 : Rp36.630.000.000 dan 2013: Rp37.000.000.000)	2.944.534	3.035.523	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014: Rp36,630,000,000 and 2013: Rp37,000,000,000)
PT Bank Jasa Jakarta (2014 dan 2013: Rp9.000.000.000)	723.473	738.371	PT Bank Jasa Jakarta (2014 and 2013: Rp9,000,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2014 dan 2013: Rp5.000.000.000)	401.929	410.206	PT Bank Central Asia Tbk (2014 and 2013: Rp5,000,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp4.776.000.000 dan 2013: Rp4.800.000.000)	383.923	393.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp4,776,000,000 and 2013: Rp4,800,000,000)
Cerukan			<i>Bank Overdrafts</i>
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp13.805.233.036 dan 2013: Rp19.797.642.427)	1.109.745	1.624.222	PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp13,805,233,036 and 2013: Rp19,797,642,427)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp4.991.385.325 dan 2013: Rp4.989.855.684)	401.237	409.374	PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp4,991,385,325 and 2013: Rp4,989,855,684)
PT Bank Jasa Jakarta (2014: Rp997.378.416 dan 2013: Rp939.052.716)	80.175	77.041	PT Bank Jasa Jakarta (2014: Rp997,378,416 and 2013: Rp939,052,716)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<i>Revolving Loan</i>			<i>Revolving Loan</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.940.000	6.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(54.585)	<i>Less unamortized loan transaction cost</i>
Nilai tercatat	11.985.016	12.633.950	Carrying amount

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$990.000 dan AS\$1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended up to November 10, 2015. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD990,000 and USD1,000,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$990.000 dan AS\$1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun pada tahun 2014 (2013: 12% - 14,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.944.534) dan Rp37.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.035.523).

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada tahun 2014 (2013: 7,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$3.960.000 dan AS\$4.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada BAG (Catatan 21).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until November 10, 2015. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD990,000 and USD1,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan III* credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2015. The loan bears interest rate at 14,5% per annum for year 2014 (2013: 12% - 14,5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,944,534) and Rp37,000,000,000 (equivalent to USD3,035,523), respectively.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2015. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for year 2014 (2013: 7.5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD3,960,000 and USD4,000,000, respectively.

The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 21).

The loan agreement includes the same *negative covenants* and ratios fulfillment with SOKL's long-term bank loans to BAG (Note 21).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% - 12,25% pada tahun 2014 (2013: 10,25% - 11,25%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang IEL dari bank yang sama (Catatan 21). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$401.929) dan Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$410.206).

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is *time revolving credit facility* with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "joint borrower" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The facility has been extended up to June 10, 2015. The loan bears interest rate at 11.25% - 12.25% for period 2014 (2013: 10.25% - 11.25%). The loan is secured by the same collaterals used in the the IEL's long-term bank loans from the same bank (Note 21). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD401,929) and Rp5,000,000,000 (equivalent to USD410,206), respectively.

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada tahun 2014 (2013: 10,25% - 11,25%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp13.805.233.036 (AS\$1.109.745) dan Rp19.797.642.427 (ekuivalen AS\$1.624.222).

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is Local Credit facility (Overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The facility has been extended up to June 10, 2015. The loan bears interest rate at 12.25% for tahun 2014 (2013: 10.25% - 11.25%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp13,805,233,036 (USD1,109,745) and Rp19,797,642,427 (equivalent to USD1,624,222), respectively.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facility is secured by the lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, mengagunkan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a new business other than currently held, sell or dispose of the immovable assets or the main assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu).

SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principal Installment*) Ratio, minimum of 1 (one).

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan revolving loan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 12% per tahun pada 2014 (2013: 10% - 12%). Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The facility has been extended until November 18, 2015. The loan bears annual interest rate at 10% - 12% per annum for 2014 (2013: 10% - 12%). It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in the name of Go Darmadi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (lanjutan)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha Perusahaan, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status Perseroan.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, such as dissolve MOS, do merger or aquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (prepayment), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of the Company.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp997.378.416 (ekuivalen AS\$80.175) dan Rp939.052.716 (ekuivalen AS\$77.041).

The outstanding overdraft balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp997,378,416 (equivalent to USD80,175) and Rp939,052,716 (equivalent to USD77,041), respectively.

Saldo *revolving loan* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$723.473 dan AS\$738.371).

The outstanding revolving loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent USD723,473 and USD738,371, respectively).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2015.

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until to October 7, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2014 (2013: 10% - 11,70%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.991.385.325 (ekuivalen AS\$401.237) dan Rp4.989.855.684 (ekuivalen AS\$409.374).

The loan bears interest rate at 10% per annum for 2014 (2013: 10% - 11.70%). The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 21). The outstanding balance of loan as of of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,991,385,325 (equivalent to USD401,237) and Rp4,989,855,684 (equivalent to USD409,374), respectively.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 21).

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 21).

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada tahun 2014 (2013: 10,50% - 12,50%) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21).

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until October 27, 2015. The loan bears interest rate at 11% per annum for year 2014 (2013: 10.50% - 12.50%) and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 21).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah masing-masing sebesar Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$383.923) dan Rp4.800.000.000 (ekuivalen AS\$393.798).

The outstanding loan as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp4,776,000,000 (equivalent to USD383,923) and Rp4,800,000,000 (equivalent to USD393,798), respectively.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 21).

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 21).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Cosco (Zhouzan) Shipyard Pte., Ltd.	2.105.644	-
Harwil Pte., Ltd.	1.712.131	1.564.110
Sentek Marine & Trading Pte Ltd	1.295.521	-
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.	1.078.799	942.676
PT Jotun Indonesia	297.212	34.962
Calm Lake Shipping Company Limited	265.750	-
ASL Shipyard Pte., Ltd.	225.404	315.957
PT Bandar Abadi	202.744	311.581
Wartsila Singapore Pte., Ltd.	180.385	292.231
Jurong Shipyard Pte., Ltd.	151.491	592.436
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.	17.565	342.871
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	3.942.002	3.915.849
Sub-total pihak ketiga	11.474.648	8.312.673
Pihak berelasi (Catatan 20)	594.510	769.745
Total	12.069.158	9.082.418

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Cosco (Zhouzan) Shipyard Pte., Ltd.
Harwil Pte., Ltd.
Sentek Marine & Trading Pte Ltd
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.
PT Jotun Indonesia
Calm Lake Shipping Company Limited
ASL Shipyard Pte., Ltd.
PT Bandar Abadi
Wartsila Singapore Pte., Ltd.
Jurong Shipyard Pte., Ltd.
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.
Others (each below USD250,000)
Sub-total third parties
Related parties (Note 20)
Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	6.357.459	3.244.051	US Dollar
Dolar Singapura (2014: SGD3.494.663 dan 2013: SGD1.728.758)	2.646.886	1.365.531	Singapore Dollar (2014: SGD3,494,663 and 2013: SGD1,728,758)
Rupiah (2014: Rp25.337.272.060 dan 2013: Rp39.944.392.660)	2.036.758	3.277.084	Rupiah (2014: Rp25,337,272,060 and 2013: Rp39,944,392,660)
Euro (2014: EUR163.504 dan 2013: EUR64.244)	198.903	88.660	Euro (2014: EUR163,504 and 2013: EUR64,244)
Yen Jepang (2014: JPY23.521.695 dan 2013: JPY30.726.100)	197.117	292.842	Japanese Yen (2014: JPY23,521,695 and 2013: JPY30,726,100)
Swedia Krona (SEK176.101)	22.747	-	Swedish Krona (SEK176,101)
Dirham Uni Emirat Arab (2014: SAR44.711 dan 2013: SAR47.929)	12.138	12.780	United Arab Emirates Dirham (2014: SAR44,711 and 2013: SAR47,929)
Krona Norwegia (2014: NOK11.000 dan 2013: NOK11.000)	1.483	1.810	Norwegian Krone (2014: NOK11,000 and 2013: NOK11,000)
Poundsterling Inggris (2014: GBP403 dan 2013: GBP9.749)	628	16.074	British Pound (2014: GBP403 and 2013: GBP9,749)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	2014	2013
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Hongkong (HKD4.105)	529	-
Franc Swiss (2013: CHF12.036)	-	13.559
Baht Thailand (THB9.220)	-	282
Sub-total pihak ketiga	11.474.648	8.312.673
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	502.362	-
Rupiah (2014: Rp1.146.318.361 dan 2013: Rp9.382.429.341)	92.148	769.745
Sub-total pihak-pihak berelasi	594.510	769.745
Total	12.069.158	9.082.418

16. TRADE PAYABLES (continued)

	2014	2013
Third parties (continued)		
Hongkong Dollar (HKD4,105)		
Swiss Franc (2013: CHF12,036)		
Thailand Baht (THB9,220)		
Sub-total third parties		
Related parties		
US Dollar		
Rupiah (2014: Rp1.146.318.361 and 2013: Rp9,382,429,341)		
Sub-total related parties		
Total		

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Harwil Pte., Ltd.	341.244	389.559
Pemerintah Daerah Karimun	205.788	210.025
Tristar Victory Trading Pte., Ltd.	-	1.737.001
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$200.000)	869.866	658.503
Total	1.416.898	2.995.088

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2014	2013
Third parties		
Harwil Pte., Ltd.		
Pemerintah Daerah Karimun		
Tristar Victory Trading Pte., Ltd.		
Others (each below USD200,000)		
Total		

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of Subsidiaries's fixed asset.

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2014	2013
Pajak Pertambahan Nilai	109.400	84.775
Pajak penghasilan:		
Pasal 15 (final)	273.984	92.906
Pasal 23	34.312	27.562
Pasal 25	92	259
Pasal 29	22.968	3.095
Pasal 21	35.814	22.758
Pasal 4 (2) (final)	3.225	4.298
Total	479.795	235.653

18. TAXATION

a. Taxes Payable

	2014	2013
Value-Added Tax		
Income taxes:		
Article 15 (final)		
Article 23		
Article 25		
Article 29		
Article 21		
Article 4 (2) (final)		
Total		

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Dibayar Dimuka

	2014
Pajak Pertambahan Nilai	1.069.839

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2014	2013
Final		
Entitas Anak	(1.214.966)	(1.082.557)
Kini		
Perusahaan	(11.769)	(8.688)
Entitas Anak	(19.604)	(898)
Sub-total	(31.373)	(9.586)
Tangguhan		
Perusahaan	2.916	8.373
Entitas Anak	(723.437)	1.081.209
Sub-total	(720.521)	1.089.582
Beban pajak - neto	(1.966.860)	(2.561)

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final)

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Prepaid Tax

	2013
	531.214

Value-Added Tax

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2013	
Final		Final
Entitas Anak	(1.082.557)	Subsidiaries
Kini		Current
Perusahaan	(8.688)	The Company
Entitas Anak	(898)	Subsidiaries
Sub-total	(9.586)	Sub-total
Tangguhan		Deferred
Perusahaan	8.373	The Company
Entitas Anak	1.081.209	Subsidiaries
Sub-total	1.089.582	Sub-total
Beban pajak - neto	(2.561)	Tax expense - net

d. Income tax article 15 (Final)

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to income tax article 15 final rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final) (lanjutan)

d. Income tax article 15 (Final) (continued)

	2014	2013	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	127.477.386	106.404.574	Total net revenues per consolidated statements of comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:	8.705.000	8.904.433	Elimination and adjustments Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan	(508.000)	(442.565)	the Company
Entitas Anak	(34.427.267)	(24.653.360)	Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	101.247.119	90.213.082	Revenues from vessel rental and freight services
PPH pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.214.966	1.082.557	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPH pasal 15 (final) yang dipotong pada tahun berjalan	(940.982)	(989.651)	Income tax article 15 (final) which already withheld in current year
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	273.984	92.906	Income tax article 15 (final)

e. Pajak Kini

e. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	35.208.510	30.256.771	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(36.238.105)	(30.742.088)	Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	530.440	226.894	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(499.155)	(258.423)	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Beda temporer: Imbalan kerja	11.663	33.492	Temporary differences: Employees' benefit
Beda tetap: Pendapatan bunga	(25.812)	(1.205)	Permanent differences: Interest income
Rugi (laba) selisih kurs Lain-lain	578.702	219.142	Loss (gain) on foreign exchange
	10.498	76.497	Others
Beda tetap - neto	563.388	294.434	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	75.896	69.503	Estimated taxable income of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

	2014	2013	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	11.769	8.688	<i>The Company</i>
Entitas anak	19.604	898	<i>Subsidiary</i>
Total	31.373	9.586	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of the Company:</i>
Pasal 23	6.235	7.644	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.170	883	<i>Article 25</i>
Total	8.405	8.527	Total
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			<i>Estimated corporate income tax payables:</i>
Perusahaan	3.364	161	<i>The Company</i>
Entitas Anak	19.604	898	<i>Subsidiary</i>
	22.968	1.059	
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
Entitas Anak	-	2.036	<i>Subsidiary</i>
Total	22.968	3.095	Total

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the period and years ended December 31, 2014 and 2013.

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2014 dan 2013 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2014 and 2013 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

f. Administrasi

f. Administration

Pada tahun 2013, Perusahaan dan Entitas-entitas Anak (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML dan SOKL) telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2014.

In 2013, the Company and Subsidiaries (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML and SOKL) has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		2014				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan	Aset pajak tangguhan					The Company
	Imbalan kerja karyawan	8.373	2.916	-	11.289	Deferred tax assets Employees' benefits
Entitas Anak	Aset pajak tangguhan					The Subsidiaries
	Rugi fiskal	1.500.839	(723.943)	(30.283)	746.613	Deferred tax assets Fiscal loss
	Imbalan kerja karyawan	18.924	506	(381)	19.049	Employees' benefits
	Aset pajak tangguhan	1.528.136	(720.521)	(30.664)	776.951	Deferred tax assets
		2013				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan	Aset pajak tangguhan					The Company
	Imbalan kerja karyawan	-	8.373	-	8.373	Deferred tax assets Employees' benefits
Entitas Anak	Aset pajak tangguhan					The Subsidiaries
	Rugi fiskal	531.010	1.079.569	(109.740)	1.500.839	Deferred tax assets Fiscal loss
	Imbalan kerja karyawan	21.787	1.640	(4.503)	18.924	Employees' benefits
	Aset pajak tangguhan	552.797	1.089.582	(114.243)	1.528.136	Deferred tax assets

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2014	2013
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	35.208.510	30.256.771
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(36.238.105)	(30.742.088)
Eliminasi dan penyesuaian	530.440	226.894
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(499.155)	(258.423)
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	124.788	64.606
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	(140.847)	(73.609)
Pengurangan tarif pajak	7.206	8.688
Manfaat (beban) pajak penghasilan:		
Perusahaan	(8.853)	(315)
Entitas anak - neto	(1.958.007)	(2.246)
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.966.860)	(2.561)

18. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax (continued)*

<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries</i>
<i>Elimination and adjustments</i>
<i>Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company</i>
<i>Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate</i>
<i>Tax effects on:</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Tax rate deduction</i>
<i>Income tax benefit (expense) of:</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries - net</i>
<i>Estimated income tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income</i>

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Beban operasional kapal	4.061.369	3.066.985
Asuransi	426.651	85.223
Gaji dan tunjangan	401.629	159.724
Bunga dan provisi pinjaman bank	352.857	579.418
Lain-lain	378.534	578.354
Total	5.621.040	4.469.704

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Operating costs of vessels</i>
<i>Insurances</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Interest and provision on bank loan</i>
<i>Others</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2014	2013	2014	2013
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	338.291	-	0,09
Utang usaha (Catatan 16)/ Trade payables (Note 16)				
PT Global Karya Indonesia	502.362	-	0,25	-
PT Rezeki Putra Energi	92.148	242.999	0,05	0,10
PT Vektor Maritim	-	151.161	-	0,06
PT Equator Maritime	-	375.585	-	0,16
Total	594.510	769.745	0,30	0,32
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	3.925.903	35.528.480	1,95	15,05
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.301.563	-	0,64	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	685.248	-	0,34	-
Total	1.986.811	-	0,98	-
Pendapatan/Revenue (Note 27)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	4.498.580	3.354.137	3,53	3,15
PT Sejahtera Bahari Abadi	2.098.700	-	1,64	-
Total	6.597.280	3.354.137	5,17	3,15
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
Pembelian/Purchases				
PT Rezeki Putra Energi	432.058	763.323	0,57	1,08
PT Equator Maritime	-	23.705	-	0,03
Sewa kapal/Rental vesse!				
PT Global Karya Indonesia	502.362	-	0,66	-
PT Adiraja Armada Maritim	308.823	-	0,41	-
Total	1.243.243	787.028	1,64	1,11

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expense (%)	
	2014	2013	2014	2013
Beban usaha/Operating expenses				
Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation				
PT Equator Maritime	261.425	395.870	3,91	5,92
PT Vektor Maritim	250.221	371.767	3,74	5,55
Total	511.646	767.637	7,65	11,47

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, pembelian/ Trade payables, purchase
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan dan pendapatan/Trade receivables, billings in excess of estimated earnings on contracts and revenue
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, pembelian, beban manajemen pengelolaan kapal/ Trade payable, purchase and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, beban manajemen pengelolaan kapal dan pembelian/Trade Payables, management fee for vessel operation and purchases
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, dan sewa kapal/ Trade payables and rental vessel
PT Adi Raja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Sewa kapal/ Rental vessel
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan dan pendapatan/Billings in excess of estimated earnings in contracts and revenues
Go Damadi	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/ Transactions</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2014	2013	
Komisaris	341.078	258.067	Commissioners
Direksi	564.163	460.943	Directors
Total	905.241	719.010	Total

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.639.862	92.835.362
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	29.344.025	34.683.750
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.881.813	10.336.486
PT Bank Central Asia Tbk	6.308.822	16.469.012
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	481.249	12.468.844
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.931.787
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(662.407)	(1.115.251)
Nilai tercatat	158.993.364	168.609.990
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.096.632	13.883.991
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.567.808	1.961.466
PT Bank Central Asia Tbk	4.191.843	5.033.363
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.865.625	5.339.725
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	475.590	4.177.599
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.516.185
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	38.197.498	31.912.329
Total bagian jangka panjang	120.795.866	136.697.661

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Less unamortized loan transaction cost
Carrying amount
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total current maturities
Total long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Investasi (Non-Revolving)			Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.345.000	51.673.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.700.124	6.574.752	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berjangka			Term Loan
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	29.344.025	34.683.750	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.881.813	10.336.486	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.931.787	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.269.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Tetap			Fixed Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	481.249	8.224.307	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit Investasi (Non-Revolving)			Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp734.281.723.280 dan 2013: Rp501.728.035.239)	59.025.862	41.162.362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp734,281,723,280 and 2013: Rp501,728,035,239)
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7.572.203.120 dan 2013: Rp54.101.130.769)	608.698	4.438.521	PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7,572,203,120 and 2013: Rp54,101,130,769),
Installment Loan			Installment Loan
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp66.500.000.000)	-	5.455.739	PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp66,500,000,000)
Pinjaman Tetap			Fixed Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013: Rp51.736.666.666)	-	4.244.537	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013: Rp51,736,666,666)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(662.407)	(1.115.251)	Less unamortized loan transaction cost
Total	158.993.364	168.609.990	Total

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 68 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp30.000.000.000 dan AS\$8.000.000. Pinjaman ini akan dibayar setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran pinjaman yang akan berakhir pada tanggal 27 Oktober 2014 untuk pinjaman dalam Rupiah dan pada tanggal 27 Oktober 2012 untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Based on Notarial Deed No. 68 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and USD8,000,000. The loans will be paid in monthly installments in accordance with schedule of payments which will be due on October 27, 2014 for the loan in Rupiah and on October 27, 2012 for the loan in US Dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
 (lanjutan)**

Pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014, (2013: 10,50% - 12,50%). Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pinjaman dalam Dolar AS telah dibayar lunas pada tanggal 23 September 2012.

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp4.500.000.000 (ekuivalen AS\$369.185). Pinjaman dalam Rupiah telah dibayar lunas pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (unit) kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 8,25%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebesar AS\$21.400.000 dan AS\$24.800.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), sewa kontrak kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Perusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
 (continued)**

The loan in Rupiah bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10.50% - 12.50%). The loan in US Dollar bears interest rate at 8% per annum. The loan in US Dollar was fully paid on September 23, 2012.

The outstanding loan balance in Rupiah as of December 31, 2013, Rp4,500,000,000 (equivalent to USD369,185), respectively. The loan in Rupiah was fully paid on September 30, 2014.

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving investment credit facility* from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan was used to purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 8.25%).

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to USD21,400,000 and USD24,800,000, respectively.

All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 12). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

KI-1-IDR

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014 (2013: 10% - 12,25%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017.

Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10% - 12.25%) and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on June 27, 2017.

KI-2-Valas

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 9,25%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Special Transaction Credit facility with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 9.25%) and to be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on January 17, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

KI-2-Valas (lanjutan)

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen AS\$2.411.576) dan AS\$4.625.000.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp42.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.445.730) dan AS\$6.125.000.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,05, *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

KI-2-Valas (continued)

All loans are secured by the financed tanker vessels (Note 12), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2014 amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,411,576) and USD4,625,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2013 amounted to Rp42,000,000,000 (equivalent to USD3,445,730) and USD6,125,000, respectively.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.05, *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*), *Current Ratio* minimum 100% and *Debt Service Coverage* minimum 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

ABPL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL)

PT Putra Utama Line (PUL)

Kredit Investasi I (KI-1)

Investment Credit I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan dua unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 8,25%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing two units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 8.25%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

Kredit Investasi II (KI-2)

Investment Credit II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 8,25%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 8.25%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$5.500.000 dan AS\$5.820.000. Pinjaman KI-1 telah dibayar sebagian pada tanggal 24 Desember 2014 sebesar AS\$3.500.000.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to USD5,500,000 and USD5,820,000, respectively. The loan of KI-1 has been paid on December 24, 2014 amounted USD3,500,000.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$12.600.000 dan AS\$8.148.000.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2013 amounted to USD12,600,000 and USD8,148,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 12).

Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik PUL yang dijual (Catatan 12), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 12), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 12).

Bank Mandiri agreed to withdraw one PUL's vessel that was sold (Note 12), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

PUL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

PUL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Kredit Investasi I (KI-1)

Investment Credit I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman sembilan puluh (90) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada 2014 (2013: 10,25% - 12,50%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000*. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10.25% - 12.50%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

Kredit Investasi II (KI-2)

Investment Credit II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014 (2013: 10,25% - 12,50%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000*. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10.25% - 12.50%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, pada tanggal 1 April 2014, mengenai perubahan limit kredit menjadi Rp175.000.000.000.

The agreement has been changed based on letter No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, dated April 1, 2014, regarding to changes in credit limit to Rp175,000,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard (Catatan 12), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat bulan) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 (ekuivalen AS\$22.909.968) dan Rp166.000.000 (ekuivalen AS\$13.344.051).

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp300.000.000.000 (ekuivalen AS\$24.612.355) dan Rp155.228.035.239 (ekuivalen AS\$12.735.092).

Kredit Investasi III (KI-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 06 tanggal 17 April 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp325.737.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/shipyard di Tanjung Melolo dengan jangka waktu pinjaman 65 (enam puluh lima) bulan termasuk 8 (delapan) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 12), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-3 obtained by SOKL, *personal guarantees* from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), *corporate guarantees* from SOKL, ABPL and PUL.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the *grace period* ended which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to Rp285,000,000,000 (equivalent to USD22,909,968) and Rp166,000,000 (equivalent to USD13,344,051), respectively.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2013 amounted to Rp300,000,000,000 (equivalent to USD24,612,355) and Rp155,228,035,239 (equivalent to USD12,735,092), respectively.

Investment Credit III (KI-3)

Based on Notarial Deed No. 06 of Hasnah, SH, dated April 17, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit* facility with maximum credit limit of Rp325,737,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Tanjung Melolo with loan period of 65 (sixty five) months including 8 (eight) months *grace period*. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi III (KI-3) (lanjutan)

Pinjaman KI-3 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard (Catatan 12), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-1 dan KI-2 yang dimiliki MOS, *joint collateral* dengan agunan kapal KI-3 (MT Arenza XXVII) yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine dan Equipment*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp253.281.717.561 (ekuivalen AS\$20.360.267).

Kredit Modal Kerja I (KMK-1)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/544/2014 tanggal 29 September 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.269.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2016. Pinjaman KMK-1 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-1 yang dimiliki MOS.

Kredit Modal Kerja II (KMK-2)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/544/2014 tanggal 29 September 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.800.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2016. Pinjaman KMK-2 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-2 yang dimiliki MOS.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit III (KI-3) (continued)

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 12), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-1 and KI-2 owned by MOS, *joint collateral* with vessel's KI-3 (MT Arenza XXVII) obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL, building dan facility shipyard, *floating dock* 50,000DWT and Sand Blasting Machine and Equipment.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp253,281,717,561 (equivalent to USD20,360,267).

Working Capital Credit I (KMK-1)

Based on Credit Offering Letter No. CBC.JPM/SPPK/544/2014, dated on September 29, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 1 (KMK-1) with maximum credit limit of USD3,269,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on March 18, 2016. The loans KMK-1 *joint collateral* with all secured by KI-1 owned by MOS.

Working Capital Credit II (KMK-2)

Based on Credit Offering Letter No. CBC.JPM/SPPK/544/2014, dated on September 29, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 2 (KMK-2) with maximum credit limit of USD2,800,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on December 7, 2016. The loans KMK-2 *joint collateral* with all secured by KI-2 owned by MOS.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja III (KMK-3)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/544/2014 tanggal 29 September 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 3 (KMK-3) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2017. Pinjaman KMK-3 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-3 yang dimiliki MOS.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Rasio tersebut harus tercermin dalam laporan keuangan akhir tahun 2015.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
 (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Working Capital Credit III (KMK-3)

Based on Credit Offering Letter No. CBC.JPM/SPPK/544/2014, dated on September 29, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 3 (KMK-3) with maximum credit limit of USD2,200,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on April 3, 2017. The loans KMK-3 *joint collateral* with all secured by KI-3 owned by MOS.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2, and KMK-3 amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties

MOS must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

The ratios must be reflected in the financial statements ended 2015.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on the OCBC's assessment.

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada 2014 (2013: 5,75% - 6%). SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012.

Credit facility TL-1 was used for refinancing the loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, TL-2 was used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 was used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rates at 5.75% - 6% for 2014 (2013: 5.75% - 6%). The Company used TL-3 facility on September 7, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$389.046, AS\$412.500 dan AS\$766.667.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2, and TL-3 amounted to USD389,046, USD412,500 and USD766,667, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$716.069, AS\$793.750 dan AS\$1.266.667.

As of December 31, 2013, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2, and TL-3 amounted to USD716,069, USD793,750 and USD1,266,667, respectively.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loans from OCBC are secured by the SOKL's vessel (Note 12) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
 (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada tahun 2013, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$22.712.000 (AS\$6.813.600 dari OCBC dan AS\$15.898.400 dari OCBC Ltd.) dan AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
 (continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Debt Equity Ratio*, maximum of 2 (two), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. In 2013, the loan bears interest rate at *LIBOR* + 5,738% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3,73% per annum by OCBC Ltd. This loan will mature on October 31, 2018.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD22,712,000 (USD6,813,600 from OCBC and USD15,898,400 from OCBC Ltd.) and USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.), respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, charter income, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

Pada tanggal 22 Agustus 2014, OCBC dan OCBC Ltd. memberikan persetujuan atas perubahan beberapa persyaratan rasio keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2013.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) financed tanker vessel (Note 12), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Tangible Networth*, minimum of Rp350,000,000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 2.0 (two point zero).

On August 22, 2014, OCBC and OCBC Ltd. approved the amendment of the required financial ratios which was effective starting December 31, 2013.

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD78,000,000 and *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
 (lanjutan)**

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

Saldo pinjaman *Term Loan I* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$4.475.625 dan AS\$5.433.750.

Saldo pinjaman *Term Loan II* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar AS\$4.770.000 dan AS\$5.730.000.

Saldo pinjaman *Term Loan III* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$5.880.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 12), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
 (continued)**

Except for the *waiver* stated above, management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan I*) from OCBC Ltd. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum. This loan will mature on April 7, 2017.

The outstanding loan balance of *Term Loan I* as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD4,475,625 and USD5,433,750, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan II* as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD4,770,000 and USD5,730,000.

The outstanding loan balance of *Term Loan III* as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD4,200,000 and USD5,880,000.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 12), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijaminkan selama masa pinjaman.

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Term Loan (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5.5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal MT Fortune Villa XLIII, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$10.500.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC NISP tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktifitas bisnis, mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

The loan agreement includes negative covenants, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

SIM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. The TL is secured by 1 (one) unit MT Fortune Villa XLIII vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The outstanding loan balance of Term Loan as of December 31, 2014 amounted to USD10,500,000.

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC NISP is not allowed to carry out the activities, such as amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, do reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities, act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from current year net income and pay debt to shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 (KI-5) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$127.782. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 Februari 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 8 Oktober 2009, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi 6 (KI-6) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$18.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar AS\$3.083.333 dan AS\$6.446.970.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 10 Desember 2010, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi 7 (KI-7) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp37.861.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar Rp631.016.667 sampai dengan tanggal 10 Desember 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% - 12,25% pada 2014 (2013: 10,25% - 11,25%)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

- c. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility (KI-5) with maximum credit limit of USD3,700,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and has been fully paid on February 6, 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD127,782. This loan was fully paid on February 6, 2014.

Based on Notarial Deed No. 13 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated October 8, 2009, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 6 (KI-6) with maximum credit limit of USD18,500,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will mature on November 2, 2015.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to USD3,083,333 and USD6,446,970, respectively.

Based on Notarial Deed No. 98 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated December 10, 2010, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 7 (KI-7) with maximum credit limit of Rp37,861,000,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of Rp631,016,667 until December 10, 2015. The loan bears interest rates at 11.25% - 12.25% for 2014 (2013: 10.25% - 11.25%).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.572.203.120 (ekuivalen AS\$608.698) dan Rp15.144.400.000 (ekuivalen AS\$1.242.465).

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp7,572,203,120 (equivalent to USD608,698) and Rp15,144,400,000 (equivalent to USD1,242,465), respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 31 Oktober 2013, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa *Installment Loan* (IL) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp66.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2017. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,25% per tahun pada 2014 (2013: 11,25%).

Based on Notarial Deed No. 71 of Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., dated October 31, 2013, IEL entered into a loan agreement from BCA which is *Installment Loan facility* (IL) with maximum credit limit of IDR66,500,000,000. The loan will be mature on November 1, 2017. The loan bears interest rate at 12.25% per annum for 2014 (2013: 11,25%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp66.500.000.000 (ekuivalen AS\$5.455.739). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to Rp66,500,000,000 (equivalent to USD5,455,739). This loan was fully paid on December 5, 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman IEL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 12), sebidang tanah milik PT Tria Sumatra Corporation dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

All loan facilities obtained from BCA are "*joint borrower*" facilities with SOKL and AMO and are secured by IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 12), PT Tria Sumatra Corporation's land and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain, mengagunkan saham IEL, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi IEL, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, IEL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties, pledges IEL's shares, lend money to IEL's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu).

IEL must maintain the financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one).

Pada tanggal 12 September 2013, BCA memberikan persetujuan (*waiver*) kepada IEL terhadap tidak terpenuhinya rasio keuangan untuk 2012 dan periode Juni 2013.

On September 12, 2013, BCA gave approval (*waiver*) to IEL related with the un-fulfilment of financial ratios for 2012 and period ended June 2013.

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Except for the waiver stated above, IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% pada 2014 (2013: 10,25% - 11,25%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020.

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmana, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including grace period of 6 (sixth) months. The loan bears interest rate at 12.25% for 2014 (2013: 10.25% - 11.25%) and must be paid not later than 10th (tenth) of each month. The loan will mature on January 10, 2020.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp32.552.880.040 (ekuivalen AS\$2.616.791) dan Rp38.956.730.769 (ekuivalen AS\$3.196.056).

The outstanding loan balance of KI-9 as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp32,552,880,040 (equivalent to USD2,616,791) and Rp38,956,730,769 (equivalent to USD3,196,056).

Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 12). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

AMO must maintain the financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

Pada tanggal 12 September 2013, BCA memberikan persetujuan (*waiver*) kepada AMO terhadap tidak terpenuhinya persyaratan keuangan untuk kondisi usaha tahun 2012 dan periode Juni 2013.

On September 12, 2013, BCA gave approval (*waiver*) to AMO related with the un-fulfilment of financial covenant on business condition for year 2012 and period ended June 2013.

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Except for the *waiver* stated above, AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 40 tanggal 28 Juli 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Fixed Loan* sebesar maksimal AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2015.

Based on Notarial Deed No. 40 of Irma Bonita, S.H., dated July 28, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Fixed Loan* credit facility with maximum credit limit of USD6,000,000. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will be due in July 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar AS\$481.249 dan AS\$1.306.250.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to USD481,249 and USD1,306,250, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 12 tanggal 12 Januari 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan II* sebesar maksimal AS\$4.550.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016.

Based on Notarial Deed No. 12 of Irma Bonita, S.H., dated January 12, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD4,550,000. This facility was used to refinance 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will mature on January 12, 2016.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar AS\$1.995.614. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD1,995,614. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 88 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan III* sebesar maksimal AS\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2015.

Based on Notarial Deed No. 88 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan III* credit facility with maximum credit limit of USD2,000,000. This facility was used for additional working capital with loan period of 4 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will mature on November 21, 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar AS\$1.277.778. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD1,277,778. The loan was fully paid on December 9, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 96 tanggal 19 September 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan IV* sebesar maksimal AS\$4.373.600. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 19 September 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$3.644.665. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 46 tanggal 11 April 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan V* sebesar maksimal Rp74.690.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 6 tahun, termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% - 15,25% per tahun pada 2014 (2013: 12% - 14%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp51.736.666.666 (ekuivalen AS\$4.244.537). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL, IEL, PUL dan AMO (Catatan 12), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi) dan jaminan dari Perusahaan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 96 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated September 19, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,373,600. This facility was used for additional working capital with loan period of 5 years, including *grace period* of 6 months starting on September 19, 2012. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will mature on September 19, 2017.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to USD3,644,665. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 46 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated April 11, 2013, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan V* credit facility with maximum credit limit of Rp74,690,000,000. This facility was used for additional working capital with loan period of 6 years, including *grace period* of 6 months starting on April 15, 2013. The loan bears interest rate at 14.5% - 15.25% per annum for 2014 (2013: 12% - 14%) and will mature on April 15, 2019.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to Rp51,736,666,666 (equivalent to USD4,244,537). The loan was fully paid on December 9, 2014.

All loan facilities from BAG are secured by tanker vessels owned by SOKL, IEL, PUL and AMO (Note 12), personal guarantees from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (related parties) and Corporate guarantee.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Bank BAG menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 12), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SOKL yang telah dijaminkan kepada BAG, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban SOKL, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SOKL, mengadakan peleburan atau merger atau penggabungan usaha atau konsolidasi dengan badan hukum lain, membubarkan SOKL, memindahtangankan SOKL dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan SOKL, memohon dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran hutang, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 80 tanggal 20 Mei 2010, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BII berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$7.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2015.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Bank BAG agreed to withdraw 1 (one) SOKL's vessel that was sold (Note 12), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BAG is not allowed to carry out the activities, such as obtain credit in any form from other banks or parties, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SOKL assets that has been collateralized to BAG, transfer to other parties all or partially SOKL's rights and obligations, make any changes in SOKL business fields, do merger or business combination or consolidation with other legal entity, dissolve SOKL, transfer SOKL in any form or by any name and by any purposes, rent out SOKL, file a petition for bankruptcy or propose obligation payment delay, amend Articles of Association, change the composition of directors, commissioners and shareholders, enter into technical management agreement with third parties, issue new shares and pay debt to shareholders.

SOKL's management is of the opinion that all compliance are met as of consolidated statements of financial position date.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 80 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated May 20, 2010, IEL entered into a loan agreement with BII which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on May 20, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)**

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Pinjaman ini dijamin dengan rekening escrow dan operasional milik IEL dan SOKL (Catatan 6) dan piutang usaha milik IEL dan SOKL (Catatan 7). Selain itu, kapal milik SOKL (Catatan 12) digunakan sebagai jaminan silang (*cross collateral*) dengan SOKL, jaminan pribadi dari Handara Adyana Utomo dan semua pemegang saham IEL dan SOKL dan jaminan perusahaan dari SOKL.

The loan is secured by escrow and operational accounts owned by IEL and SOKL (Note 6) and IEL's and SOKL's trade receivables (Note 7). Furthermore, this facility is secured by vessel owned by SOKL (Note 12) as cross collateral with SOKL, and personal guarantees from Handara Adyana Utomo and all IEL's and SOKL's shareholders and corporate guarantees from SOKL.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar AS\$2.931.787. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD2,931,787. The loan was fully paid on December 5, 2014.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa ijin tertulis dari BII tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah pengelolaan dan pemegang saham, menarik setiap saham modal yang dilunasi, membayar kembali pinjaman pemegang saham, membayar dividen, melakukan cidera janji atas setiap perjanjian pinjaman lainnya, menjual atau setuju untuk menjual mayoritas usaha atau aset dan mengubah isi atau menunjuk pihak lain dalam kontrak sewa menurut waktu dari kapal yang dibiayai.

During the period of the loan, IEL without written notification to BII is not allowed to carry out the activities, such as change the management and the shareholders, draw every fully paid capital, repay shareholders' loan, distribute dividend, breach of Contract on every other loan agreement, sell or agree to sell majority of business or assets and change the content or appoint other party in the rental contract of the financed vessel.

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 4 (empat) dan *Current Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

IEL must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 4 (four) and Current Ratio, minimum of 1 (one).

Pada tanggal 23 Oktober 2013, BII memberikan persetujuan (*waiver*) kepada IEL terhadap pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian kredit sehubungan dengan rencana Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

On October 23, 2013, BII gave approval (*waiver*) to IEL related with restrictions in loan agreement in connection with the Company's plan to file an *Initial Public Offering* (IPO).

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Except for the waiver stated above, IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Maret 2015 dan 21 April 2014.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2014	2013	
Tingkat bunga aktuarial	8,5%	9%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%-10%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI II	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% TMI II	4-5% CSO '80	Disability rate

a. Beban imbalan kerja:

	2014	2013	
Beban jasa kini	48.428	84.112	Current service cost
Beban bunga	17.749	22.006	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	20.488	19.029	Actuarial losses recognized
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui- <i>non vested</i>	2.816	2.874	Amortization of unrecognized past services costs- <i>non vested</i>
Neto	89.481	128.021	Net

a. *Employees' benefits expense:*

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	800.558	747.134	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(135.053)	(189.450)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui-neto	(18.767)	(10.305)	Unrecognized actuarial losses-net
Laba selisih kurs	8.705	30.238	Foreign exchange gain
Total	655.443	577.617	Total

b. *Employees' benefits liabilities:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employees' benefits liabilities:

	2014	2013	
Saldo awal	577.617	566.713	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	89.481	128.021	Employees' benefits expense (Note 29)
Laba selisih kurs	(11.655)	(117.117)	Foreign exchange gains
Saldo Akhir	655.443	577.617	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2014	2013	
Saldo awal	747.134	1.016.054	Beginning balance
Beban jasa kini	48.428	84.112	Current service cost
Beban bunga	17.749	22.006	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(79)	(231.546)	Actuarial gains
Laba selisih kurs	(12.674)	(143.492)	Foreign exchange gains
Total	800.558	747.134	Total

e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

e. The amounts relating to the employees' benefits liabilities are as follows:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan pasti	800.558	747.134	Defined benefit obligation
Defisit	800.558	747.134	Deficit
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	(79)	(231.546)	Experienced adjustments on defined benefit obligation

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$50.876, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$61.221.

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher by one percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD50,876 lower, while if the discount rate is lower by one percent, the employee benefits liabilities would have been USD61,221 higher.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, SH., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk melakukan penawaran saham umum perdana sampai sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 saham. Perusahaan telah menerbitkan 1.059.000.000 saham pada tanggal 3 Desember 2014 sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 30 Juni 2014, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

22. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employees' benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employees' benefits.

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2014 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, SH., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have approved among others to conduct Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares up to maximum of 2,571,428,500 shares. The Company issued 1,059,000,000 shares on December 3, 2014, amounting to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314)

Based on Notarial Deed No. 16 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, the Company's shareholders agreed to, among others:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR (lanjutan)**

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.300.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp357.208.100.100 menjadi sebesar Rp600.000.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp242.791.899.900 (setara AS\$20.232.658) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 36).

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	3.357.756.141	94,00%	335.775.614.100	34.644.039	PT Soechi Group
Paulus Utomo	71.441.620	2,00%	7.144.162.000	729.094	Paulus Utomo
Hartono Utomo	71.441.620	2,00%	7.144.162.000	729.094	Hartono Utomo
Go Darmadi	71.441.620	2,00%	7.144.162.000	729.471	Go Darmadi
Total	3.572.081.001	100%	357.208.100.100	36.831.698	Total

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL (continued)**

- increase the Company's authorized capital from Rp1,400,000,000,000 to Rp2,300,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp357,208,100,100 to Rp600,000,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp242,791,899,900 (USD20,232,658) was made through conversion of the Company's payable to its shareholders (Note 36).

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2013 are as follows:

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The detail of additional paid-in capital is as follows:

	2014	2013	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	65.141.276	65.112.248	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	-	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	-	Share issuance cost
Total	102.232.676	65.112.248	Total

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 192 tanggal 21 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp400.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.400.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp107.208.100.100 menjadi sebesar Rp357.208.100.100. Peningkatan modal sebesar Rp250.000.000.000 (setara AS\$25.336.982) dilakukan dengan setoran tunai oleh pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 192 of Yulia, S.H., dated June 21, 2013, the Company's shareholders agreed to, among others:

- increase the Company's authorized capital from Rp400,000,000,000 to Rp1,400,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp107,208,100,100 to Rp357,208,100,100. The increase in paid in capital amounted to Rp250,000,000,000 (USD25,336,982) was made through cash payment from shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2014, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$7.284.280.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL (continued)**

Based on General Meetings of the Shareholders dated May 20, 2014, the Company's shareholders appropriated retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD7,284,280.

24. PROGRAM PENJATAHAN SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak maksimal 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

24. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders agreed to establish *Employee Stock Allocation Program* (ESA) up to 3% of the Company's shares offered in the Company's initial public offering. This program is granted to employees with certain levels and positions within the Group.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya sebesar Rp2.912.250.000 (setara AS\$234.104) yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA ini telah dibebankan sebagai beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

For the year ended December 31, 2014, costs amounted to Rp2,912,250,000 (equivalent to USD234,104) incurred related to ESA program were charged as salaries and allowances expense in the consolidated statements of comprehensive income.

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	Year
31 Desember 2014	33.203.175	4.874.290.501	0,0068	December 31, 2014
31 Desember 2013	30.219.330	2.322.081.001	0,0130	December 31, 2013

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilutif tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Sukses Osean		
Khatulistiwa Line	118.242	97.408
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	25.317	20.816
PT Inti Energi Line	9.231	10.187
PT Multi Ocean Shipyard	4.111	4.289
PT Putra Utama Line	2.417	6.430
PT Armada Maritime Offshore	1.716	10.250
PT Selaras Pratama Utama	326	-
PT Sukses Maritime Line	162	2.611
Total	161.522	151.991

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean
Khatulistiwa Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama
PT Sukses Maritime Line
Total

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	151.991	118.700
Akuisisi entitas anak	84	103
Laba komprehensif	38.475	34.880
Efek dilusi saham	(29.028)	(1.692)
Saldo akhir	161.522	151.991

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Comprehensive income
Effect of share dilution
Ending balance

27. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak Ketiga		
Charter	61.627.239	58.341.936
Spot	42.095.486	40.801.995
Galangan	17.157.381	3.906.506
Sub-total	120.880.106	103.050.437
Pihak Berelasi (Catatan 20)		
Charter	3.665.300	3.354.137
Galangan	2.931.980	-
Sub-total	6.597.280	3.354.137
Total	127.477.386	106.404.574

27. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Charter
Spot
Shipyard
Sub-total
Related Parties (Note 20)
Charter
Shipyard
Sub-total
Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Pertamina (Persero)	66.776.308	49.247.263
Persentase	52%	46%

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)
Percentage

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Beban operasional kapal	28.181.466	36.475.242
Beban pembangunan kapal	15.609.507	2.861.455
Penyusutan (Catatan 12)	10.652.044	11.053.449
Gaji dan tunjangan	6.941.516	7.269.387
Beban sewa kapal	5.477.622	3.390.402
<i>Docking</i>	4.623.393	3.803.997
Asuransi	3.450.206	3.679.612
Beban manajemen pengelolaan kapal	560.959	1.225.234
Lain-lain	669.328	774.425
Total	76.166.041	70.533.203

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2014	2013
<i>Vessel operational expenses</i>	28.181.466	36.475.242
<i>Shipbuilding expenses</i>	15.609.507	2.861.455
<i>Depreciation (Note 12)</i>	10.652.044	11.053.449
<i>Salaries and allowances</i>	6.941.516	7.269.387
<i>Vessel rental expenses</i>	5.477.622	3.390.402
<i>Docking</i>	4.623.393	3.803.997
<i>Insurance</i>	3.450.206	3.679.612
<i>Management fee for vessel operation</i>	560.959	1.225.234
<i>Others</i>	669.328	774.425
Total	76.166.041	70.533.203

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	2.525.969	2.098.283
Perjalanan dinas	648.242	600.879
Administrasi bank	508.602	825.786
Penyusutan (Catatan 12)	392.315	335.053
Cadangan penurunan piutang usaha (Catatan 7)	312.240	477.711
Listrik, air dan telekomunikasi	310.630	327.133
Jasa profesional	307.014	356.829
Keperluan kantor	299.823	72.185
Perbaikan dan pemeliharaan	276.179	216.809
Perjamuan dan sumbangan	266.095	400.514
Asuransi	223.999	207.541
Perijinan dan pajak	143.031	231.894
Imbalan kerja (Catatan 22)	89.481	128.021
Lain-lain	389.820	413.967
Total	6.693.440	6.692.605

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2014	2013
<i>General and administrative expenses</i>		
<i>Salaries and allowances</i>	2.525.969	2.098.283
<i>Travel expense</i>	648.242	600.879
<i>Bank administration</i>	508.602	825.786
<i>Depreciation (Note 12)</i>	392.315	335.053
<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 7)</i>	312.240	477.711
<i>Electricity, water and telecommunications</i>	310.630	327.133
<i>Professional fees</i>	307.014	356.829
<i>Office supplies</i>	299.823	72.185
<i>Repair and maintenance</i>	276.179	216.809
<i>Entertainment and donation</i>	266.095	400.514
<i>Insurance</i>	223.999	207.541
<i>License and tax</i>	143.031	231.894
<i>Employee benefits (Note 22)</i>	89.481	128.021
<i>Others</i>	389.820	413.967
Total	6.693.440	6.692.605

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban bunga pinjaman bank	14.911.772	14.586.380
Beban bunga sewa pembiayaan	64.497	88.803
Sub-total	14.976.269	14.675.183
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 12)	(5.337.860)	(5.068.761)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.638.409	9.606.422

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on bank loans	14.586.380
Interest expense on finance lease	88.803
Sub-total	14.675.183
Capitalized finance costs (Note 12)	(5.068.761)
Finance cost charged to consolidated statements of comprehensive income	9.606.422

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on statements of comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in Rupiah and US Dollar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	2014				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	20.351.494	-	-	20.351.494	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	404.627	-	-	404.627	Restricted cash
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	38.197.498	40.230.970	80.564.896	158.993.364	Long-term bank loans
	2013				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	2.972.951	-	-	2.972.951	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.228	-	-	74.228	Restricted cash
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	-	-	12.633.950	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	31.912.329	43.476.361	93.221.300	168.609.990	Long-term bank loans

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$528.507 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 176.982.738.311	14.226.909
	SGD 72.181	54.669
	CNY 1.848	302
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp 130.159.720	10.463
Piutang usaha - neto	Rp 7.619.209.139	612.477
Piutang lain-lain	Rp 938.968.983	75.480
	SGD 3.527	2.672
	Rp 185.671.076.153	
	SGD 75.708	
	CNY 1.848	
Sub-total		14.982.972

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2014, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been USD528,507 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from short term and long term bank loans, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2014 and 2013.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2014:

Assets
Cash and cash equivalents

Restricted cash
Trade receivables - net
Other receivables

Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 75.199.996.241	6.045.016	Short-term bank loans
Utang usaha	Rp 26.483.590.421	2.128.906	Trade payables
	JPY 23.521.695	197.117	
	SGD 3.494.663	2.646.886	
	SEK 176.101	22.747	
	EUR 163.504	198.903	
	SAR 44.711	12.138	
	NOK 11.000	1.483	
	HKD 4.105	529	
	GBP 403	628	
Utang lain-lain	Rp 9.739.864.525	782.947	Other payables
	SGD 602.441	456.294	
	THB 9.220	280	
	CNY 20.797	3.399	
	JPY 689.066	5.774	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 24,274,896,891	1.951.358	Accrued expenses
	SGD 353.100	267.441	
Pinjaman bank jangka panjang	Rp 870.818.204.993	70.001.463	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Rp 6.008.544.880	483.002	Finance lease and consumer financing payables
	Rp 1,012,525,097,951		
	JPY 24.210.761		
	SGD 4.450.204		
	SEK 176.101		
	EUR 163.504		
	SAR 44.711		
	CNY 20.797		
	NOK 11.000		
	THB 9.220		
	HKD 4.105		
	GBP 403		
Sub-total		(85.206.311)	Sub-total
	(Rp 826.854.021.798)		
	(JPY 24.210.761)		
	(SGD 4.374.496)		
	(SEK 176.101)		
	(EUR 163.504)		
	(SAR 44.711)		
	(CNY 18.949)		
	(NOK 11.000)		
	(THB 9.220)		
	(HKD 4.105)		
	(GBP 403)		
Liabilitas moneter - neto		(70.223.339)	Net monetary liabilities

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
 CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(iii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(iii) Foreign currency risk (continued)

Pada tanggal 18 Maret 2015, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,000075965 untuk Rp1, AS\$1,060451990 untuk EUR1, AS\$0,720332346 untuk SGD1, AS\$0,008241686 untuk JPY1, AS\$0,030381343 untuk THB1, AS\$0,266585005 untuk SAR1, AS\$1,475803707 untuk GBP1, AS\$0,162453662 untuk CNY1, AS\$0,120419705 untuk NOK1, AS\$0,115297022 untuk SEK1 dan AS\$0,128896232 untuk HKD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2014, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar AS\$3.849.515.

As of March 18, 2015, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.000075965 to Rp1, USD1.060451990 to EUR1, USD0.720332346 to SGD1, USD0.008241686 to JPY1, USD0.030381343 to THB1, USD0.266585005 to SAR1, USD1.475803707 to GBP1, USD0.162453662 to CNY1, USD0.120419705 to NOK1, USD0.115297022 to SEK1 dan USD0.128896232 to HKD1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2014, the net monetary liabilities will decrease by USD3,849,515.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$7.022.333, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$7.022.333, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan liabilitas neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2014, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been USD7,022,333 higher, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been USD7,022,333 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net liabilities in foreign currencies.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2014:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2014:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	20.221.631	-	-	20.221.631	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	404.627	-	-	404.627	Restricted cash
Piutang usaha	3.672.664	3.223.108	571.652	6.324.120	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.165	967.414	229.452	745.127	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	-	-	8.324.238	Unbilled revenues
Total	32.630.325	4.190.522	801.104	36.019.743	Total

Jatuh tempo/Past Due

	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	793.729	507.794	1.921.585	3.223.108	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.275	28.119	927.020	967.414	Other receivables
Total	806.004	535.913	2.848.605	4.190.522	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2014

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.069.158	-	-	12.069.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.416.898	-	-	1.416.898	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	-	-	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.925.903	-	-	3.925.903	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	38.476.841	40.377.469	80.622.056	159.476.366	Long-term loans
Total	73.494.856	40.377.469	80.622.056	194.494.381	Total

2013

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	9.082.418	-	-	9.082.418	Trade payables
Utang lain-lain	2.995.088	-	-	2.995.088	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.469.704	-	-	4.469.704	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	-	-	12.633.950	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	35.528.480	-	-	35.528.480	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	32.249.351	43.633.716	93.245.299	169.128.366	Long-term loans
Total	96.958.991	43.633.716	93.245.299	233.838.006	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
 CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
 KEUANGAN**

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
 LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	20.351.494	20.351.494	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	404.627	404.627	Restricted cash
Piutang usaha - neto	6.324.121	6.324.121	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	745.127	745.127	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	8.324.238	Unbilled revenues
Total	36.149.607	36.149.607	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	12.069.158	12.069.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.416.898	1.416.898	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	3.925.903	3.925.903	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	38.197.498	38.197.498	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	96.888	96.888	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	182.455	182.455	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	120.795.866	120.795.866	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	54.812	54.812	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	148.847	148.847	Consumer financing payables
Total	194.494.381	194.494.381	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	2.972.951	2.972.951	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.228	74.228	Restricted cash
Piutang usaha - neto	17.340.055	17.340.055	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	537.590	537.590	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	1.770.248	1.770.248	Unbilled revenues
Total	22.695.072	22.695.072	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	9.082.418	9.082.418	Trade payables
Utang lain-lain	2.995.088	2.995.088	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.469.704	4.469.704	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	12.633.950	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	35.528.480	35.528.480	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	31.912.329	31.912.329	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	204.425	204.425	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	132.597	132.597	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	136.697.661	136.697.661	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	80.624	80.624	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	100.730	100.730	Consumer financing payables
Total	233.838.006	233.838.006	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due a to related party.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iv. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

iv. Finance lease and consumer financing payables.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

33. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

33. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	2014				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	116.093.025	20.089.361	(8.705.000)	127.477.386	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	68.099.472	15.733.129	(7.666.560)	76.166.041	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	47.993.553	4.356.232	(1.038.440)	51.311.345	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	6.271.912	929.528	(508.000)	6.693.440	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	41.721.641	3.426.704	(530.440)	44.617.905	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	(542.197)	1.934.734	-	1.392.537	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	29.628	3.123	-	32.751	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap	(1.245.524)	(511)	-	(1.246.035)	Loss on disposal of fixed asset
Beban keuangan	(9.498.800)	(139.609)	-	(9.638.409)	Finance costs
Lain-lain - neto	(99.790)	149.551	-	49.761	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(11.356.683)	1.947.288	-	(9.409.395)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	30.364.958	5.373.992	(530.440)	35.208.510	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

		2014			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	(1.214.966)	-	-	(1.214.966)	Final
Kini	(31.373)	-	-	(31.373)	Current
Tangguhan	2.916	(723.437)	-	(720.521)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.243.423)	(723.437)	-	(1.966.860)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	29.121.535	4.650.555	(530.440)	33.241.650	INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				33.203.175	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				38.475	Non-controlling interests
TOTAL				33.241.650	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0068	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	511.391.699	163.760.941	(235.477.073)	439.675.567	Segment Assets
Liabilitas Segmen	203.313.862	106.211.464	(107.643.203)	201.882.123	Segment Liabilities
Penyusutan	11.045.920	1.598.390	(1.559)	12.642.751	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)	49.849.669	16.926.639	66.776.308		Net revenues: PT Pertamina (Persero)

		2013			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	111.402.501	3.906.506	(8.904.433)	106.404.574	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	75.930.543	2.862.570	(8.259.910)	70.533.203	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	35.471.958	1.043.936	(644.523)	35.871.371	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	6.541.921	593.249	(442.565)	6.692.605	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	28.930.037	450.687	(201.958)	29.178.766	INCOME FROM OPERATIONS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2013			Total/ Total	
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination		
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	5.433.889	9.151.377	-	14.585.266	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	5.359	5.742	-	11.101	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap dan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(4.136.719)	-	(24.935)	(4.161.654)	Loss on disposal of fixed asset and impairment of non-current asset held for sale
Beban keuangan	(9.438.337)	(168.085)	-	(9.606.422)	Finance costs
Lain-lain - neto	(64.278)	313.992	-	249.714	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(8.200.086)	9.303.026	(24.935)	1.078.005	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20.729.951	9.753.713	(226.893)	30.256.771	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	(1.082.557)	-	-	(1.082.557)	Final
Kini	(9.586)	-	-	(9.586)	Current
Tangguhan	8.373	1.081.209	-	1.089.582	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.083.770)	1.081.209	-	(2.561)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	19.646.181	10.834.922	(226.893)	30.254.210	INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				30.219.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				34.880	Non-controlling interests
TOTAL				30.254.210	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0130	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	437.488.158	123.361.678	(186.202.720)	374.647.116	Segment Assets
Liabilitas Segmen	268.393.849	80.462.754	(112.726.825)	236.129.778	Segment Liabilities
Penyusutan	11.389.412	1.206.297	(910)	12.594.799	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	45.652.997	3.594.266	49.247.263		PT Pertamina (Persero)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker minyak olahan 17,500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- b. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- d. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- e. Pada tanggal 8 Juli 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan ukuran 4.200-5.000 DWT, PT Sejahtera Bahari Abadi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

34. COMMITMENTS

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- b. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- c. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Avtur Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- d. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 18 (eighteen) months from the effective date of the contract.
- e. On July 8, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with 4,200-5,000 DWT, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 18 (delapan belas) months from the effective date of the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	11.973.372	2.458.687	<i>Accumulated construction cost</i>
Akumulasi laba diakui	4.981.924	732.811	<i>Accumulated recognized profit</i>
Akumulasi pendapatan	16.955.296	3.191.498	<i>Accumulated revenue</i>
Dikurangi:			<i>Deduction:</i>
Tagihan kemajuan kontrak	(23.207.800)	(4.670.000)	<i>Progress billings</i>
Total	(6.252.504)	(1.478.502)	Total
Terdiri dari:			<i>Consists of:</i>
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(8.239.317)	(1.478.502)	<i>Billings in excess of estimated earnings on contracts</i>
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	1.986.813	-	<i>Estimated earnings in excess of billings on contracts</i>
Neto	(6.252.504)	(1.478.502)	Net

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. PT Adiraja Armada Maritime setuju untuk menyewakan 1 (satu) buah kapal tanker kepada PUL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara PUL dengan pihak lain.

PT Putra Utama Line (PUL)

On October 1, 2014, PUL entered into vessel rental agreement with PT Adiraja Armada Maritime, related party. PT Adiraja Armada Maritime agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to PUL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between PUL with other parties.

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Global Karya Indonesia, pihak berelasi. PT Global Karya Indonesia setuju untuk menyewakan 1 (satu) buah kapal tanker kepada IEL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara IEL dengan pihak lain.

PT Inti Energi Line (IEL)

On October 1, 2014, IEL entered into vessel rental agreement with PT Global Karya Indonesia, related party. PT Global Karya Indonesia agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to IEL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between IEL with other parties.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 8 Juli 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal jangka panjang dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk 1 (satu) buah kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 15 (lima belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dengan periode sewa 5 (lima) tahun sejak kapal diserahkan.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

On July 8, 2014, ABPL entered into long term vessel rental agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered by 15 (fifteen) months from the effective date of the contract with charter period 5 (five) years after delivery date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) untuk melakukan akuisisi terhadap PT Symbio Lintas Energi (SLE) sebesar 85% (delapan puluh lima persen) atau 9.350 saham dari modal ditempatkan dan disetor. Total modal ditempatkan dan disetor tersebut sebesar Rp11.000.000.000 atau 11.000 saham dengan nilai par Rp1.000.000. Kepemilikan Perusahaan yang direncanakan adalah sebesar Rp9.350.000.000.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 2, 2015, PT Soechi Lines Tbk signed Memorandum of Understanding (MOU) to acquire 85% (eighty five percent) or 9.350 shares of PT Symbio Lintas Energi's (SLE) issued and fully paid shares. Total issued and fully paid shares amounted to Rp11,000,000,000 or 11,000 shares with par value Rp1,000,000. Total ownership of the Company is planned amounted to Rp9,350,000,000.

36. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

During the years ended December 31, 2014 and 2013, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2014	2013	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Kapitalisasi beban keuangan, depresiasi dan overhead ke aset dalam penyelesaian	9.402.591	9.239.019	Capitalization of financing costs, depreciation and overhead into construction in progress
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas	689.989	2.532.826	Additions of fixed assets through: Liabilities
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	372.289	184.970	Finance lease and consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	941.752	-	Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	12.883.733	Reclassification of fixed asset to non-current assets held for sale
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan tambahan modal disetor melalui selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	29.028	65.112.248	Increase of additional paid-in capital through differences in value arising from restructuring of entities under common control
Penambahan modal disetor melalui konversi utang kepada pihak berelasi	20.232.658	-	Additional paid-in capital through conversion of due to a related party

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in Subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I
Attachment I

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.504.673	22.082	<i>Cash on hands and in banks</i>
Piutang usaha	210.600	187.920	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3.900	-	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	75.596.923	64.072.694	<i>Due from related parties</i>
Pajak dibayar di muka	106.490	12.376	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4.187	752	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pendapatan masih harus ditagih	18.639	-	<i>Unbilled revenue</i>
TOTAL ASET LANCAR	80.445.412	64.295.824	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	73.658.731 ¹⁾	53.535.580 ¹⁾	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap - neto	23.851	36.561	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	111.929	159.237	<i>Intangible asset- net</i>
Aset pajak tangguhan	11.289	8.373	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	323.038	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	73.805.800	54.062.789	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	154.251.212	118.358.613	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
2014			2014
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	40.294.703	<i>PT Multi Ocean Shipyard</i>
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	<i>PT Sukses Osean Khatulistiwa Line</i>
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	<i>PT Putra Utama Line</i>
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	<i>PT Inti Energi Line</i>
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	<i>PT Sukses Maritime Line</i>
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	<i>PT Armada Bumi Pratiwi Lines</i>
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	<i>PT Armada Maritime Offshore</i>
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	<i>Success International Marine Pte. Ltd.</i>
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	<i>PT Selaras Pratama Utama</i>
Total		73.658.731	Total
2013			2013
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	30.294.703	<i>PT Multi Ocean Shipyard</i>
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	<i>PT Sukses Osean Khatulistiwa Line</i>
PT Inti Energi Line	99,86%	4.049.775	<i>PT Inti Energi Line</i>
PT Putra Utama Line	99,93%	1.555.533	<i>PT Putra Utama Line</i>
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	<i>PT Armada Bumi Pratiwi Lines</i>
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	<i>Success International Marine Pte. Ltd.</i>
PT Armada Maritime Offshore	99,80%	55.593	<i>PT Armada Maritime Offshore</i>
PT Sukses Maritime Line	99,80%	51.279	<i>PT Sukses Maritime Line</i>
Total		53.535.580	Total

Lampiran II

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment II

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	73.630	241.875	Other payables
Utang pajak	31.914	8.117	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	291.833	16.000	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.742.907	64.519.043	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	35.140.284	64.785.035	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	44.479	33.492	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	35.184.763	64.818.527	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013			Authorized - 23,000,000,000 shares as of December 31, 2014 and 14,000,000,000 shares as of December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 3.572.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2013	65.774.670	36.831.698	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares as of December 31, 2014 and 3,572,081,001 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor	37.091.400	-	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7.284.280	-	Appropriated
Belum dicadangkan	8.916.099	16.708.388	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	119.066.449	53.540.086	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	154.251.212	118.358.613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III
Attachment III

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN	508.000	442.565	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	508.000	442.565	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	454.713	467.732	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	53.287	(25.167)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - neto	(578.702)	(234.462)	Loss of foreign exchange - neto
Lain-lain	26.260	1.206	Others
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(552.442)	(233.256)	OTHER EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(499.155)	(258.423)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(11.769)	(8.688)	Current
Tangguhan	2.916	8.373	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(8.853)	(315)	Income tax expense - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(508.008)	(258.738)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(508.008)	(258.738)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran IV
Attachment IV

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Laba Ditahan/Retained Earnings		Total/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2012	11.494.716	-	-	16.967.126	28.461.842	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Peningkatan modal disetor	25.336.982	-	-	-	25.336.982	<i>Additional share capital</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(258.738)	(258.738)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	36.831.698	-	-	16.708.388	53.540.086	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Peningkatan modal disetor	20.232.658	-	-	-	20.232.658	<i>Additional share capital</i>
Penawaran umum saham perdana	8.710.314	37.091.400	-	-	45.801.714	<i>Initial public offering</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(508.009)	(508.009)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Cadangan saldo laba	-	-	7.284.280	(7.284.280)	-	<i>Appropriate retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2014	65.774.670	37.091.400	7.284.280	8.916.099	119.066.449	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

Lampiran V
Attachment V

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
**Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	466.681	254.645	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	25.813	-	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada karyawan	(331.321)	(311.256)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(8.780)	(11.605)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran lain-lain - neto	(276.975)	(342.096)	<i>Other payments - net</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(124.582)	(410.312)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan penyertaan saham	(20.123.151)	(25.096.361)	<i>Investment in share</i>
Perolehan aset takberwujud	(3.100)	(160.762)	<i>Additions of intangible asset</i>
Perolehan aset tetap	(584)	(924)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.126.835)	(25.258.047)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penawaran umum saham perdana	45.801.714	-	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Penerimaan peningkatan modal saham	-	25.336.982	<i>Proceeds from issuance of additional share capital</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(21.067.706)	346.569	<i>Receipts (payments) of related parties loans - net</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	24.734.008	25.683.551	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	4.482.591	15.192	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	22.082	6.890	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	4.504.673	22.082	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





SOECHI LINES

Quality • Reliability • World Class

PT SOECHI LINES Tbk

Plaza Marein 21st Floor, Sudirman Plaza

Jl. Jenderal Sudirman Kav 76-78

Jakarta 12910, Indonesia

Office : +6221-57936883,

Fax : +6221-57936833